



**PENERAPAN PEMBELAJARAN *TEAM ACCELERATED*  
*INSTRUCTION* UNTUK MENINGKATKAN HASIL  
BELAJAR MATA PELAJARAN MEMBUAT HIASAN  
BUSANA SISWA SMK**

**Skripsi**

**Diajukan sebagai salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi  
Tata Busana**

oleh

Dini Septa Sari NIM.5401410171

**JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Siswa SMK” disusun berdasarkan hasil penelitian saya dengan arahan dosen pembimbing. Sumber informasi atau kutipan yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini. Skripsi ini belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar dalam program sejenis di perguruan tinggi manapun.

Semarang, Januari 2015

Peneliti



Dini Septa Sari  
5401410171

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Siswa SMK" telah dipertahan didepan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik UNNES pada tanggal 26 bulan Januari tahun 2015

Oleh

Nama : Dini Septa Sari  
NIM : 5401410171  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana

Panitia:

Ketua Panitia

Sekretaris,

Dra. Wahyuningsih, M.Pd  
NIP. 196008081986012001

Dra. MUSDALIFAH, M.Si.  
NIP. 196211111987022001

Penguji I

Penguji II

Penguji III/Pembimbing

Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd  
NIP. 195307171976122001

Dra. Widowati, M.Pd  
NIP. 196303161987022001

Dra. Erna Setyowati, M.Si  
NIP.196104231986012001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Negeri Semarang



Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd  
NIP. 196602151991021001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO:

- Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap. (QS (AL-‘Asyr) 94:5-8)
- Berantaslah kebiasaan menunda-nunda pekerjaan, menggeser tanggung jawab, takut, ragu, sok prestise yang semuanya berpangkal pada pikiran kumal. Pergunakanlah waktu sebanyak-banyaknya untuk belajar, membaca dan melatih diri pada keahlian tertentu. Cara terbaik mendepositokan waktu adalah melalui belajar. (DR. Suparman Sumahamijoyo)

### Persembahan:

1. Bapak dan ibukku tercinta
2. Adikku tersayang
3. Teman-teman Tata Busana 2010
4. Almamaterku UNNES

## ABSTRAK

**Dini Septa Sari. 2015.** “Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Siswa SMK”. Dosen Pembimbing Dra. Erna Setyowati, M.Si. Skripsi, S1 Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

Pembelajaran yang diterapkan pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana selama ini masih menggunakan pembelajaran *teacher center*, dimana interaksi belajar mengajar yang berjalan secara searah, guru sangat aktif, tetapi siswa menjadi pasif, tidak kreatif dalam menciptakan desain dan motif kurang maksimal, kurang adanya sikap kerjasama antara siswa, ini berakibat sebagian siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berkelompok seperti pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI). Melalui Pembelajaran TAI diharapkan siswa mampu menerapkan sikap kerjasama dan meningkatkan kreativitas, karena Pembelajaran TAI dapat membantu siswa dalam bekerja secara berkelompok dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui apakah Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana. 2) Mengetahui seberapa besar Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana pada Siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa Kelas XI Tata Busana 2.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian *Pre Experimental Design* yaitu *Pre-test And Post-test Group*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Busana butik sebanyak 34 siswa. Pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu sebagian anggota populasi menjadi sampel sebanyak 17 siswa kelas XI busana 2. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, dokumentasi dan tes. Sedangkan instrumen penelitiannya yaitu lembar penilaian unjuk kerja Membuat Hiasan Busana dengan menggunakan metode Pembelajaran TAI. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Penerapan Pembelajaran TAI pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas XI Tata Busana 2 SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa, hal ini di tunjukkan dari hasil peningkatan rata-rata tes *pre-test* ke *post-test* diperoleh Siswa kelas XI Tata Busana 2, *pre-test* teori sebesar 2.83 dan *post-test* teori 3.31, dan *pre-test* praktek sebesar 2.84 dan *post-test* praktek 3.33, kemudian dibuktikan dengan hasil uji hipotesis (Uji *Treatment*) diperoleh  $t_{hitung}$  teori 6.40 dan  $t_{hitung}$  praktek 6.55 >  $t_{tabel}$  1.68. 2) Terdapat peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana yang dilakukan menggunakan analisis uji gain dengan rata-rata hasil *pre-test* dengan *post-test* peningkatan Hasil Belajar Siswa adalah 0.41 atau 41%, Maka

besarnya Penerapan Pembelajaran TAI pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana dalam kriteria sedang.

Simpulan dari penelitian ini adalah 1) Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated instruction* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana kompetensi dasar sulaman pita pada Siswa kelas XI Tata Busana SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa. 2) Besarnya Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* pada Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana kompetensi dasar sulaman pita dalam kriteria sedang. Saran 1) Untuk guru dapat memvariasikan Metode pembelajaran TAI dengan Metode lainnya sehingga diperoleh metode yang lebih sesuai karakteristik pokok bahasan dan kondisi siswa. 2) Penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap kualitas proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana dengan sulaman pita yang merupakan mata pelajaran dalam kelompok produktif, sehingga diharapkan pada guru dapat menerapkan *Team Accelerated Instruction* pada kompetensi lainnya.

**Kata kunci :** Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI), Hasil Belajar.

## KATA PENGANTAR

Pembelajaran yang diterapkan pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana selama ini masih menggunakan pembelajaran *teacher center*, dimana interaksi belajar mengajar yang berjalan secara searah, guru sangat aktif, tetapi siswa menjadi pasif, tidak kreatif dalam menciptakan desain dan motif kurang maksimal, kurang adanya sikap kerjasama antara siswa, ini berakibat sebagian siswa belum mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berkelompok seperti pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI). Melalui pembelajaran TAI diharapkan siswa mampu menerapkan sikap kerjasama dan meningkatkan kreativitas, karena pembelajaran TAI dapat membantu siswa dalam bekerja secara berkelompok dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapi. Skripsi dengan judul **“Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Siswa SMK”**.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata 1 untuk mencapai gelar sarjana Pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Atas bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak, sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati disampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Semarang, yang telah memberikan pengarahan demi terselesaikannya skripsi ini.

3. Dra. Erna Setyowati, M.Si selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran, ketulusan telah mengorbankan waktu, tenaga serta pikiran yang sangat berharga untuk memberikan perhatian, petunjuk dan dorongan yang berguna bagi peneliti dalam menyusun skripsi ini.
4. Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd dan Dra. Widowati, M.Pd sebagai Penguji I dan Penguji II yang telah memberi masukan yang sangat berharga berupa saran, ralat, perbaikan, pertanyaan, komentar, tanggapan, menambah bobot dan kualitas skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Bapak dan Ibu guru SMK ISLAM SUDIRMAN 1 AMBARAWA yang telah memberikan ijin penelitian dan membantu dalam proses penelitian.
6. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu baik material maupun spiritual.

Semoga bantuan yang telah diberikan dengan ikhlas tersebut mendapat imbalan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini berguna bagi peneliti pada khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, Januari 2015  
Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN.....	ii
PENEGASAN .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB</b>	
1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Penegasan Istilah .....	7
1.6 Sistematika Skripsi .....	11
2. PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....	12
2.1 Pembelajaran .....	12
2.1.1 Pengertian Pembelajaran .....	12
2.1.2 Metode Pembelajaran .....	13
2.2 Pembelajaran Kooperatif.....	14
2.2.1 Pengertian Pembelajaran Kooperatif .....	14
2.2.2 Macam-macam Pembelajaran Kooperatif .....	15
2.3 Metode Pembelajaran <i>Team Accelerated Instruction</i> (TAI) .....	17
2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran TAI .....	17
2.3.2 Komponen Metode Pembelajaran TAI.....	18

2.3.3	Langkah Metode Pembelajaran TAI.....	19
2.3.4	Keuntungan Dan Kelemahan Metode Pembelajaran TAI .....	20
2.4	Belajar .....	21
2.4.1	Pengertian Belajar.....	21
2.4.2	Prinsip-Prinsip Belajar.....	22
2.5	Hasil Belajar Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik.....	25
2.6	Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana.....	26
2.6.1	Sulaman Pita .....	26
2.6.2	Alat Dan Bahan Membuat Hiasan Busana .....	27
2.6.3	Tusuk Dasar Membuat Sulaman Pita .....	29
2.6.4	Teknik Pembuatan Macam-Macam Tusuk Dasar Sulaman Pita .....	29
2.6.5	Penerapan Sulaman Pita Pada Busana.....	37
2.7	Kerangka Berfikir.....	39
2.8	Hipotesis.....	41
3.	METODE PENELITIAN.....	42
3.1	Jenis Dan Desain Penelitian .....	42
3.1.1	Prosedur Eksperimen.....	43
3.2	Variabel Penelitian .....	46
3.3	Metode Penentuan Objek Penelitian .....	47
3.3.1	Tempat Dan Waktu Penelitian.....	47
3.3.2	Populasi .....	47
3.3.3	Sampel .....	47
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	47
3.4.1	Observasi .....	48
3.4.2	Metode Dokumentasi.....	48
3.4.3	Tes .....	48
3.5	Instrumen Penelitian.....	49
3.5.1	Validitas .....	49
3.5.2	Reabilitas.....	50
3.6	Teknik Analisis Data.....	51
3.6.1	Uji Normalitas .....	52

3.6.2	Uji Homogenitas.....	52
3.6.3	Uji Hipotesis.....	53
3.6.4	Uji Gain .....	53
3.6.5	Analisis Deskriptif Persentase .....	54
3.6.6	Analisis Penilaian Afektif, Kognitif dan Psikomotorik.....	54
4.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1	Hasil Penelitaian.....	56
4.1.1	Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	56
4.1.2	Deskripsi Data .....	57
4.1.2.1	Deskripsi Data Hasil Kognitif dan Psikomotorik <i>Pre-test</i> Kelas	57
4.1.2.2	Deskripsi Data Hasil Kognitif dan Psikomotorik <i>Post-test</i> Kelas	58
4.1.2.3	Deskripsi Data Hasil Afektif Kelas.....	59
4.2	Analisis Data .....	60
4.2.1	Uji Normalitas .....	60
4.2.2	Uji Homogenitas.....	61
4.2.3	Uji Hipotesis.....	61
4.2.4	Uji Gain.....	63
4.3	Pembahasan.....	63
4.4	Keterbatasan Penelitian .....	67
5.	SIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1	Simpulan.....	68
5.2	Saran.....	68
	DAFTAR PUSTAKA .....	69

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Perolehan Nilai Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Kelas XI semester 3	3
3.1 Kriteria Tingkat Gain.....	54
3.2 Konversi Nilai .....	55
4.1 Rekapitulasi Penelitian Hasil Belajar .....	57
4.2 Hasil <i>Pre-test</i> Teori dan Praktek Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana .	58
4.4 Hasil <i>Post-test</i> Teori dan Praktek Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana	58
4.6 Hasil Penilaian Afektif Siswa .....	59
4.6 Hasil Perhitungan Hipotesis Teori .....	65
4.6 Hasil Perhitungan Hipotesis Praktek .....	65
4.7 Hasil Uji Gain Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana .....	58

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Contoh Tusuk Buhul .....	30
2.2 Contoh Tusuk Pipih .....	31
2.3 Contoh Tusuk Pita.....	31
2.4 Contoh Tusuk Mawar .....	32
2.5 Contoh Tusuk Rantai .....	33
2.6 Contoh Tusuk Pipih Longgar .....	34
2.7 Contoh Tusuk Bunga Mawar Sarang Laba-Laba .....	35
2.8 Contoh Kerutan Pita.....	36
2.9 Contoh Tusuk Daun .....	37
2.10 Contoh Sulaman Pita Pada Busana Wanita Dan Mukena .....	37
2.11 Contoh Sulaman Pita Pada Tas Dan Sarung Bantal Kursi .....	38
2.12 Contoh Sulaman Pita Pada Sarung Galon Dan Toples .....	38
2.13 Contoh Sulaman Pita Pada Hiasan Dinding, Bros Dan Sepatu.....	38
2.14 Kerangka Berfikir.....	40
3.1 Desain <i>Pre-test And Post-test Group</i> .....	42

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN	Halaman
1. Usulan Pembimbing .....	72
2. Surat Keterangan Penetapan Pembimbing.....	73
3 Surat Observasi .....	74
4 Surat Ijin Penelitian .....	75
5 Surat Selesai Penelitian .....	76
6 Surat Permohonan Validator .....	77
7 Hasil Validasi Materi Sesuai Dengan Pembelajaran TAI.....	92
8 Hasil Validasi Metode Pembelajaran TAI .....	93
9 Silabus Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana .....	94
10 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	96
11 Kisi-Kisi Penelitian Kognitif Pilihan Ganda.....	99
12 Kisi-Kisi Instrumen Tes Praktek/Unjuk Kerja (Psikomotorik) .....	113
13 RPP Sesuai Dengan Metode Pembelajaran TAI .....	117
14 Materi Pelajaran Membuat Hiasan Busana.....	131
15 PPT Materi Membuat Hiasan Busana .....	142
16 <i>Jobsheet</i> Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana.....	147
17 Daftar Nama Siswa Uji Coba.....	152
18 Soal Uji Coba .....	153
19 Kunci Jawaban Soal Uji Coba .....	161
20 Analisis Validitas, Daya Pembeda, Tingkat Kesukaran, Reabilitas Soal .....	162
21 Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba .....	164
22 Perhitungan Reabilitas Instrumen Uji Coba.....	166
23 Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba.....	167
24 Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba .....	168
25 Daftar Nama Siswa .....	169
26 Soal Evaluasi <i>Pre-test</i> .....	170
27 Soal Evaluasi <i>Post-test</i> .....	176
28 Soal Praktek <i>Pre-test</i> Dan <i>Post-test</i> .....	182

29	Kriteria Penilaian Tes Praktek (Unjuk Kerja) Psikomotorik .....	183
30	Analisis Uji Gain Hasil Belajar .....	185
31	Konversi Nilai Uji Gain Hasil Belajar.....	186
32	Tabel Tabulasi Tes Kognitif dan Psikomotorik <i>Pre-test</i> Dan <i>Post-test</i> .....	187
33	Perhitungan Hasil Belajar, Uji Normalitas.....	189
34	Perhitungan Uji Homogenitas.....	197
35	Perhitungan Uji Hipotesis <i>Treatment</i> .....	199
36	Kriteria Penilaian Afektif (Sikap).....	201
37	Hasil Analisis Penilaian Afektif (Sikap) .....	202
38	Dokumentasi Foto Proses Pembelajaran .....	203

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Salah satu usaha yang dilakukan pemerintah untuk menciptakan manusia yang mampu mengembangkan potensi diri dan manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan, pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuan dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Melalui pendidikan diharapkan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam rangka menyikapi perubahan global, untuk meningkatkan kualitas pendidikan bukanlah suatu hal yang mudah dilaksanakan karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi misalnya : (1) penggunaan metode pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan demonstrasi sehingga siswa berperan pasif dan tidak adanya proses timbal balik terhadap pembelajaran di kelas, (2) guru jarang memberikan materi dengan metode *problem solving* (pemecahan masalah) dan kerjasama antar siswa (pembelajaran tim) sehingga kurangnya interaksi antara siswa satu dengan siswa yang lainnya, (3) guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan atau metode pembelajaran yang diberikan kepada siswa untuk membentuk karakter siswa dalam proses pembelajaran. Didalam peningkatan proses pembelajaran di sekolah, guru dituntut mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan semua siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor siswa agar

tercapai hasil belajar, membentuk karakter siswa secara optimal dalam proses pembelajaran, memberikan materi kepada siswa untuk memecahkan suatu masalah dalam materi pembelajaran berkelompok sehingga siswa dapat saling membantu dan berinteraksi satu sama lain, sehingga siswa aktif didalam pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jenis lembaga pendidikan formal sebagai akibat dari perkembangan ilmu dan teknologi. SMK ini bertujuan untuk mempersiapkan siswa menguasai keterampilan tertentu untuk memasuki lapangan kerja dan sekaligus memberikan bekal untuk melanjutkan pendidikan kejuruan yang lebih tinggi. SMK sebagai lembaga yang memiliki bidang keahlian berbeda-beda menyesuaikan dengan lapangan kerja yang ada, dan di SMK ini para siswa dididik dan dilatih keterampilan agar professional dalam bidang keahlian masing-masing.

Bidang keahlian Tata Busana adalah salah satu program keahlian yang ada di SMK yang membekali siswa dengan keterampilan, pengetahuan dan sikap agar kompeten terutama dalam materi praktek seperti Menggambar Busana, Membuat Pola, Busana Wanita, Membuat Busana Pria, Membuat Busana Anak, Membuat Busana Bayi, dan Membuat Hiasan Busana.

Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa merupakan mata pelajaran yang sangat penting karena Membuat Hiasan Busana termasuk kedalam mata pelajaran produktif/kejuruan yang mengacu pada Standar Kompetensi Nasional (SKN). Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana khususnya pada kelas XI Tata Busana materi pokok yang di pelajari adalah Sulaman Aplikasi kompetensi dasar yaitu sulaman pita. Membuat Hiasan Busana merupakan mata

pelajaran yang mempelajari tentang teori dan praktek yang sangat berhubungan langsung dalam kehidupan sehari-hari, dengan demikian, maka pencapaian ketuntasan siswa harus mencapai kompetensi dengan standar nilai minimal yaitu 75 standar nilai yang di tetapkan SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa pada jurusan Tata Busana. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan tercapainya tujuan pendidikan dan membentuk karakter siswa dalam pembelajaran. Oleh sebab itu, guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media dan mengalokasikan waktu yang dicakup dalam suatu metode pembelajaran.

Hasil wawancara awal, guru Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa menyatakan bahwa sebagian besar masih menggunakan metode pembelajaran *teacher center*. Umumnya proses pembelajaran di sekolah yang berlangsung hanya berorientasi pada pemahaman bahan-bahan pelajaran dan interaksi belajar mengajar yang berjalan secara searah. Di lain pihak siswa hanya menyimak dan mendengarkan informasi atau pengetahuan yang diberikan guru. Guru sangat aktif, tetapi sebaliknya siswa menjadi pasif, tidak kreatif dan kurang mengembangkan potensinya.

**Tabel 1.1 Perolehan Nilai Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Kelas XI Semester 3**

<b>STANDAR PENILAIAN</b>	<b>JUMLAH SISWA</b>	<b>PERSENTASE</b>
< 7,20 (rendah)	13 orang	35,1 %
7,50 – 7,90 (cukup)	8 orang	21,6 %
8,00 – 8,90 (baik)	10 orang	33,3 %
9,00 – 10 (sangat baik)	6 orang	16,2 %

Sumber : DKN SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa, Kelas XI Tahun 2013

Berdasarkan tabel 1.1 diatas nampak bahwa sebagian besar siswa belum mencapai standar nilai yang di tetapkan sekolah. Ini dikarenakan metode pembelajaran dalam Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana kurang sesuai dengan pembelajaran. Selama ini pembelajaran Membuat Hiasan Busana masih individual, siswa hanya menerima informasi atau pengetahuan dari guru saja, tidak adanya interaksi sesama siswa sehingga siswa kurang untuk mengembangkan kreativitasnya, siswa terbiasa menerima apa saja yang disajikan guru, siswa tergantung dengan guru untuk menciptakan desain dan motif sulaman, kurang memahami teknik dalam membuat sulaman pita, hasil pekerjaan siswapun menjadi tidak bervariasi dan tidak maksimal. Pada kurikulum 2013 proses pembelajaran lebih menekankan pada aspek afektif atau perubahan prilaku dan kompetensi yang ingin dicapai adalah kompetensi yang berimbang antara sikap, keterampilan, dan pengetahuan, disamping cara pembelajarannya yang holistik dan menyenangkan. Sehingga dalam pembelajaran Membuat Hiasan Busana pada kurikulum 2013 diperlukan metode yang sesuai.

Metode Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) yang pada awalnya dikenal dengan *Team Assisted Individualization* (TAI) yang dikembangkan oleh Slavin adalah jenis pembelajaran yang mengkombinasikan keunggulan pembelajaran kooperatif dan pembelajaran individual. Slavin (2010: 187) menyebutkan bahwa dasar pemikiran TAI adalah untuk mengadaptasi pengajaran terhadap perbedaan individual berkaitan dengan kemampuan siswa maupun pencapaian prestasi siswa. Metode pembelajaran ini juga dapat digunakan untuk memperoleh ketangkasan, ketepatan, kecepatan dan keterampilan siswa, siswa diharapkan bisa saling bertukar pikiran dan pengalaman yang diperoleh siswa untuk mengaplikasikan pada Mata

Pelajaran Membuat Hiasan Busana, siswa yang terampil bisa mengasah dan menambah keterampilannya sedangkan siswa yang lemah bisa terbantu untuk menyelesaikan kompetensi tersebut. Metode pembelajaran TAI adalah metode pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa yang membutuhkan bantuan, hal ini sesuai untuk Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana, karena pada pelajaran sulaman pita siswa sering mengalami kesulitan dalam menciptakan motif, memadukan kombinasi warna dalam sulaman, kurang memahaminya teknik dalam membuat sulaman pita dan kurangnya interaksi sesama siswa.

Diharapkan dalam Penerapan Metode Pembelajaran TAI memudahkan siswa untuk dapat belajar mengembangkan keterampilan yang dimiliki menambah referensi dari sumber-sumber lain seperti internet, buku-buku lain tentang sulaman khususnya sulama pita, siswa dilatih untuk berfikir mandiri tidak bergantung kepada guru, dan buku pegangan saja, siswa dapat berkereasi dan bebas menciptakan desain memadukan kombinasi warna mempelajari berbagai macam teknik sulaman pita tidak hanya tusuk dasar tetapi tusuk variasi lainnya, dapat membantu siswa untuk mengemukakan pendapat, bertukar pikiran, dan saling membantu dengan siswa lainnya, sehingga dapat mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Maka peneliti berupaya untuk meningkatkan hasil belajar pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Kompetensi dasar Sulaman Pita dengan melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction***

## **Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Di SMK”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Apakah Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana pada Siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa kelas XI Tata Busana 2 ?
- 1.2.2 Seberapa besar Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana pada Siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa kelas XI Tata Busana 2 ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai antara lain :

- 1.3.1 Mengetahui apakah Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana pada Siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa kelas XI Tata Busana 2.
- 1.3.2 Mengetahui seberapa besar Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) dapat Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana pada Siswa SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa kelas XI Tata Busana 2.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti dengan harapan memberikan manfaat kepada pihak lain, diantaranya:

### **1.4.1 Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat meningkatkan keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran dalam hal melatih kerjasama, mengungkapkan pendapat, menghargai kekurangan dan kelebihan siswa lain, serta memberdayakan potensi siswa terkait dengan kerjasama dan menjalin interaksi antar siswa dalam proses pembelajaran.

### **1.4.2 Bagi Guru**

Penelitian ini dapat memberikan masukan dalam menunjang pembelajaran siswa, khususnya meningkatkan mutu pendidikan melalui Penerapan Metode Pembelajaran di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI).

### **1.4.3 Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang berguna bagi satuan pendidikan sehingga dapat dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas satuan pendidikan.

### **1.4.4 Bagi Peneliti**

Dapat menambah pengalaman secara langsung bagaimana penggunaan strategi pembelajaran yang baik.

## **1.5 Penegasan Istilah**

Penegasan istilah dibuat dengan tujuan untuk menghindari kesalahan penafsiran tentang judul yang diajukan sehingga tidak menimbulkan pengertian yang

berbeda. Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.5.1 Penerapan**

Penerapan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tahun 2005, pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Penerapan mengacu pada kemampuan menggunakan materi pembelajaran yang telah dipelajari di dalam situasi baru dan kongkrit. Hal ini mencakup penerapan hal-hal seperti aturan, metode, konsep, prinsip-prinsip, dalil, dan teori.

Penerapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Siswa SMK.

### **1.5.2 Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI)**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2008: 57).

*Team Accelerated Instruction* (TAI) merupakan kombinasi pembelajaran individual dan kelompok. Siswa belajar dalam tim yang heterogen sama seperti metode belajar tim yang lain tetapi siswa juga mempelajari materi akademik sendiri. Masing-masing anggota tim saling mengecek pekerjaan temannya. Metode TAI juga dilengkapi dengan teknik pemberian *reward* dan *punishment* sehingga motivasi belajar siswa terjaga dengan baik. (Endang Mulyatiningsih, 2013: 245).

Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang mengkombinasikan pembelajaran klasial dan

kelompok yang heterogen dalam Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana kompetensi dasar Sulaman Pita.

#### **1.5.4 Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan busana**

Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada yang dipelajari oleh pembelajar. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Rifa'i & Anni, 2010: 85).

Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana adalah Mata Pelajaran yang termasuk dalam pelajaran praktek, yang memberikan keterampilan membuat macam-macam hiasan dengan sulaman dan lekapan pada busana. Membuat Hiasan Busana adalah suatu usaha memperindah kain sebagai bahan busana, dengan motif atau ragam hias yang indah, dan menarik. Motif tersebut diselesaikan dengan berbagai macam tusuk hias dengan bantuan jarum jahit tangan (*Hand Needle*), menggunakan benang hias, pita-pita (*Ribbon*), Manik-manik (*Bourci/Beads*), atau hiasan yang lain agar permukaannya menjadi lebih indah. Pekerjaan ini disebut juga dengan Teknik menyulam (*Hand Embroidery stitch*) (Enny Zuhni Khayati).

Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kompetensi dasar Sulaman Pita. Sulaman pita adalah sulaman yang menggunakan pita berbagai ukuran dan bahan untuk membuat motif-motif bunga. Pita memberi efek tiga dimensi karena ukuran pita lebih besar dari benang. Hasil sulaman pita juga lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam ([wikipedia.org/wiki/bordir](https://www.wikipedia.org/wiki/bordir)).

Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang berupa *Pre-test* dan *Post-test* teori (pilihan ganda) dan praktek unjuk kerja Membuat Hiasan Busana dengan Sulaman Pita yang diterapkan pada produk busana wanita (Blus), busana Anak, pelengkap Busana (Tas) dan lenan rumah tangga (tutup televisi).

#### **1.5.5 Siswa SMK Islam Sudirman 1 AMBARAWA**

Siswa merupakan peserta didik di dalam suatu proses pembelajaran. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian siswa adalah murid atau pelajar terutama pada tingkat Sekolah Dasar dan menengah. Menurut (Oemar Hamalik, 2010: 99) murid adalah satu komponen dalam pengajaran, di samping faktor guru, tujuan, dan metode pengajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang mengembangkan dan melanjutkan pendidikan dasar dan mempersiapkan siswanya untuk dapat bekerja, baik bekerja sendiri atau bekerja sebagai bagian dari suatu kelompok sesuai bidangnya masing-masing (Utomo Handaru, 2012: 11)

Siswa SMK yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa pada kelas XI Tata Busana 2 SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa merupakan sekolah kejuruan yang terletak di Jalan Yos Sudarso No. 18 Po Box. 101 Ambarawa. SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa mempunyai 2 (dua) program keahlian yang di dalamnya terdapat program keahlian Tata Busana. Pada penelitian ini SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa adalah tempat yang akan di gunakan sebagai penelitian.

## 1.6 Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi merupakan gambaran secara umum mengenai garis besar isi skripsi yang dirangkum dalam bagian-bagian perbab.

**BAB 1 :** Pendahuluan dengan memberi gambaran mengenai isi penelitian bab ini diuraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika skripsi.

**BAB 2 :** Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini memaparkan landasan teori yang digunakan sebagai landasan berfikir dan sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian, landasan teori yang akan diuraikan meliputi tinjauan tentang Pembelajaran, Metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI), hasil belajar, Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana, dilanjutkan dengan kerangka berfikir dan hipotesis.

**BAB 3 :** Metode Penelitian. Bab ini dipaparkan tentang jenis dan desain penelitian, prosedur penelitian, variabel penelitian, metode penentuan objek penelitian, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data. Metode penelitian ini berguna untuk menganalisa data dan kebenaran hipotesis dalam penelitian sehingga pelaksanaan penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

**BAB 4 :** Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab ini dipaparkan tentang penyajian data penelitian, analisis data penelitian dan pembahasan hasil penelitian, sehingga data yang ada memiliki arti.

**BAB 5 :** Penutup. berisi tentang simpulan dan saran yang ditarik dari hasil analisis data, hipotesis, pembahasan secara singkat serta berisi masukan-masukan dari peneliti untuk perbaikan berkaitan dengan penelitian.

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB 2**

### **PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Pembelajaran**

##### **2.1.1 Pengertian pembelajaran**

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Oemar Hamalik, 2008: 57). Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata “*instruction*” yang berarti *self instruction* (dari internal) dan *external instruction* (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut *teaching* atau pengajaran. Dalam pembelajaran yang bersifat eksternal, prinsip-prinsip belajar dengan sendirinya akan menjadi prinsip pembelajaran. Pembelajaran yang berorientasi bagaimana perilaku guru yang efektif, beberapa teori belajar mendeskripsikan pembelajaran sebagai berikut :

- (1) Usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan agar terjadi hubungan stimulus (lingkungan) dengan tingkah laku si belajar (teori Behaviouristik).
- (2) Cara guru memberikan kesempatan kepada si belajar untuk berfikir agar memahami apa yang dipelajari (Teori Kognitif).
- (3) Memberikan kebebasan kepada si belajar untuk memilih bahan pelajaran dan cara mempelajarinya sesuai dengan minat dan kemampuannya (Teori Humanistik).

Pembelajaran yang berorientasi bagaimana si belajar berperilaku, menghasilkan makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang mengubah stimuli dari lingkungan seseorang kedalam sejumlah informasi, selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang (Rifa'i & Anni, 2010: 192-193). Briggs dalam Rifa'i & Anni, (2010: 191) menjelaskan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa yang mempengaruhi si belajar sedemikian rupa sehingga si belajar itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan.

Pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat siswa belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

### **2.1.2 Metode pembelajaran**

Metode adalah sebuah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran (Endang Mulyatiningsih, 2013: 233). Dalam sebuah strategi pembelajaran guru dapat menerapkan lebih dari satu metode pembelajaran, metode pembelajaran yang baik adalah metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan, menyenangkan, sesuai dengan kondisi siswa, sarana, dan prasarana yang tersedia serta sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga bisa dilihat apakah metode yang diterapkan efektif bagi proses pembelajaran yang dilakukan. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat merupakan salah satu hal yang mutlak dilakukan oleh guru. Menurut Rifa'i & Anni, (2010: 196) strategi

pembelajaran merupakan pola umum mewujudkan proses pembelajaran yang diyakini efektivitasnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah strategi pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

## **2.2 Pembelajaran Kooperatif**

### **2.2.1 Pengertian pembelajaran kooperatif**

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) mencakup suatu kelompok kecil siswa yang bekerja sebagai sebuah tim untuk menyelesaikan suatu masalah, menyelesaikan suatu tugas atau mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan bersama lainnya. Bukanlah pembelajaran kooperatif jika siswa duduk bersama dalam kelompok-kelompok kecil dan mempersilakan salah satu seseorang diantaranya untuk menyelesaikan pekerjaan seluruh kelompok. Pembelajaran kooperatif menekankan pada kehadiran teman sebaya yang berinteraksi antar sesamanya sebagai sebuah tim dalam menyelesaikan atau membahas sebuah masalah atau tugas.

Dari penjelasan diatas, Slavin (2010: 8) mengatakan bahwa *Cooperative Learning* adalah satu metode pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Selanjutnya dikatakan juga, keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok.

## **2.2.2 Macam-macam pembelajaran Kooperatif**

### **2.2.2.1 Tipe *Number Head Together* (NHT)**

Pembelajaran kooperatif tipe NHT dikembangkan oleh Spencer Kagan (1993). Pada umumnya NHT digunakan untuk melibatkan siswa dalam penguatan pemahaman pembelajaran atau mengecek pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

### **2.2.2.2 Tipe *Team Accelerated Intruction* (TAI)**

Pembelajaran kooperatif tipe TAI ini dikembangkan oleh Slavin. Tipe ini juga merupakan Metode yang mengkombinasikan antara pembelajaran individual dan kelompok. Siswa belajar dalam tim yang heterogen tetapi siswa juga mempelajari materi akademiknya sendiri. Masing-masing anggota tim saling mengecek pekerjaan temannya.

### **2.2.2.3 Tipe *Teams Games-Tournament* (TGT)**

TGT menekankan adanya kompetisi, kegiatannya seperti STAD, tetapi kompetisi dilakukan dengan cara membandingkan kemampuan antar anggota tim dalam suatu 'turnamen'. Kemudian diambil nilai dari hasil turnamen dan juga dengan memberikan penghargaan kepada tim yang berhasil.

### **2.2.2.4 Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)**

Metode ini dikembangkan oleh Slavin dan kawan-kawannya dari Universitas John Hopkins. Metode ini dipandang sebagai metode yang paling sederhana dan paling langsung dari pembelajaran kooperatif. Para guru menggunakan metode

STAD untuk mengajarkan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu baik melalui penyajian verbal maupun tertulis.

#### **2.2.2.5 Tipe *jigsaw***

Bahan-bahan akademik disajikan kepada siswa dalam bentuk teks, dan tiap siswa bertanggung jawab mempelajari suatu bagian dari bahan akademik tersebut. Para anggota dari tim yang berbeda memiliki tanggung jawab mempelajari suatu bagian akademik yang sama dan selanjutnya berkumpul untuk saling membantu mengkaji bagian bahan tersebut. Kumpulan siswa seperti ini disebut ‘kelompok pakar’ (*expert group*). Selanjutnya, para siswa yang berada pada kelompok pakar kembali ke kelompok semula (*home teams*) untuk mengajar anggota lain mengenai materi yang telah dipelajari dalam kelompok pakar. Setelah diadakan pertemuan dan diskusi dalam (*home teams*), para siswa dievaluasi secara individual mengenai bahan yang telah dipelajari.

#### **2.2.2.6 Tipe *Group Investigation (GI)***

Dasar-dasar metode ini dirancang oleh Herbert Thelen, metode GI sering dipandang sebagai metode yang paling kompleks dan paling sulit untuk dilaksanakan dari pembelajaran kooperatif. Dibandingkan dengan metode STAD dan *Jigsaw*, metode GI melibatkan siswa sejak perencanaan, baik menentukan topik maupun cara mempelajari melalui investigasi. Metode ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok (*group process skills*).

## **2.3 Metode Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI)**

### **2.3.1 Pengertian Metode Pembelajaran TAI**

Metode pembelajaran *Team Accelerated Instruction* (TAI) merupakan kombinasi pembelajaran individual dan kelompok. Siswa belajar dalam tim yang heterogen sama seperti metode belajar tim yang lain tetapi siswa juga mempelajari materi akademik sendiri. Masing-masing anggota tim saling mengecek pekerjaan temannya. metode TAI juga dilengkapi dengan teknik pemberian *reward* dan *punishment* sehingga motivasi belajar siswa terjaga dengan baik. (Endang Mulyatiningsih, 2013: 245). Hal yang sama dikemukakan oleh Awofala, dkk (2013: 3), *TAI combines cooperative learning with individualized programmed instruction. Cooperative learning refers to learning together in small groups to effect individual accountability and common group goal.*

Metode pembelajaran TAI merupakan Metode pembelajaran yang membentuk kelompok kecil yang heterogen dengan latar belakang cara berfikir yang berbeda untuk saling membantu terhadap siswa lain yang membutuhkan bantuan. Dalam Metode ini, diterapkan bimbingan antara teman, yaitu siswa yang pandai bertanggung jawab terhadap siswa yang lemah. Disamping itu dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelompok kecil. Oleh karena itu kegiatan pembelajarannya lebih banyak digunakan untuk pemecahan masalah, siswa diarahkan untuk berfikir kritis dan kreatif untuk menggali konsep gagasan materi yang diberikan oleh guru dan juga mengembangkan kerjasama diantara temannya sehingga pembelajaran lebih menarik. Semua bebas berkreasi dengan gagasannya masing-masing yang nantinya dipecahkan

didalam kelompoknya untuk penyempurnaan jawaban dari suatu materi masalah yang diberikan oleh guru. Prinsip pembelajaran TAI adalah keberhasilan individu berpengaruh terhadap keberhasilan kelompok, maka kerjasama kelompok yang harmonis dan sinergis sangat dibutuhkan.

Dalam bukunya Slavin (2005: 15) mengatakan bahwa dalam TAI, para siswa memasuki sekuen individual berdasarkan tes penempatan dan kemudian melanjutkannya dengan tingkat kemampuan mereka sendiri. Secara umum, anggota kelompok bekerja pada unit pelajaran yang berbeda. Siswa terdorong membantu satu sama lain agar berhasil karena mereka ingin tim mereka berhasil, tanggung jawab individual terjamin karena satu-satunya skor yang diperhitungkan adalah skor tes final, dan siswa mengerjakan tes tersebut tanpa bantuan teman sesama tim, Atiek Winarti, (2007: 77).

### **2.3.2 Komponen Metode Pembelajaran TAI**

Slavin (2005: 195-200) mengemukakan terdapat delapan komponen dalam pembelajaran TAI yaitu:

- 1) Tes penempatan  
Pada awal program pembelajaran diberikan *pre-test* dalam bidang operasi matematika dimaksudkan untuk menempatkan siswa pada program individual yang didasarkan pada hasil tes mereka.
- 2) *Teams*  
Siswa dalam Metode TAI ditempatkan dalam tim-tim yang beranggotakan 4-5 orang.
- 3) Materi-materi kurikulum  
Siswa mempelajari unit materi pelajaran secara individual dalam kelompok masing-masing.
- 4) Kelompok Pengajaran  
Dalam kelompok, guru memberikan pengajaran selama 10 atau 15 menit. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan konsep utama kepada siswa.

- 5) Belajar kelompok  
Siswa mengerjakan soal secara berkelompok dan bertanggung jawab pada keberhasilan kelompoknya.
- 6) Tes fakta  
Siswa diberikan tes-tes tentang fakta (misalnya dalam materi matematika mengenai fakta-fakta perkalian atau pembagian).
- 7) Skor tim dan rekognisi tim  
Guru menghitung skor kelompok. Skor ini didasarkan pada jumlah rata-rata nilai peningkatan setiap anggota kelompok.
- 8) Unit seluruh kelas  
Pada akhir minggu guru menghentikan program individual dan mengajari seluruh kelas secara klasikal.

### **2.3.3 Langkah Metode pembelajaran TAI**

Mengacu dari delapan komponen TAI yang dikemukakan oleh Slavin, langkah-langkah dalam Metode pembelajaran TAI adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan diselesaikan oleh kelompok siswa.
- b) Guru memberikan tes penempatan kepada siswa atau melihat nilai pratindakan agar guru mengetahui kemampuan siswa sebagai acuan pembagian kelompok.
- c) Siswa dibentuk menjadi kelompok kecil yang heterogen berdasarkan kemampuannya, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa.
- d) Siswa mempelajari unit pelajaran yang telah disiapkan oleh guru secara individual.
- e) Dalam kelompok, guru memberikan pengajaran singkat mengenai konsep materi yang dipelajari.

- f) Setiap kelompok mengerjakan tugas dari guru berupa unjuk kerja pembuatan produk dan mempresentasikan hasil kerja. Pada langkah ini siswa yang kesulitan memahami materi dapat bertanya pada anggota kelompoknya. Jika diperlukan, guru akan memberikan bantuan secara individual.
- g) Siswa mengerjakan tes untuk dikerjakan secara individu.
- h) Guru menetapkan kelompok terbaik sampai kelompok yang kurang berhasil dan memberikan *reward* bagi kelompok yang berhasil.
- i) Guru membahas materi kembali secara singkat dan menyimpulkan.

#### **2.3.4 Keuntungan dan Kelemahan Metode Pembelajaran TAI**

Adapun keuntungan pembelajaran TAI adalah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang lemah dapat terbantu dalam menyelesaikan masalahnya.
- 2) Siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya.
- 3) Siswa diajar bagaimana bekerjasama dalam kelompok.
- 4) Adanya tanggung jawab dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahannya.

Adapun kelemahan pembelajaran TAI adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak adanya persaingan antar kelompok.
- 2) Siswa yang lemah dimungkinkan menggantungkan pada siswa yang pandai.

## 2.4 Belajar

### 2.4.1 Pengertian belajar

Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan seseorang. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, keperibadian, dan persepsi seseorang (Rifa'i & Anni, 2010: 82). Beberapa pakar pendidikan mendefinisikan belajar sebagai berikut:

Menurut Cronbach, sebagaimana dikutip oleh Agus Suprijono (2009: 10) *learning is shown by a change in behavior as a result of experience*. (belajar adalah perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman). Harold Spears, sebagaimana dikutip oleh Agus Suprijono (2009: 10) *learning is to observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*. dengan kata lain, belajar adalah mengamati, membaca, meniru, mencoba sesuatu, mendengar dan mengikuti arah tertentu). Morgan, sebagaimana dikutip oleh Agus Suprijono (2009: 10) *learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience*. (belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman). Sedangkan menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Syaiful Bahri Djamarah (2011: 13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik. Maka belajar dalam penelitian ini adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh individu dan dapat mengubah tingkah laku, pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap karena pengalaman atau interaksi dengan lingkungan.

### **2.1.2 Prinsip-prinsip belajar**

Teori dan prinsip belajar yang dikemukakan oleh para ahli memiliki persamaan dan perbedaan. Beberapa prinsip belajar itu sendiri adalah perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung/berpengalaman (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 42-45).

#### **(1) Perhatian dan Motivasi**

Perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Dari kajian teori belajar pengolahan informasi terungkap bahwa tanpa adanya perhatian tak mungkin terjadi belajar (Gage dan Berliner, dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono, 2009:4 2) perhatian terhadap pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhan. Bahan pelajaran yang dibutuhkan maka diperlukan untuk belajar lebih lanjut.

Motivasi mempunyai peranan penting dalam kegiatan belajar. Motivasi adalah tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang. Motivasi dapat dibandingkan dengan mesin dan kemudi pada mobil (Gage dan Berliner, 1984:

372). *“Motivation is the concept we use when we describe the force action on or within an organism to initiate and direct behavior”* demikian menurut H.L Petri (Petri, Herbert L, dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 42-43). Motivasi dapat merupakan tujuan dan alat dalam pembelajaran. Sebagai alat, motivasi merupakan salah satu faktor seperti halnya intelegensi dan hasil belajar sebelumnya yang dapat menentukan keberhasilan belajar siswa dalam bidang pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan.

## (2) Keaktifan

Belajar tidak dapat dipaksakan dan dilimpahkan kepada orang lain. John Dewey, dalam Davies, dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 44) mengemukakan bahwa belajar adalah menyangkut apa yang harus dikerjakan siswa untuk dirinya sendiri, maka inisiatif harus datang dari siswa sendiri, guru sekedar pembimbing dan pengarah. Thorndike dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 45) mengemukakan keaktifan siswa dalam belajar dengan hukum *“law of exercise”* nya yang menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan. Mc Keachie dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 45) berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan *“manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu, sosial”*.

Setiap proses belajar, siswa selalu menampilkan keaktifan. Keaktifan itu beraneka ragam. Mulai dari kegiatan fisik sampai kegiatan psikis yang tidak terlihat. Kegiatan fisik dapat berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih dan

sebagainya. Kegiatan psikis dapat berupa khasanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah.

### (3) Keterlibatan Lansung / Berpengalaman

Edgar Dale dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 45) penggolongan pengalaman belajar yang dituangkan dalam kerucut pengalamannya mengemukakan bahwa belajar yang paling baik adalah belajar melalui pengalaman langsung. Pentingnya keterlibatan langsung dalam belajar dikemukakan oleh John Dewey dikutip oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 46) dengan "*learning by doing*". Belajar sebaiknya dialami melalui perbuatan langsung. Belajar harus dilakukan oleh siswa secara aktif, baik individual maupun kelompok, dengan cara memecahkan masalah. B.S Bloom dikutip oleh Suhaenah Suparno (2000: 84) pembelajaran yang efektif memiliki 4 komponen. Pertama, orientasi yang jelas dan menggugah; kedua, ada keterlibatan pembelajar secara aktif; ketiga, proses penguatan, dan keempat umpan balik dan perbaikan. Keterlibatan siswa di dalam belajar jangan diartikan keterlibatan fisik semata, namun lebih dari itu terutama adalah keterlibatan mental emosional, keterlibatan dengan kegiatan kognitif dalam pencapaian dan perolehan pengetahuan (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 46).

Ada tiga tujuan belajar (Oemar Hamalik, 2010: 73) adalah tujuan belajar merupakan sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, tujuan belajar merupakan deskripsi mengenai tingkah laku yang diharapkan tercapai oleh siswa, tujuan belajar adalah cara yang akurat untuk menentukan hasil pembelajaran.

## 2.5 Hasil belajar Afektif, Kognitif, dan Psikomotorik

Hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada yang dipelajari oleh pembelajar. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran (Rifa'i & Anni, 2010: 85).

Menurut Bloom dikutip oleh Rifa'i & Anni, (2010: 86-90) mengusulkan tiga taksonomi yang disebut dengan ranah belajar, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik.

- (1) Ranah kognitif berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektual. Ranah kognitif mencakup aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.
- (2) Ranah afektif berhubungan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. kategori tujuan pembelajaran ini mencerminkan hirarki yang bertentangan dari keinginan untuk menerima sampai dengan pembentukan pola hidup. Ranah afektif mencakup lima aspek yakni : aspek penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan pembentukan hidup.
- (3) Ranah psikomotorik berkaitan dengan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan saraf, manipulasi objek, dan koordinasi saraf. Ranah psikomotorik mencakup tujuh aspek yakni: aspek persepsi, kesiapan, gerakan, terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian, dan kreativitas.

## **2.6 Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana**

Kompetensi Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana ini agar siswa mampu memahami jenis-jenis hiasan pada busana atau kain, memahami macam-macam teknik menghias busana dengan sulaman tangan, kreatif dan inovatif dalam membuat ragam hias dan motif khususnya kompetensi dasar sulaman pita. Indikator Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana kompetensi dasar sulaman Pita adalah letak pembuatan hiasan busana diidentifikasi sesuai dengan busana yang akan dihias, jenis dan bentuk hiasan, diidentifikasi sesuai dengan jenis bahan dan jenis busana, desain busana dibuat sesuai dengan rencana.

### **2.6.1 Sulaman Pita**

Sulaman pita adalah sulaman yang menggunakan pita berbagai ukuran dan bahan untuk membuat motif-motif. Pita memberi efek tiga dimensi karena ukuran pita lebih besar dari benang. Hasil sulaman pita juga lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam ([wikipedia.org/wiki/bordir](http://wikipedia.org/wiki/bordir)).

Hampir semua pita dapat digunakan asal tidak terlalu tebal karena akan sulit dimasukkan dalam jarum maupaun pada kain. Tusuk dasar menyulam dengan pita sama dengan menyulam dengan benang perbedaannya pada penggunaan jarumnya yaitu jarum kasur/jarum kristik yang lubang jarumnya sangat besar dan agak tumpul. Dengan demikian dianjurkan untuk memilih bahan yang akan dihias dipilih bahan yang tenunanya jarang tapi kuat seperti kain organdi, strimin. Sulaman pita ini dapat dikombinasi dengan sulaman benang dan payet atau mote. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada kreasi pita hias ini adalah :

- Memiliki kemampuan dasar menghias kain dengan benang, mengetahui macam-macam tusuk dasar dasar sulaman benang seperti tusuk batang, tusuk jelujur, tusuk tikam jejak, tusuk rantai dan tusuk feston.
- Ketepatan memilih kain dasar, pilih kain yang kokoh tapi tenunannya jarang.
- Pilih pita hias yang ukurannya sedang dan tipis.
- Pilih disain yang tidak terlalu rumit.
- Kemampuan memilih warna yang serasi dan menarik, keserasian antara pita hias dengan bahan dasarnya.

Macam-macam tusuk hias pita ini dapat diterapkan pada busana dan benda pakai seperti tas, hiasan dinding, dan sarung bantal kursi. Dengan merancang terlebih dahulu ragam hiasnya, apakah hiasan sudut, hiasan pinggir atau hiasan tengah. Dengan ketelitian dan kerapihan dalam membuatnya, dan ketepatan kombinasi warna yang serasi tentu akan menghasilkan karya seni tinggi dan sekaligus dapat memiliki nilai jual yang menjajikan.

### **2.6.2 Alat dan Bahan Membuat Hiasan Busana**

Alat yang dibutuhkan untuk membuat sulaman pita :

- Jarum kristik dan alat lain yang biasa digunakan dalam menyulam yaitu gunting, pembedangan, jarum tangan biasa, kertas tipis, karbon dan pensil.
- Besi runcing (pointer) untuk membantu membuat lubang pada kain.
- Pembedangan alat yang membantu menegangkan kain berbentuk bulat, terbuat dari kayu atau plastik.

Bahan yang diperlukan dalam membuat sulaman pita:

- Pita satin, bahannya sedikit tebal dan seratnya rapat, pita satin tersedia dalam berbagai ukuran mulai ukuran 3 m.m, 6 m.m, 1 cm s.d 3 cm.
- Pita organdi, bahannya tipis sangat ringan, transparan dan seratnya renggang, ukuran sama dengan pita satin, pita organdi tersedia dengan pinggiran emas dan perak.
- Benang sulam, tetap digunakan untuk membuat batang dan tangkai daun untuk hiasan yang lebih halus dan kecil.
- Pemilihan kain, pada dasarnya semua jenis bisa digunakan untuk sulaman, khusus untuk sulaman pita yang ukuran pita nya besar, sebaiknya dipilih kain yan tenunanya agak jarang seperti kain kristik, panama, katun tipis, organdi, sifon. Namun demikian dapat disiasati dengan bantuan pointer runcing dari besi gunanya untuk membantu membuat lubang pada kain untuk memudahkan masuknya pita.
- Mote, manik, payet digunakan sebagai benang sari hiasan bunga, dapat dibeli dengan berbagai bentuk, seperti batang bambu, dan variasi warna dan kilau yang berbeda.

### 2.6.3 Tusuk dasar membuat sulaman pita :

- a. Variasi tusuk hias benang, benang masih diperlukan untuk kombinasi hiasan pita sebagai: tusuk jelujur, tusuk tikam jejak, tusuk batang, tusuk rantai, tusuk tulang ikan, tusuk pipih, tusuk veston, tusuk buhul, tusuk flanel, tusuk silang dll.
- b. Variasi tusuk pita:
  - *French knot* (tusuk buhul)
  - *Straight stitch* (tusuk pipih)
  - *Ribbon Stitch* (variasi dengan tusuk pipih)
  - *Rose stitch* (variasi tusuk pipih)
  - *Lazy daisy* (tusuk rantai tunggal)
  - *Loop stitch* (tusuk pipih longgar)
  - *Spider web rose* (bunga mawar sarang laba-laba)
  - *Gathered Ribbon* (tusuk pita yang dikerut)
  - *Leaf stitch* (tusuk daun)

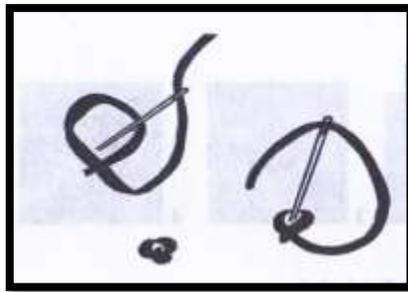
### 2.6.4 Teknik pembuatan macam-macam tusuk dasar sulaman pita

#### 2.6.4.1 *French knot* (Tusuk buhul)

Tusuk buhul ini biasa digunakan untuk benang sari bunga.

- a. Siapkan bahan yang akan dihias, masukkan kain dalam pembedangan pastikan posisi kain dalam keadaan tegang, perhatikan bagian baik buruk kain.
- b. Siapkan pita, jarum besar, gunting dan pointer

- c. Gunakan pita kecil ukuran 1/8 inci, masukkan dalam lubang jarum dengan menggunting ujung pita meruncing terlebih dahulu untuk memudahkan pita masuk ke lubang jarum.
- d. Setiap kali memulai jahitan buat buhul pada ujung benang terlebih dahulu dengan cara menusuk ujung pita dan melilitkan ke ujung jarum satu kali saja.
- e. Tarik jarum ke permukaan kain, lilitkan pita satu kali pada jarum, dan tusukkan kembali jarum persis disamping tusukan pertama.
- f. Kembalikan jarum ke bagian buruk kain lalu diikat atau dibuhul.



**Gambar 2.1 Contoh Tusuk buhul**

Sumber : Aisyah Jafar (2009: 5)

#### **2.4.5.5 *Straight Stitch* (Tusuk pipih)**

Disain ini menyerupai bunga dengan kelopak antara 5 – 6 kelopak

- a. Lakukan hal yang sama untuk langkah 1 s.d 2
- b. Gunakan pita ukuran besar 1/2 atau 3/4 inci
- c. Tarik jarum ke permukaan titik A, tusukkan ke titik B Jarak antara titik A-B kira-kira 2 cm
- d. Pindahkan jarum ke titik A tarik kembali ke C
- e. Lakukan hal yang sama pada titik D dan E

- f. Setelah selesai semua, tusukkan jarum ke bagian buruk kain lalu dibuhul atau diikat.

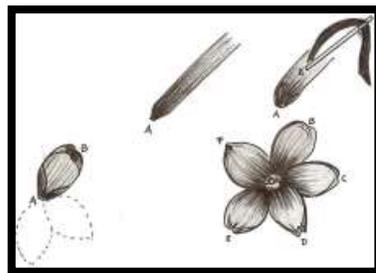


**Gambar 2.2 Contoh Tusuk Pipih**  
Sumber : Aisyah Jafar (2009: 6)

#### 2.4.5.3 *Ribbon Stitch* (Tusuk pita)

Tusuk hias ini menyerupai Straight stitch yaitu jenis bunga dengan kelopak 5-6.

- Tarik jarum ke permukaan kain di titik A, tusukkan ketitik B dengan menusukkan diatas pita, lakukan sedikit hati-hati jangan sampai tertarik, untuk itu tahan pita dengan ibu jari.
- Tarik jarum ke permukaan melalui titik poros A tusukkan ke titik C dan lakukan hal yang sama pada titik D dan E.
- Akhir jahitan, jarum ditusukkan pada bagian buruk kain lalu diikat atau dibuhul.

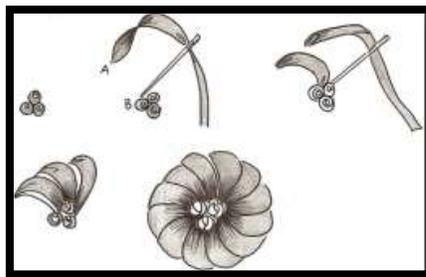


**Gambar 2.3 Contoh Tusuk Pita**  
Sumber : Aisyah Jafar (2009: 7)

#### 2.4.5.4 *Rose Stitch* (Tusuk mawar)

Tusuk hias ini menyerupai bunga mawar kelopak bunganya lebih dari 5 lembar, caranya sama dengan Straight Stitch.

- a. Gunakan pita organdi ukuran ¼ inci
- b. Mula-mula buat french knot (buhul) sebanyak 3 buah
- c. Dari titik A, tarik jarum kepermukaan kira-kira 2 cm dari posisi buhul.
- d. Tusukkan jarum ketitik B berimpit dengan buhul.
- e. Tarik kembali jarum disamping titik A dan tusukkan ke buhul agak berimpit lakukan sampai penuh, A, B, C dan seterusnya.
- f. Pada akhir jahitan pita hias ditusukkan pada bagian buruk kain lalu diikat/dibuhul.



**Gambar 2.4 Contoh Tusuk mawar**

Sumber : Aisyah Jafar (2009: 8)

#### 2.4.5.5 *Lazy daisy* (Tusuk rantai)

Tusuk hias ini menyerupai bunga mawar dengan kelopak 5-6, tusuk dasarnya adalah tusuk rantai tunggal

- a. Mula-mula tarik jarum kepermukaan melalui titik poros A.
- b. Tusukkan ketitik B berimpit dengan titik A panjang pita kira-kira 4 cm.

- c. Dari titik B tusukkan jarum kepermukaan melalui titik C.
- d. Dari titik C tusuk ketitik D sehingga pita terikat, dari titik D kembalikan jarum keporos A .
- e. Lakukan sampai 5-6 kali dengan cara yang sama sehingga menyerupai kelopak-kelopak bunga.
- f. Ujung pita ditarik kebelakang lalu dibuhul/diikat.



**Gambar 2.5 Contoh Tusuk rantai**

Sumber : Aisyah Jafar (2009: 9)

#### 2.4.5.6 *Loop stitch* (tusuk pipih longgar )

Tusuk hias ini menyerupai bunga Croisan dengan mahkota bunga berlapis.

- a. Buat garis bulatan kecil diameter 1 cm, tarik jarum melalui pinggir lingkaran dititik A.
- b. Tusukkan jarum ketitik B dibelakang titik A, sisakan pita kira-kira 4 cm atau sesuai yang diinginkan.
- c. Pindahkan jarum ke lingkaran A, lakukan hal yang sama sampai lingkaran kecil A penuh. Untuk mendapatkan bunga ukuran besar dapat dibuat bersusun yaitu membuat lingkaran lebih besar sesudah lingkaran kecil pertama. Setiap

kali selesai tusukan selalu diakhiri dengan menusukkan ke bagian buruk kain lalu diikat (dibuhul).



**Gambar 2.6 Contoh Tusuk pipih longgar**

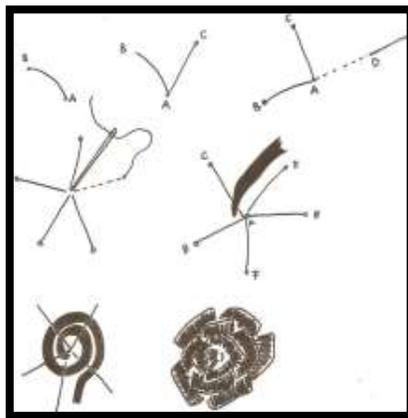
Sumber : Aisyah Jafar (2009: 10)

#### **2.4.5.7 Spider web Rose (Bunga Mawar Sarang Laba-laba)**

Tusuk hias ini menyerupai bunga mawar, yang didahului dengan benang bentuk sarang laba-laba yang merupakan wadah (dasar) untuk mengikat jalinan/anyaman pita hias. Gunakan pita ukuran sedang sampai besar dengan warna menyolok seperti merah, pink, orange.

- a. Buat tusukan benang yang dirangkap dari titik A ke titik B gunakan jarum biasa atau jarum kecil.
- b. Dari poros A buat ke titik C, D, E dan F menyerupai sarang laba-laba sebagai dasar bunga.
- c. Masukkan pita hias pada jarum kemudian mulai menganyam.
- d. Tarik jarum ke permukaan dari titik A masukkan ke benang D dengan melampaui benang C, langkahi benang E masuk ke benang F demikian seterusnya.

- e. Isi sarang laba-laba dengan cara yang sama sampai benang sarang laba-laba tidak kelihatan lagi ujungnya.
- f. Sambil menganyam, perhatikan posisi pita jangan sampai melintir sehingga bentuknya bagus menyerupai kelopak bunga mawar.
- g. Ujung pita ditarik kebelakang dan diikat./dibuhul.

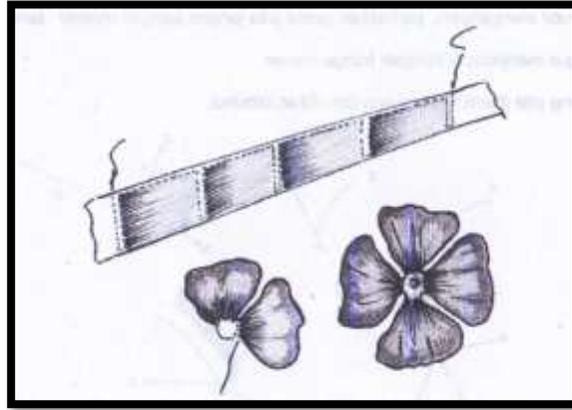


**Gambar 2.7 Contoh Tusuk Bunga Mawar Sarang Laba-laba**  
 Sumber : Aisyah Jafar (2009: 11)

#### 2.4.5.8 *Gathered Ribbon* (Kerutan pita)

Teknik ini tidak langsung dibuat diatas kain, karena harus dibentuk terlebih dahulu lalu dilekatkan pada kain dengan cara dijahit. Gunakan pita yang lebar 2 inci.

- a. Jelujur pinggir pita dengan benang kuat atau dirangkap dengan bentuk segi empat.jumlah kerutan bentuk persegi merupakan jumlah kelopak bunga,buat 4-5 kelopak.
- b. Perlahan-lahan tarik benang/dikerut sehingga pita menyerupai bunga. Satukan ujung pita dengan bantuan tusuk balut.
- c. Setelah jadi mawar baru ditempelkan pada kain dengan bantuan Jarum.



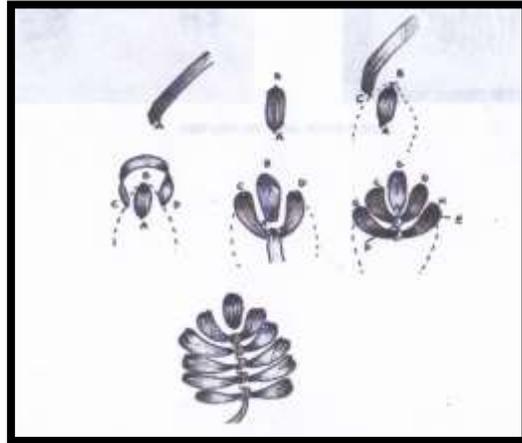
**Gambar 2.8 Contoh Kerutan pita**

Sumber : Aisyah Jafar (2009: 12)

#### 2.4.5.9 *Leaf stitch* (Tusuk Daun)

Dikatakan tusuk daun karena biasanya digunakan untuk daun bunga, yang tusuk dasarnya adalah tusuk tulang ikan.

- a. Buat gambar menyerupai daun dengan pensil
- b. Tarik jarum melalui titik A tusukkan ke titik B
- c. Dari titik B pindahkan jarum ketitik C
- d. Dari titik C langkahi AB ke titik D
- e. Dari titik D tusukkan dibelakang titik A mlewati CD kemudian tusukkan pada titik F.
- f. Lakukan hal yang sama sampai seluruh gambar daun terisi penuh
- g. Setelah selesai masukkan pita pada bagian buruk kain lalu diikat/dibuhul.



**Gambar 2.9 Contoh Tusuk daun**

Sumber : Aisyah Jafar (2009: 13)

**2.4.6 Penerapan sulaman pita pada busana, sarung bantal kursi, hiasan dinding, tas dan sebagainya.**



**Gambar 2.10 Contoh Sulaman Pita pada Busana wanita dan Mukena**

Sumber: [bordirsulampita.blogspot.com](http://bordirsulampita.blogspot.com)

[Inasugiarti.tumblr.com](http://Inasugiarti.tumblr.com)



**Gambar 2.11 Contoh Sulaman Pita pada Tas dan sarung bantal kursi**

Sumber: [Inasugiarti.tumblr.com](http://Inasugiarti.tumblr.com)

[Pitamelayu.blogspot.com](http://Pitamelayu.blogspot.com)



**Gambar 2.12 Contoh Sulaman Pita Pada sarung gallon dan toples**

Sumber: [Pitamelayu.blogspot.com](http://Pitamelayu.blogspot.com)



**Gambar 2.13 Contoh Sulaman Pita pada hiasan dinding, bros, dan sepatu**

Sumber: [bordsulampita.blogspot.com](http://bordsulampita.blogspot.com)

[Inasugiarti.tumblr.com](http://Inasugiarti.tumblr.com)

[ayomenyulam.blogspot.com](http://ayomenyulam.blogspot.com)

## 2.7 Kerangka Berfikir

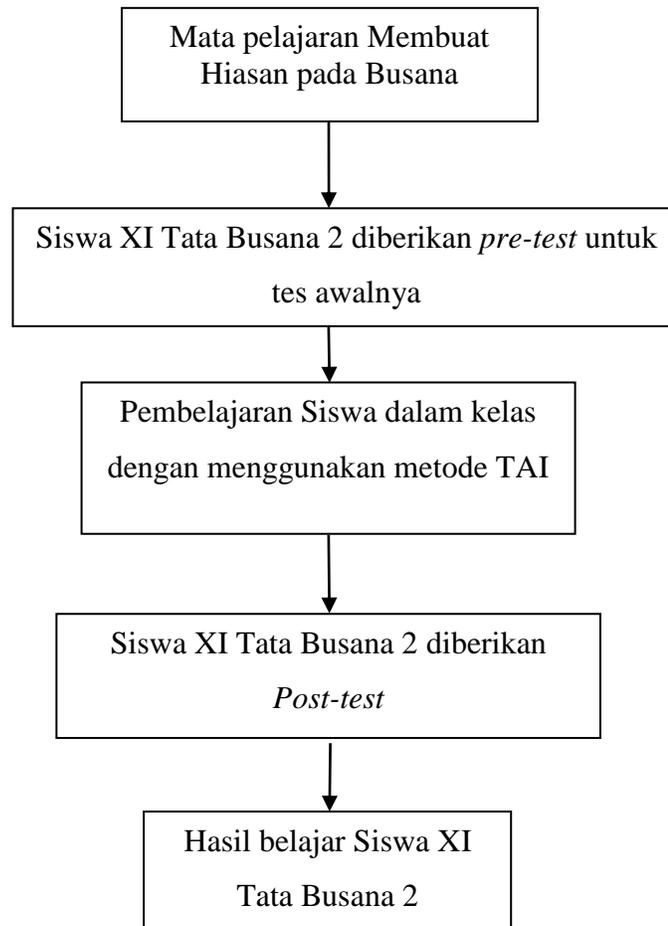
Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang menjadi serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dalam pembelajaran yang mempunyai arti kegiatan-kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Semakin tepat memilih metode pembelajaran diharapkan makin efektif dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu guru perlu memperhatikan dalam memilih metode pembelajaran sehingga jangan sampai keliru dalam menentukan metode pembelajaran yang berakibat kurang efektifnya pembelajaran di sekolah.

Metode Pembelajaran TAI merupakan Metode pembelajaran yang mempunyai strategi pembelajaran penerapan bimbingan antar teman. Melalui Metode pembelajaran ini siswa diajak belajar mandiri, dilatih untuk mengoptimalkan kemampuannya dalam menyerap informasi ilmiah yang dicari, dilatih menjelaskan temannya kepada pihak lain dan dilatih untuk memecahkan masalah.

Melalui metode pembelajaran ini siswa diajak berpikir dan memahami materi pelajaran, tidak hanya mendengar, menerima dan mengingat-ingat saja. Namun dengan metode ini keaktifan, kemandirian dan ketrampilan siswa dapat dikembangkan, minat siswa dalam menjalani pembelajaran juga diharapkan dapat meningkat. Sehingga pemahaman materi diharapkan dapat dikembangkan dan akhirnya prestasi belajar yang diperoleh dapat meningkat secara efektif. Oleh karena

itu penulis beranggapan bahwa Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana tepat apabila disampaikan dengan menggunakan Metode pembelajaran TAI.



**Gambar 2.14 Kerangka Berfikir**

## 2.8 Hipotesis

Ha = Ada peningkatan Penerapan Metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Siswa kelas XI Tata Busana 2 SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa.

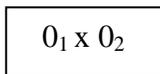
Ho = Tidak ada peningkatan Penerapan Metode *Team Accelerated Instruction* (TAI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Siswa kelas XI Tata Busana 2 SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan *Pre experimental design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-test And Post-test Group*, yaitu penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali yaitu sebelum eksperimen dan sesudah eksperimen. Penelitian yang dilakukan sebelum eksperimen ( $O_1$ ) disebut *Pre-test* dan penelitian sesudah eksperimen ( $O_2$ ) disebut *Post-test* (Suharsimi, 2010: 125). Pola tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) sebagai berikut ;



**Gambar 3.1** Desain *Pre-test And Post-test Group*

Keterangan ;

$O_1$  = Hasil belajar siswa sebelum dilakukan eksperimen (*Pre-test*)

X = *Treatment* atau perlakuan

$O_2$  = Hasil belajar siswa sesudah dilakukan eksperimen (*Post-test*)

Perbedaan pencapaian antara ( $O_1$  dan  $O_2$ ) yakni ( $O_2 - O_1$ ) diasumsikan merupakan efek dari *treatment* atau eksperimen (Suharsimi, 2010: 125).

### 3.1.1 Prosedur Eksperimen

#### a. Menyiapkan Materi Bahan Ajar

Sebelum pembelajaran dimulai guru menyiapkan materi bahan ajar yang akan diselesaikan oleh siswa dalam masing-masing kelompok.

#### b. Tes Penempatan

Siswa diberikan *pre-test* di awal pertemuan, kemudian siswa ditempatkan sesuai dengan nilai yang didapatkan dalam tes, sehingga didapatkan anggota yang heterogen (memiliki kemampuan berbeda) dalam kelompok.

Langkah pembelajaran :

- Diawal dengan pengenalan konsep oleh guru dalam pembelajaran klasikal siswa diberikan *pre-test* yang berupa tes teori (kognitif) berupa pilihan ganda untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai.
- Pemberian materi dasar sulaman pita secara singkat setelah pemberian tes teori (kognitif).
- Pemberian tes keterampilan unjuk kerja (psikomotorik) berupa pembuatan fragmen tusuk dasar sulaman pita.
- Penilaian dan pembahasan untuk tes teori dan tes keterampilan unjuk kerja.

#### c. Teams (Kelompok)

Siswa dikelompokkan dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa dengan kemampuan yang berbeda-beda sesuai dengan penilaian pada *pre-test* yang telah dilakukan.

**d. Materi –Materi Kurikulum**

Siswa dalam masing-masing kelompok mempelajari materi pelajaran secara individual, setelah itu saling bertukar pikiran dalam masing-masing kelompok.

**e. Kelompok Pengajaran**

Guru memberikan materi pelajaran sulaman pita secara keseluruhan dan mendetail selama 10 sampai 15 menit kepada siswa yang sudah dalam kelompok. Setelah itu memberikan tugas praktek berupa unjuk kerja pembuatan produk sulaman pita yang diaplikasikan pada busana wanita, busana anak, pelengkap busana dan lenan rumah tangga. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan konsep utama pembelajaran sulaman pita kepada siswa.

**f. Belajar Kelompok (*Post-test* Psikomotorik)**

Guru membagikan tugas kepada masing-masing kelompok untuk membuat sulaman pita yang diaplikasikan pada busana wanita, busana anak, pelengkap busana dan lenan rumah tangga.

Langkah pembelajaran :

- Kelompok 1 membuat busana wanita (blus), kelompok 2 membuat busana *babydoll*, kelompok 3 membuat pelengkap busana yaitu tas, dan kelompok 4 membuat lenan rumah tangga berupa tutup televisi dengan sulaman pita.
- Masing-masing siswa berada didalam kelompoknya dan mengerjakan tugas kelompok.

- Siswa membuat desain dan pola sesuai dengan tugas yang sudah dibagi oleh guru pada masing-masing kelompok.
- Siswa memotong kain dan memberi tanda jahitan pada kain.
- Siswa membuat sulaman pita pada masing-masing produk.
- Siswa melanjutkan proses menjahit setelah proses pembuatan sulaman pita diselesaikan.
- Siswa melakukan proses finishing dan merapihkan hasil jahitan dan sulaman pita, guru memonitoring kemajuan siswa dan kelompok selama pembelajaran berlangsung.  
(pada langkah ini siswa yang kesulitan dapat bertanya pada anggota kelompoknya. Jika diperlukan guru akan memberikan bantuan secara individual).
- Setelah menyelesaikan tes praktek unjuk kerja, masing-masing kelompok mempresentasikan proses pembuatan kendala, kesulitan dan menunjukkan hasil produk yang telah dibuat di depan kelas.

**g. Tes Fakta (*Post-test* Teori)**

Guru memberikan tes akhir berupa *post-test* teori (kognitif) kepada masing-masing siswa. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar siswa memahami pembelajaran yang telah berlangsung.

#### **h. Skor Tim dan Rekognisi Tim**

Guru menghitung skor kelompok dan skor masing-masing siswa. Nilai didasarkan pada jumlah rata-rata dari anggota tim dan ketelitian dari hasil tes keseluruhan. Kelompok dengan kemampuan bagus diberi *reward*. Pemberian *reward* ini bertujuan untuk memotivasi dan memberikan semangat kepada masing-masing siswa dalam kelompok agar pada pembelajaran selanjutnya mau berusaha untuk melakukan yang lebih baik lagi.

#### **i. Unit Keseluruhan Kelas**

Pada akhir pembelajaran materi sulaman pita guru menghentikan program kelompok dan membahas materi secara singkat dan menyimpulkan materi sulaman pita secara klasikal.

### **3.2 Variable Penelitian**

Menurut Hatch dan Farhady dalam Sugiyono (2010: 60), variabel sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain. Pada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (independen), variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010:61).

Variabel dalam penelitian ini Pembelajaran TAI sebagai variabel bebas (independen), dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana sebagai variabel terikat (dependen).

Indikator variabel dalam penelitian ini untuk mengukur pelaksanaan kegiatan dalam Penerapan Pembelajaran TAI untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana yaitu : Afektif (lembar penilaian sikap), Kognitif (penilaian pengetahuan berupa tes pilihan ganda), dan Psikomotorik (penilaian keterampilan siswa berupa unjuk kerja pembuatan produk).

### **3.3 Metode Penentuan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI Busana Butik 2 SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa, sekolah ini dipilih sebagai objek penelitian karena salah satu SMK yang menyelenggarakan pembelajaran keterampilan PKK dan penelitian pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana ini belum pernah dilakukan disekolah tersebut. Waktu penelitian pada semester ganjil yaitu semester 3 tahun ajaran 2015/2016.

#### **3.3.2 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa yang terdiri 2 kelas (XI Butik 1, dan Butik 2) dengan jumlah 34 siswa.

#### **3.3.3 Sampel**

Menurut Sugiyono (2010: 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Saifudin Azwar (2001: 79) sampel adalah sebagian dari populasi. Teknik sampel yang digunakan di penelitian ini *Simple*

*Random Sampling* yaitu sebagian anggota populasi menjadi sampel sebanyak 17 siswa kelas XI busana 2.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

#### **3.4.1 Metode Observasi**

Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung berdasarkan pengamatan dan mencatat aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar dengan metode pembelajaran tipe *Team Accelerated Instruction* (TAI). Observasi dilakukan juga untuk mengetahui tindakan guru selama proses pembelajaran Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana. Kegiatan ini peneliti melakukan pengamatan mencatat hal-hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung.

#### **3.4.2 Metode dokumentasi**

Metode dokumentasi yaitu suatu cara memperoleh suatu data dengan melakukan suatu pencatatan pada sumber data yang ada dilokasi penelitian. Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama siswa kelas XI tata busana SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa, RPP, silabus pembelajaran dan rekap nilai hasil belajar siswa.

#### **3.4.3 Metode Tes**

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Karakteristik objek dapat berupa keterampilan, pengetahuan, minat, maupun bakat, baik yang dimiliki oleh individual

maupun kelompok (Widoyoko, 2014: 50). Tes yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa, yaitu tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seorang setelah mempelajari sesuatu, mencakup dalam afektif berupa tingkah laku siswa dalam mengerjakan tugas tersebut, aspek Kognitif yaitu berupa tes tertulis pilihan ganda *Pre-test* dan *post-test*, dan psikomotor berupa tes unjuk kerja selama pembelajaran Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana tersebut.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dengan cara melakukan pengukuran (Widoyoko, 2014: 51). Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. (Widoyoko, 2014: 51)

#### **3.5.1 Validitas**

Menurut Saifuddin Azwar (2001: 5) validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurannya. Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahan suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid, valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2010: 173).

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas item, dimana dengan menggunakan validitas item diukur menggunakan rumus korelasi biserial yaitu :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Rumus Korelasi Biserial  
(Suharsimi, 2010: 326)

Keterangan :

$r_{pbi}$  = Koefisien korelasi biserial

$M_p$  = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

$M_t$  = rerata skor total

$S_t$  = standar deviasi dari skor total

$p$  = proporsi siswa yang menjawab benar

$$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$$

$q$  = proporsi siswa yang menjawab salah ( $q = 1 - p$ )

Hasil perhitungan korelasi biserial dengan angka kasar tersebut yaitu nilai  $r_{pbi} = 0,615$  ( $r_{hitung}$ ) kemudian di konsultasikan dengan tabel r biserial dengan taraf signifikansi 5% :  $17 = 0,428$ . Apabila harga  $r_{hitung} (r_{xy}) > r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan soal itu valid.

Hasil perhitungan  $r_{hitung}$  adalah  $0,615 > r_{tabel} 0,428$  maka alat ukur tersebut valid.. Jumlah soal yang diuji coba sebanyak 50 butir soal dan diperoleh 40 soal yang valid dan 10 soal tidak valid.

### 3.5.2 Reabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang

hendak diukur, dengan uji reliabilitas instrumen maka akan diketahui taraf keajegan suatu instrumen dalam mengukur apa yang hendak diukur. Perhitungan reliabilitas dilakukan pada butir-butir instrumen yang sudah mewakili validitas. Uji reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan yang berhubungan dengan kepercayaan alat ukur.

Adapun teknik mencari reliabilitas yang digunakan adalah dengan rumus koefisien reliabilitas Alpha :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

k = banyaknya butir pertanyaan/soal

$\sum pq$  = Jumlah dari pq

$S^2$  = varians total

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan menggunakan harga  $r_{tabel}$  product moment dengan taraf signifikan 5% dan k = 50. Jika harga  $r_{11} > r_{tabel}$  maka instrumen penelitian tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian. Hasil perhitungan  $r_{11}=0,941$  kemudian dibandingkan dengan harga  $r(5\%:17)= 0,482$  yaitu,  $r_{11} (0.941) > 0,482$  maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji hipotesis *treatment*. Hasil yang diharapkan terdapat perbedaan yang signifikan antara *pre-test* dan *post-test*.

#### 3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui besaran data yang akan dianalisis terdistribusi normal atau tidak. Pengujian yang akan digunakan adalah Chi-Kuadrat yaitu :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

$X^2$  = Chi square

$O_i$  = frekuensi yang diperoleh dari sampel

$E_i$  = frekuensi yang diharapkan dari sampel

$k$  = jumlah kategori

(Sudjana, 2005: 273)

#### 3.6.2 Uji Homogenitas

Dua kelompok yang akan dibandingkan *pre-test* dan *post-test* harus homogen atau memiliki kemampuan awal yang setara. Pengecekan asumsi ini dapat dilakukan dengan uji homogenitas varians. Asumsi yang diuji yaitu varian kelompok A sama dengan varian kelompok B. uji homogenitas varians dapat dihitung dengan cara :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Apabila harga F hitung lebih kecil atau sama dengan F tabel ( $F_h \leq F_t$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.  $H_a$  diterima berarti varians homogen, atau varians antar kelompok tidak ada perbedaan (Endang Mulyaningsih, 2013: 92).

### 3.6.1 Uji Hipotesis *Treatment*

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membandingkan sebelum dan sesudah dilakukannya *treatment* atau perlakuan pada siswa kelas XI Tata Busana 2. Rumus yang digunakan untuk menghitung seberapa besar peningkatan sebelum dan sesudah *treatment* adalah :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Rumus Hipotesis  
(Suharsimi, 2010: 125)

Keterangan :

Md = mean dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pre-test*

Xd = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyaknya subjek

Df = atau db adalah  $N - 1$

### 3.6.2 Uji GAIN

Perhitungan indeks gain bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Perhitungan tersebut diperoleh dari nilai *pre-test* dan *post-test* masing-masing siswa kelas XI Tata Busana 2, dalam penelitian ini indeks gain akan digunakan apa

bila rata-rata *pre-test* dan *post-test* berbeda. Peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah pembelajaran. Gain yang dinormalisasi (N-gain) dapat dihitung dengan

persamaan:

$$g = \frac{S_{post-test} - S_{pre-test}}{S_{maksimum} - S_{pre-test}}$$

(Hake,1999)

Keterangan :

$g$  = Gain

$S_{posttest}$  = Skor *post-test*

$S_{pretest}$  = Skor *pre-test*

$S_{maksimum}$  = Skor maksimal

**Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Gain**

<b>G</b>	<b>Kriteria</b>
$g > 0.7$	Tinggi
$0.3 < g \leq 0.7$	Sedang
$g \leq 0.3$	Rendah

### 3.6.3 Analisis Deskriptif Persentase

Menganalisis pengamatan persentase sikap siswa yang dilakukan menggunakan rumus analisis deskriptif persentase, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\% \frac{n}{N} \times 100 \quad (\text{Muhammad Ali, dalam Sutarmi 2008: 80})$$

Keterangan :

$n$  = nilai yang diperoleh responden

$N$  = jumlah nilai maksimal responden

$\%$  = presentase

### 3.6.4 Analisis penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik

Analisis penilaian skala 1-4 dilakukan untuk menilai aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan cara mengubah jumlah skor yang diperoleh siswa menjadi nilai selanjutnya dikonversi pada penilaian skala 1-4 mengacu pada penilaian kurikulum 2013. Analisis data ini digunakan untuk menganalisis penilaian afektif, kognitif dan psikomotori

**Skor** : jumlah keseluruhan

**Nilai** :  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$

**Konversi nilai** :  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 4$

**Tabel 3.2 KONVERSI NILAI**

Skor 1-100	Konversi penilaian kurikulum 2013 Skala 1-4	Predikat	Sikap
95-100	4.00	A+	SB
90-94	3.66	A-	
85-89	3.33	B+	B
80-84	3.00	B	
75-79	2.66	B-	
70-74	2.33	C+	C
65-69	2.00	C	
60-64	1.66	C-	
55-59	1.33	D+	K
0-54	1.00	D-	

Sumber : permendigbud nomor 144 tahun 2014

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Simpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

5.1.1 Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated instruction* (TAI) dapat Meningkatkan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana kompetenti dasar Sulaman Pita pada siswa kelas XI Tata Busana 2 SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa.

5.1.2 Besarnya Penerapan Pembelajaran *Team Acceerated Instruction* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana kompetensi dasar Sulaman Pita dalam kriteria sedang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan simpulan yang diperoleh diatas peneliti memberikan saran apabila penerapan Metode pembelajaran TAI ini digunakan untuk beberapa mata pelajaran lainnya:

5.2.1 Guru dapat memvariasikan Metode Pembelajaran TAI dengan Metode lainnya sehingga diperoleh Metode yang lebih sesuai karakteristik pokok bahasan dan kondisi siswa.

5.2.2 Penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan terhadap kualitas proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana sulaman pita yang merupakan mata pelajaran dalam kelompok produktif, sehingga diharapkan pada guru dapat menerapkan *Team Accelerated Instruction* pada kompetensi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'I RC & Catharina Tri Anni, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press
- Jafar, Aisyah. 2009. Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama. *lpmpsulsel.net*. diakses 03 Januari 2014 (09:30)
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Karya
- Awofala, dkk. 2013. Effect of framing and team assisted individualized instructional strategies on students' achievement in mathematics. *Jurnal*. stanonline.org. diakses 05 November 2014 (11:15)
- Azwar, Saifudin. 2001. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- . 2009. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bordirsulampita. *blogspot.com* diakses 05 Juni 2014 (10:25)
- Dimiyati & Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri. 2011. *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Khayati, Enny Zuhni. ELEARNING I Unsur dan Prinsip Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga. *staff.uny.ac.id* 30 Maret 2014 (08:41)
- Hake, R. 1999. Analyzing Change/Gain Score. *American Educational Research Education*, 1-4
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- . 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Handaru, Utomo. 2012. Kesiapan Kerja Siswa SMK N 2 Yogyakarta Program Keahlian Teknik Listrik Dalam Menghadapi Globalisasi Dunia Kerja. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta. *eprints.uny.ac.id*. diakses 30 maret 2014 (09:31)
- inasugiarti. *tumblr.com*. diakses 05 Juni 2014 (10:30)
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. 2005. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KKBI). Jakarta : Balai Pustaka
- Kemdiknas.go.id. diakses 05 November 2014 (11:15)

- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Pitamelayu. [blogspot.com](http://blogspot.com). diakses 05 Juni 2014 (10:43)
- Robert E Slavin. 2005. *Cooperatif Learning (Teori, Riset dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media.
- Slameto. 2010. *Belajar & faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka cipta
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2007. *Statistika Untuk penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suparno, Suhaenah. 2001. *Membangun Kompetensi Belajar*. Yogyakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Suprijono, Agus. 2009. *COOPERATIF LEARNING Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Sutarmi, Roni. 2008. Hubungan Antara Fasilitas Belajar Dengan Prestasi Belajar Busana Wanita Pada Siswa Yang Mengikuti Program Keterampilan Tata Busana di MAN Purwokerto 2. *Skripsi*. Semarang: FT UNNES
- Widoyoko, Eko Putro. 2014. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka belajar
- [wikipedia.org/wiki/bordir](http://wikipedia.org/wiki/bordir). diakses 05 Juni 2014 (11:02)
- Winarti, Atiek. 2007. Meningkatkan Hasil Belajar Kimia Melalui Penerapan Metode Kooperatif Time Team Accelerated Instruction (TAI) Untuk Mengatasi Heterogenitas Kemampuan Siswa di kelas X SMAN 2 BANJARMASIN. *Artikel*. Universitas lambung [mangkurat.ac.id](http://mangkurat.ac.id). diakses 05 November 2014 (11:15)

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
 FAKULTAS TEKNIK  
 JURUSAN PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA  
 Gedung E7, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
 Telepon: 024-8508105  
 Laman: , surel:

Nomor : 05/UN/27.1-5/Tpp.wps/2014  
 Lamp. :  
 Hal : Usulan Pembimbing

Yth. Dekan Fakultas Teknik  
 Universitas Negeri Semarang

Merujuk Keputusan Rektor Unnes Nomor 164/O/2004 tentang Pedoman Penyusunan Skripsi Mahasiswa Program S1 pasal 7 mengenai penentuan pembimbing, dengan ini saya usulkan

Nama : Dra. Erna Setyowati, M.Si.  
 NIP : 196104231986012001  
 Pangkat/Golongan : IV/C  
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
 Sebagai Dosen Pembimbing

Dalam penyusunan Skripsi/Tugas Akhir untuk mahasiswa

Nama : DINI SEPTA SARI  
 NIM : 5401410171  
 Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1  
 Topik : Penerapan Pembelajaran Team Accelerated Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Siswa SMK

Untuk itu, mohon diterbitkan surat penetapannya.



Semarang, 19 Juni 2014  
 Ketua Jurusan

Dra. Wahyuningsih, MPd  
 NIP: 196008081986012001



## LAMPIRAN 2



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
Nomor: *K3/FT-UNNES/2014*  
Tentang  
**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER  
GASAL/GENAP  
TAHUN AKADEMIK 2013/2014**

Menimbang : Bahwa untuk mempertancar mahasiswa Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Fakultas Teknik membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Fakultas Teknik UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)  
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES  
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;  
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K Tanggal 23 Oktober 2013

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:  
Nama : Dra. Erna Setyowati, M.Si.  
NIP : 196104231986012001  
Pangkat/Golongan : IV/C  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai Pembimbing  
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :  
Nama : DINI SEPTA SARI  
NIM : 5401410171  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA/P K K  
Topik : Penerapan Pembelajaran Team Accelerated Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Siswa SMK

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Tembusan  
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik  
2. Ketua Jurusan  
3. Petinggal



DISETAPKAN DI : SEMARANG  
PADA TANGGAL : 9 Desember 2013  
DEKAN  
Dr. Muhammad Harlanu, M.Pd.  
NIP. 196602151991021001

5401410171  
FM-03-ARD-248/Rev. 00

## LAMPIRAN 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS TEKNIK

Gedung El Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229  
Telepon/Fax (024) 8508101 – 8508009

Laman : <http://www.ft.unnes.ac.id>, email: [ft\\_unnes@yahoo.com](mailto:ft_unnes@yahoo.com)

Nomor : *lcRS* / UN37.1.5/PP/2014  
Hal : **Permohonan Ijin Observasi**

Yth : Kepala Sekolah  
SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa  
Jl. Yos Sudarso 18 Po Box 101 Ambarawa  
Semarang

Dengan hormat kami mohonkan ijin untuk mahasiswa berikut :

Nama	NIM	Smt	Jurusan
Dini Septa Sari	5401410171	VIII	Teknologi Jasa dan Produksi

Agar diperkenankan mengadakan Observasi Tentang "Metode Pembelajaran" yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyelesaian studi yang diwajibkan.

Demikian atas dikabulkan permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 17 Februari 2014

A. Dekan  
Dekan Bidang Akademik



Drs. Pipko Adi Widodo, M.T.  
NIP. 19590927 198601 1 001

Tembusan :  
Ketua Jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, FT  
Universitas Negeri Semarang

## LAMPIRAN 4



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
FAKULTAS TEKNIK

Gedung E1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229  
Telepon: 0248508101  
Laman: <http://ft.unnes.ac.id>, surel: [ft\\_unnes@yahoo.com](mailto:ft_unnes@yahoo.com)

Nomor : 4329/UM31.1.5/DT/2014  
Lamp. : .....  
Hal : Ijin Penelitian

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa  
di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa

Dengan Hormat,  
Bersama ini, kami mohon ijin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama : DINI SEPTA SARI  
NIM : 5401410171  
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1  
Topik : Penerapan Pembelajaran Team Accelerated Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Siswa SMK

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Semarang, 27 Oktober 2014  
Dekap

Drs. Muhammad Harlanu, M.Pd.  
NIP.196602151991021001

## LAMPIRAN 5



YAYASAN PUSAT PENDIDIKAN ISLAM SUDIRMAN (YAPPIS)  
**SMK ISLAM SUDIRMAN 1 AMBARAWA**

KOMPETENSI KEAHLIAN : AKUNTANSI DAN BUSANA BUTIK

Akreditasi : B

Jl. Yos Sudarso 18, Po.Box. 101, Telp./Fax. (0298) 592415, Ambarawa 50612

Website : <http://smkissuda1ambarawa.sch.id> - e-mail : [smkissuda1ambarawa@gmail.com](mailto:smkissuda1ambarawa@gmail.com)

NSS : 402032210003

NPSN : 20320240

NIS : 4303010007

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 2677/03.30/202/O/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa menerangkan dengan sungguh-sungguh bahwa :

Nama : Dini Septa Sari  
 N I M : 5401410171  
 Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tata Busana), S1  
 Perguruan Tinggi : FT UNNES Semarang  
 Keterangan : Yang bersangkutan benar – benar telah melaksanakan Penelitian / observasi dengan judul Penerapan Pembelajaran Team Accelerated Instruction Untuk meningkatkan Hasil Belajar Membuat Hiasan Busana Siswa SMK di SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa Kabupaten Semarang pada tanggal 30-31 Oktober 2014.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Ambarawa, 31 Oktober 2014

Kepala Sekolah,

ANG GUNARYO, S.Pd.

**LAMPIRAN 6****SURAT PERMOHONAN VALIDATOR**

Hal : Permohonan Validator

Kepada Yth:

Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian skripsi di jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, dilakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana pada Siswa SMK”** penelitian dilakukan oleh:

Nama : Dini Septa Sari

NIM : 5401410171

Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana

Dengan permohonan ini kami buat, semoga instrumen ini dapat dipergunakan sesuai dengan tujuan/suasana penelitian. Atas kerjasama Ibu kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 5 Oktober 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Erna Setyowati, M. Si  
NIP. 196104231986012001

Hormat Kami  
Pemohon,



Dini Septa Sari  
NIM. 5401410171

**LEMBAR EVALUASI METODE PEMBELAJARAN *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION***

---

Materi :Membuat Hiasan Busana  
 Sasaran Program :Siswa Kelas XI SMK Tata Busana  
 Judul penelitian :Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana pada Siswa SMK  
 Evaluator :Dra.Uchiyah Achmad, M.Pd.

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli materi tentang Metode Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana.
2. Pendapat maupun masukan Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah tersedia.

Contoh:

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Kejelasan Materi		√		
2	Urutan Materi			√	

Keterangan :

4 = sangat sesuai

3 = sesuai

2 = cukup sesuai

1 = kurang sesuai

3. Komentar atau masukan Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terimakasih.

No.	Komponen	Skala Interval			
	Pernyataan	4	3	2	1
<b>MATERI</b>					
(Penyusunan materi sesuai dengan Metode Pembelajaran TAI)					
1.	Materi sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator		√		
2.	Penyampaian materi diuraikan secara runtut		√		
3.	Mengandung wawasan produktifitas dalam mengembangkan dan menciptakan desain		√		
4.	Materi mudah dipahami		√		
5.	Dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran		√		
6.	Sistematika penyusunan pedoman pembelajran dengan metode TAI memiliki tujuan jelas		√		
7.	Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran		√		
8.	Menambah wawasan pengetahuan siswa pada pembelajaran sulaman pita		√		
9.	Memperbaiki hasil belajar		√		
10.	Menumbuhkan wawasan pengetahuan tentang teknik-teknik pembuatan sulaman pita		√		
<b>PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TAI</b>					
1.	Metode PembelajaranTAI memudahkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain		√		
2.	Metode Pembelajaran TAI Meningkatkan kerjasama antar siswa		√		
3.	Metode Pembelajaran TAIMenumbuhkan dan mengembangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran		√		
4.	Metode Pembelajaran TAI Menarik minat siswa dalam belajar		√		
5.	Metode Pembelajaran TAI Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran		√		

6.	Metode Pembelajaran TAI Meningkatkan hasil belajar siswa		√		
7.	Metode Pembelajaran TAI Tumbuh kesadaran siswa untuk berfikir mandiri		√		
8.	Metode Pembelajaran TAI Meningkatkan keterampilan siswa		√		
9.	Metode Pembelajaran TAI Membantu siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru		√		
10.	Metode Pembelajaran TAI Membantu siswa dalam memahami pelajaran		√		

Pedoman Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Team Accelerated*

*Instruction* dinyatakan :

- Dapat dipergunakan tanpa perbaikan
- Dapat dipergunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Semarang, 5 Oktober 2014  
Validator



Dra. Uchiyah Achmad, M.Pd  
NIP. 19530717976122001

### SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra.Uchiyah Achmad, M.Pd

NIP : 19530717976122001

Jabatan : Dosen PKK (Tata Busana) Fakultas Teknik UNNES

Setelah membaca, memeriksa, dan mempelajari instrumen pada penelitian yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Pada Siswa SMK”** dengan peneliti :

Nama : Dini Septa Sari

NIM : 5401410171

Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi

Setelah memeriksa dan mendalami pedoman pelaksanaan berdasarkan kisi-kisi dari kajian pustaka, maka masukan terhadap instrumen maupun untuk peneliti sebagai berikut:

1. *Warna di perples* .....
2. *Tulisan di ketuldekan* .....
3. ....
4. ....
5. ....

Demikian surat keterangan validasi ini kami buat, untuk selanjutnya instrument tersebut dapat dipergunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Semarang, 5 Oktober 2014

Validator



Dra.Uchiyah Achmad, M.Pd

NIP. 19530717976122001

## SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Hal : Permohonan Validator

Kepada Yth:

Marsih, S.Pd.T

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian skripsi di jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, dilakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana pada Siswa SMK”** penelitian dilakukan oleh:

Nama : Dini Septa Sari  
NIM : 5401410171  
Jurusan : Teknologi Jasa dan Produksi

Dengan permohonan ini kami buat, semoga instrumen ini dapat dipergunakan sesuai dengan tujuan/suasana penelitian. Atas kerjasama Ibu kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 5 Oktober 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Erna Setyowati, M. Si  
NIP. 196104231986012001

Hormat Kami  
Pemohon,



Dini Septa Sari  
NIM. 5401410171

**LEMBAR EVALUASI METODE PEMBELAJARAN *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION***

---

Materi	:Membuat Hiasan Busana
Sasaran Program	:Siswa Kelas XI SMK Tata Busana
Judul penelitian	:Penerapan Pembelajaran <i>Team Accelerated Instruction</i> Untuk meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana pada Siswa SMK
Evaluator	:Marsih, S.Pd.T

**Petunjuk:**

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli materi tentang Metode Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* pada Mata PelajaranMembuat Hiasan Busana.
2. Pendapat maupun masukan Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah tersedia.

Contoh:

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Kejelasan Materi		√		
2	Urutan Materi			√	

Keterangan :

4 = sangat sesuai

3 = sesuai

2 = cukup sesuai

1 = kurang sesuai

3. Komentar atau masukan Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terimakasih.

No.	Komponen	Skala Interval			
	Pernyataan	4	3	2	1
<b>MATERI</b>					
(Penyusunan materi sesuai dengan metode pembelajaran TAI)					
1.	Materi sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator		√		
2.	Penyampaian materi diuraikan secara runtut		√		
3.	Mengandung wawasan produktifitas dalam mengembangkan dan menciptakan desain		√		
4.	Materi mudah dipahami		√		
5.	Dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran		√		
6.	Sistematika penyusunan pedoman pembelajran dengan metode TAI memiliki tujuan jelas	√			
7.	Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran				
8.	Menambah wawasan pengetahuan siswa pada pembelajaran sulaman pita	√			
9.	Memperbaiki hasil belajar		√		
10.	Menumbuhkan wawasan pengetahuan tentang teknik-teknik pembuatan sulaman pita		√		
<b>PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TAI</b>					
1.	Metode pembelajaran TAI memudahkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain	√			
2.	Metode Pembelajaran TAI Meningkatkan kerjasama antar siswa	√			
3.	Metode Pembelajaran TAI Menumbuhkan dan mengembangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran	√			
4.	Metode Pembelajaran TAI Menarik minat siswa dalam belajar		√		
5.	Metode Pembelajaran TAI Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran		√		

6.	Metode Pembelajaran TAI Meningkatkan hasil belajar siswa		√		
7.	Metode Pembelajaran TAI Tumbuh kesadaran siswa untuk berfikir mandiri	√			
8.	Metode Pembelajaran TAI Meningkatkan keterampilan siswa		√		
9.	Metode Pembelajaran TAI Membantu siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru		√		
10.	Metode Pembelajaran TAI Membantu siswa dalam memahami pelajaran		√		

Pedoman Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Team Accelerated*

*Instruction* dinyatakan :

- Dapat dipergunakan tanpa perbaikan
- Dapat dipergunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Semarang, 5 Oktober 2014

Validator



Marsih, S.Pd.T  
NIP. -

### SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Marsih, S.Pd.T  
 NIP : -  
 Jabatan : Katjur/guru SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa

Setelah membaca, memeriksa, dan mempelajari instrumen pada penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Pada Siswa SMK”** dengan peneliti :

Nama : Dini Septa Sari  
 NIM : 5401410171  
 Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana

Setelah memeriksa dan mendalami pedoman pelaksanaan berdasarkan kisi-kisi dari kajian pustaka, maka masukan terhadap instrumen maupun untuk peneliti sebagai berikut:

1. *Dapat di gunakan untuk pembelajaran dengan perbaikan*
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Demikian surat keterangan validasi ini kami buat, untuk selanjutnya instrument tersebut dapat dipergunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Semarang, 5 Oktober 2014

Validator



Marsih, S.Pd.T

NIP. -

## SURAT PERMOHONAN VALIDATOR

Hal : Permohonan Validator

Kepada Yth:

Syamsu Fidiyana, S.Pd

Di tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian skripsi di jurusan Teknologi Jasa dan Produksi, dilakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana pada Siswa SMK”** penelitian dilakukan oleh:

Nama : Dini Septa Sari

NIM : 5401410171

Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana

Dengan permohonan ini kami buat, semoga instrumen ini dapat dipergunakan sesuai dengan tujuan/suasana penelitian. Atas kerjasama Ibu kami ucapkan terima kasih.

Semarang, 5 Oktober 2014

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



Dra. Erna Setyowati, M. Si  
NIP. 196104231986012001

Hormat Kami  
Pemohon,



Dini Septa Sari  
NIM. 5401410171

**LEMBAR EVALUASI METODE PEMBELAJARAN *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION***

---

Materi :Membuat Hiasan Busana  
 Sasaran Program :Siswa Kelas XI SMK Tata Busana  
 Judul penelitian :Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana pada Siswa SMK  
 Evaluator :Syamsu Fidiyana, S.Pd.

Petunjuk:

1. Lembar evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Ibu sebagai ahli materi tentang Metode Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* pada Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana.
2. Pendapat maupun masukan Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program pembelajaran ini. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda “√” pada kolom yang telah tersedia.

Contoh:

No	Pernyataan	4	3	2	1
1	Kejelasan Materi		√		
2	Urutan Materi			√	

Keterangan :

4 = sangat sesuai

3 = sesuai

2 = cukup sesuai

1 = kurang sesuai

3. Komentar atau masukan Ibu mohon ditulis pada lembar yang telah disediakan.

Atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terimakasih.

No.	Komponen	Skala Interval			
	Pernyataan	4	3	2	1
<b>MATERI</b>					
(Penyusunan materi sesuai dengan metode pembelajaran TAI)					
1.	Materi sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indicator		√		
2.	Penyampaian materi diuraikan secara runtut		√		
3.	Mengandung wawasan produktifitas dalam mengembangkan dan menciptakan desain	√			
4.	Materi mudah dipahami	√			
5.	Dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran		√		
6.	Sistematika penyusunan pedoman pembelajran dengan metode TAI memiliki tujuan jelas		√		
7.	Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran		√		
8.	Menambah wawasan pengetahuan siswa pada pembelajaran sulaman pita		√		
9.	Memperbaiki hasil belajar		√		
10.	Menumbuhkan wawasan pengetahuan tentang teknik-teknik pembuatan sulaman pita	√			
<b>PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN TAI</b>					
1.	Metode pembelajaran TAI memudahkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain	√			
2.	Metode Pembelajaran TAI Meningkatkan kerjasama antar siswa	√			
3.	Metode Pembelajaran TAI Menumbuhkan dan mengembangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran		√		
4.	Metode Pembelajaran TAI Menarik minat siswa dalam belajar		√		
5.	Metode Pembelajaran TAI Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran		√		

6.	Metode Pembelajaran TAI Meningkatkan hasil belajar siswa		√		
7.	Metode Pembelajaran TAI Tumbuh kesadaran siswa untuk berfikir mandiri		√		
8.	Metode Pembelajaran TAI Meningkatkan keterampilan siswa		√		
9.	Metode Pembelajaran TAI Membantu siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru		√		
10.	Metode Pembelajaran TAI Membantu siswa dalam memahami pelajaran		√		

Pedoman Pelaksanaan Metode Pembelajaran *Team Accelerated*

*Instruction* dinyatakan :

- Dapat dipergunakan tanpa perbaikan
- Dapat dipergunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Semarang, 5 Oktober 2014

Validator



Syamsu Fidiyana, S.Pd  
NIP. -

### SURAT KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syamsu Fidiyana, S.Pd

NIP : -

Jabatan : Guru SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa

Setelah membaca, memeriksa, dan mempelajari instrumen pada penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Pada Siswa SMK”** dengan peneliti :

Nama : Dini Septa Sari

NIM : 5401410171

Jurusan : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Busana

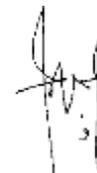
Setelah memeriksa dan mendalami pedoman pelaksanaan berdasarkan kisi-kisi dari kajian pustaka, maka masukan terhadap instrumen maupun untuk peneliti sebagai berikut:

1. *Bela li gunakan sebagai pedoman pembelajaran*
2. *Diperjelas sebagai materi indikator*
3. ....
4. ....
5. ....

Demikian surat keterangan validasi ini kami buat, untuk selanjutnya instrument tersebut dapat dipergunakan dalam pengumpulan data di lapangan.

Semarang, 5 Oktober 2014

Validator



Syamsu Fidiyana, S.Pd

NIP. -

## LAMPIRAN 7

### HASIL VALIDASI MATERI

Aspek	Indikator	Validator			$\Sigma$	Kriteria	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3				
Materi	1. Materi sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator	3	3	3	3	Baik	3.1	Baik
	2. Penyampaian materi diuraikan secara runtut	3	3	3	3	Baik		
	3. Mengandung wawasan produktifitas dalam mengembangkan dan menciptakan desain	3	3	4	3	Baik		
	4. Materi mudah dipahami	3	3	4	3	Baik		
	5. Dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran	3	3	3	3	Baik		
	6. Sistematika penyusunan pedoman pembelajaran dengan metode TAI memiliki tujuan jelas	3	4	3	3.5	Sangat baik		
	7. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran	3	3	3	3	Baik		
	8. Menambah wawasan pengetahuan siswa pada pembelajaran sulaman pita	3	4	3	3.5	Sangat baik		
	9. Memperbaiki hasil belajar	3	3	3	3	Baik		
	10. Menumbuhkan wawasan pengetahuan tentang teknik-teknik pembuatan sulaman pita	3	3	4	3	Baik		
	Rata-rata				3.1	Baik	3.1	Baik

## LAMPIRAN 8

### HASIL VALIDASI METODE PEMBELAJARAN TAI

Aspek	Indikator	Validator			$\Sigma$	Kriteria	Rata-rata	Kriteria
		1	2	3				
Metode TAI	1. Memudahkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain	3	4	4	3.5	Sangat baik	3.2	Baik
	2. Meningkatkan kerjasama antar siswa	3	4	4	3.5	Sangat baik		
	3. Menumbuhkan dan mengembangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran	3	4	3	3.5	Sangat baik		
	4. Menarik minat siswa dalam belajar	3	3	3	3	Baik		
	5. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran	3	3	3	3	Baik		
	6. Meningkatkan hasil belajar siswa	3	3	3	3	Baik		
	7. Tumbuh kesadaran siswa untuk berfikir mandiri	3	4	3	3.5	Sangat baik		
	8. Meningkatkan keterampilan siswa	3	3	3	3	Baik		
	9. Membantu siswa dapat memecahkan masalah yang diberikan oleh guru	3	3	3	3	Baik		
	10. Membantu siswa dalam memahami pelajaran	3	3	3	3	Baik		
Rata-rata					3.2	Baik	3.2	Baik

## LAMPIRAN 9

### SILABUS MATA PELAJARAN MEMBUAT HIASAN BUSANA

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)  
 Program Studi keahlian : Tata Busana  
 Kelas /Semester : XI/ 1 (Ganjil)

- KI 1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2): Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI 3): Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah  
 KI 4): Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1.1 Menghayati nilai-nilai ajaran agama dan kepercayaan dalam kehidupan bermasyarakat sebagai amanat untuk kemaslahatan umat manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sulaman pita</li> <li>Teknik membuat hiasan sulaman pita pada busana</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi mengenai menghias kain dengan sulaman pita pada busana.</p> <p>Melakukan studi pustaka untuk mencari informasi tentang teknik pembuatan sulaman pita</p>	<p><b>Tugas</b></p> <p>Memecahkan masalah sehari-hari berkaitan dengan hiasan busana</p> <p><b>Observasi</b></p> <p>Ceklist lembar pengamatan kegiatan praktik</p>	<b>12 Jam</b>	<p>Sulaman</p> <p>Referensi lain yang berkaitan dengan materi yang dapat diperoleh dari internet, jurnal, buku, sumber lainnya</p>
2.1. Mengamalkan sikap cermat, jujur, teliti dan tanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap dalam melakukan pekerjaan					

<p>2.2. Menghayati pentingnya kerjasama dan toleransi dalam hidup bermasyarakat</p> <p>2.3. Mengamalkan nilai dan budaya demokrasi dengan mengutamakan prinsip musyawarah mufakat</p> <p>2.4. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari</p>		<p><b>Menanya</b></p> <p>Tanya jawab tentang sulaman pita, bentuk, tata letak dan kombinasi warna.</p> <p>Diskusi alat, bahan dan teknik dasar sulaman pita serta langkah kerja pembuatan tusuk dasar</p> <p><b>Eksperimen</b></p> <p>Membuat tusuk-tusuk dasar sulaman pita dalam kegiatan praktik secara individu</p> <p>Praktik sulaman pita pada busana dan pelengkapya dalam kegiatan individu</p> <p><b>Asosiasi</b></p> <p>Menerapkan konsep letak hiasan pada hiasan busana dengan sulaman pita melalui kegiatan praktik</p> <p><b>Komunikasi</b></p> <p>Presentasi kelompok tentang langkah pembuatan tusuk-tusuk dasar sulaman pita pada busana</p>	<p><b>Portofolio</b></p> <p>Laporan tertulis kelompok</p> <p>Hasil kegiatan praktik macam-macam tusuk dasar sulaman pita</p> <p>Hasil praktik hiasan sulaman pita pada busana dan pelengkapya</p> <p><b>Tes</b></p> <p>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>3.5. Mendeskripsikan sulaman pita</p>					
<p>4.5. Membuat hiasan sulaman pita</p>					

## LAMPIRAN 10

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**  
**Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk Meningkatkan**  
**Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Siswa SMK**

Variabel	Sub variabel	Indikator
<b>Penerapan Pembelajaran <i>Team Accelerated Instruction</i> (X)</b>		
Pembelajaran TAI	1. Materi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator</li> <li>2. Penyampaian materi diuraikan secara runtut</li> <li>3. Mengandung wawasan produktifitas dalam mengembangkan dan menciptakan desain produk sulaman pita</li> <li>4. Materi mudah dipahami</li> <li>5. Dapat digunakan sebagai pedoman pembelajaran</li> <li>6. Sistematika penyusunan pedoman pembelajran dengan metode TAI memiliki tujuan jelas</li> <li>7. Memperbaiki hasil belajar siswa</li> <li>8. Meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran</li> <li>9. Menambah wawasan pengetahuan siswa pada pembelajaran membuat hiasana busana sulaman pita</li> <li>10. Menumbuhkan wawasan pengetahuan tentang teknik-teknik pembuatan sulaman pita</li> </ol>
	2. Metode pembelajaran TAI	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memudahkan siswa untuk berinteraksi satu sama lain</li> <li>2. Meningkatkan kerjasama antar siswa</li> <li>3. Menumbuhkan dan mengembangkan keaktifan siswa dalam pembelajaran membuat hiasan busana</li> <li>4. Menarik minat siswa dalam belajar</li> <li>5. Memotivasi siswa untuk mengikuti pelajaran</li> <li>6. Meningkatkan hasil belajar siswa</li> <li>7. Tumbuh kesadaran siswa dalam proses belajar mengajar membuat hiasan busana untuk berfikir mandiri</li> <li>8. Meningkatkan keterampilan siswa</li> <li>9. Siswa dapat memecahkan masalah</li> </ol>

		yang diberikan oleh guru dalam membuat hiasan busana 10. Membantu siswa memahami pelajaran
<b>Hasil belajar (Y)</b>		
	<b>Afektif</b>	
	Sikap spiritual	<ol style="list-style-type: none"> <li>Berdoa sebelum dan sesudah proses pembelajaran</li> <li>Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/persentasi</li> </ol>
	Sikap sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan/tugas</li> <li>Hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran</li> <li>Menjalankan tugas dan kewajiban dengan rasa tanggung jawab</li> <li>Mampu bekerjasama dalam kelompok</li> </ol>
	<b>Kognitif</b>	
	Membuat hiasan busana dengan sulaman pita	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mendefinisikan pengertian membuat hiasan busana</li> <li>Memahami prinsip desain hiasan busana</li> <li>Memahami jenis ragam hias</li> <li>Memahami kesehatan dan keselamatan kerja dalam membuat hiasan busana</li> <li>Menyebutkan alat dan bahan membuat hiasan busana sulaman pita</li> <li>Memahami jenis bahan pita dan kain yang digunakan untuk membuat sulaman pita</li> <li>Memahami tusuk dasar pita yang digunakan untuk membuat sulaman pita</li> </ol>
	<b>Psikomotorik menggunakan skala penilaian (rating scale)</b>	
	1. Persiapan awal	Pakaian kerja, alat dan bahan untuk membuat hiasan busana sulaman pita
	2. Proses	Kesesuaian langkah kerja Teknik pembuatan sulaman pita
	3. Hasil kerja	<ol style="list-style-type: none"> <li>Blus wanita <ul style="list-style-type: none"> <li>Kesesuaian desain dengan hasil jadi produk</li> <li>Kombinasi warna sulaman pita dengan warna bahan produk</li> </ul> </li> </ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerapihan jahitan dan sulaman pita</li> <li>- Kebersihan pada hasil</li> </ul> <p>2. Busana anak</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian desain dengan hasil jadi produk</li> <li>- Kombinasi warna sulaman pita dengan warna bahan produk</li> <li>- Kerapihan jahitan dan sulaman pita</li> <li>- Kebersihan pada hasil</li> </ul> <p>3. Lenan rumah tangga (tutup televisi)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian desain dengan hasil jadi produk</li> <li>- Kombinasi warna sulaman pita dengan warna bahan produk</li> <li>- Kerapihan jahitan dan sulaman pita</li> <li>- Kebersihan pada hasil</li> </ul> <p>4. Pelengkap busana (Tas)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesesuaian desain dengan hasil jadi produk</li> <li>- Kombinasi warna sulaman pita dengan warna bahan produk</li> <li>- Kerapihan jahitan dan sulaman pita</li> <li>- Kebersihan pada hasil</li> </ul>
	4. Sikap kerja	Konsentrasi, disiplin, bertanggung jawab, menjaga kebersihan lingkungan tempat kerja/praktek
	5. Waktu	Melaksanakan praktek sesuai prosedur dan selesai sebelum waktu yang ditetapkan

**LAMPIRAN 11**

**Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kognitif dan psikomotorik  
Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat  
Hiasan Busana Siswa SMK**

Mata Pelajaran : Membuat Hiasan Busana  
Kelas/ Semester : XI Busana / I  
Pokok Bahasan : Membuat Hiasan Busana Sulaman Pita

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi</b>	<b>Uraian Materi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bentuk soal</b>
Membuat Hiasan Busana	Membuat Hiasan Busana Sulaman Pita	a. Pengertian Membuat hiasan Busana b. Macam-macam hiasan busana c. Kesehatan dan keselamatan kerja dalam membuat hiasan busana d. Alat dan bahan dalam membuat hiasan busana sulaman pita e. Merencanakan desain membuat hiasan busana	1. Mendefinisikan pengertian membuat hiasan busana 2. Memahami prinsip desain hiasan busana 3. Memahami jenis ragam hias 4. Memahami kesehatan dan keselamatan kerja dalam membuat hiasan busana 5. Menyebutkan alat dan bahan membuat hiasan busana sulaman pita 6. Memahami jenis bahan pita dan kain yang digunakan untuk membuat sulaman pita 7. Memahami tusuk dasar pita yang digunakan untuk membuat sulaman pita	1,2,3,4 5,6,7 8,9,10,11,12,13 14,15,16,17,18 ,19,20,21 22,23,24,25,26 ,27,28 29,30,31,32,33 34,35,36,37,38 ,39

		f. Penerapan hiasan busana	8. Penerapan sulaman pita pada produk blus, busana anak, lenan rumah tangga, pelengkap busana	40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50
		g. Membuat hiasan busana dengan sulaman pita	9. Membuat hiasan busana dengan sulaman pita 10. Menjelaskan urutan kerja dalam membuat hiasan busana	Unjuk kerja

### Kisi-Kisi Istrumen Soal Pilihan Ganda

#### Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Siswa SMK

Kompetensi dasar	materi	Indikator	Soal	Kunci jawaban
Membuat Hiasan Busana	Membuat Hiasan Busana Sulaman Pita	1. Mendefinisikan pengertian membuat hiasan busana	1. Seni untuk membuat suatu kain atau busana menjadi lebih indah adalah pengertian dari : a. Menghias Kain                      c. Sulaman Fantasi b. Sulaman Inggris                      d. Sulaman Aplikasi	A
			2. Sulaman yang penyelesaian hiasannya dengan menggunakan pita sebagai pengganti benang hias adalah pengertian dari : a. Sulaman Terawang                      c. Sulaman Bebas b. Sulaman Pita                              d. Sulaman Berwarna	B
			3. Dibawah ini yang termasuk golongan sulaman berwarna adalah : a. Sulaman Fantasi, Sulaman Inggris b. Sulaman Holbien, Sumalan Richelieu c. Sulaman Aplikasi, Sulaman Bebas d. Sulaman Inggris, Sulaman Bayangan	C
			4. Salah satu ciri dari sulaman pita yang menonjol adalah : a. Member efek 3 dimensi b. Menghasilkan sulaman yang lebih lembut c. Menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran d. Menggunakan 2 macam tusuk hias	A

		2. memahami prinsip desain hiasan busana	<p>5. Kesesuaian antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya baik antara benda yang dihias dengan hiasannya maupun antara hiasan yang digunakan itu sendiri adalah prinsip:</p> <p>a. Keseimbangan                      c. Keselarasan b. Keindahan                              d. Kesatuan</p> <p>6. Salah satu aspek dalam prinsip harmoni yaitu:</p> <p>a. Garis dan bentuk                      c. Persiapan b. Desain                                      d. Hiasan</p> <p>7. Pusat perhatian, emphasis dan <i>center of interest</i> termasuk dalam prinsip:</p> <p>a. Desain                                      c. Irama b. Aksent                                        d. Keserasian</p>	C
		3. memahami jenis ragam hias	<p>8. Ragam hias pada hiasan busana ada 3 jenis, yaitu:</p> <p>a. Naturalis, diagonal, horizontal b. Geometris, naturalis, dekoratif c. Dekoratif, diagonal, asimetris d. Simetris, naturalis, dekoratif</p> <p>9. Bentuk ragam hias seperti hewan, tumbuh-tumbuhan dan pemandangan alam termasuk dalam ragam hias:</p> <p>a. Dekoratif                                      c. Naturalis b. Asimetris                                        d. Diagonal</p>	B
				C

			<p>10. Bentuk ragam hias yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur adalah:</p> <p>a. Geometris                      c. Horizontal b. Naturalis                        d. Asimetris</p> <p>11. Untuk membuat sulaman pada bagian bawah lengan, motif yang tepat di bawah ini adalah:</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p> <p>12. Bentuk garis leher V cocok diberi sulaman yang berbentuk:</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p> <p>13. Bagian TM bawah blus yang berbentuk lancip tepat diberi motif yang berbentuk:</p> <p>a. </p> <p>b. </p>	<p>A</p> <p>B</p> <p>C</p> <p>D</p>
--	--	--	---	-------------------------------------

			<p>b.  d. </p>	
		<p>4. memahami kesehatan dan keselamatan kerja dalam membuat hiasan busana</p>	<p>14. Ruang yang baik ketika proses pembelajaran pembuatan sulaman adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cukup ventilasi, bersih dan terang</li> <li>Tertutup</li> <li>Lembab dan kering</li> <li>Cukup ventilasi dan kering</li> </ol> <p>15. Ketika membuat sulaman pita harus menyesuaikan dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>SOS (<i>Standart Operational Start</i>)</li> <li>SOK (<i>Standart Organisation Kompetition</i>)</li> <li>SOP (<i>Standart Operational Procedur</i>)</li> <li>SOP (<i>Standart Operational Procces</i>)</li> </ol> <p>16. Aktivitas yang mengusahakan agar pembuatan sulaman pita terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki adalah pengertian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kesehatan</li> <li>Keselamatan</li> <li>Pelaksanaan</li> <li>Pengawasan</li> </ol> <p>17. Suatu usaha menentukan bagaiman pembuatan sulaman pita untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah pengertian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan</li> <li>Perencanaan</li> <li>Pelaksanaan</li> <li>Kesehatan</li> </ol>	<p>A</p> <p>C</p> <p>D</p> <p>B</p>

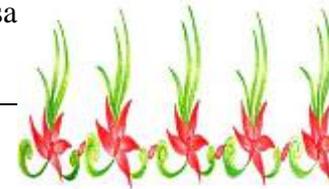
		<p>18. Untuk melindungi badan agar tidak kotor ketika mengerjakan sulaman adalah:</p> <p>a. Jas praktek                      c. Serbet b. Selimut                              d. Kain pencoba</p> <p>19. Dalam membuat sulaman fungsi dari tertib kerja adalah:</p> <p>a. Untuk formalitas dalam proses pembuatan sulaman b. Untuk pelengkap dalam pembuatan sulaman c. Agar mempercepat pembuatan sulaman d. Agar efektif dan efisien dalam membuat sulaman</p> <p>20. Faktor-faktor yang mempengaruhi agar pencahayaan yang baik pada saat membuat sulaman pita di ruang kerja adalah:</p> <p>a. Posisi meja dan kursi teratur b. Sumber pencahayaan c. Posisi pekerja dalam bekerja d. Jawaban b dan c benar</p> <p>21. Di bawah ini yang bukan termasuk cara mencegah kecelakaan kerja ketika membuat sulaman pita adalah:</p> <p>a. Standarisasi                      c. Postur tubuh b. Pengawasan                      d. Riset media</p>	<p>A</p> <p>D</p> <p>D</p> <p>D</p>
	<p>5. Menyebutkan alat dan bahan membuat hiasan busana sulaman pita</p>	<p>22. Alat untuk menyulam yang terdiri dari dua lingkaran yang berlainan ukuran, terbuat dari kayu / plastik adalah:</p> <p>a. Gunting    b. Bidal    c. Pembedangan    d. Pendedel</p> <p>23. Alat yang terbuat dari logam, pas pada jari tengah dan mempunyai lekuk cukup dalam yaitu syarat dari:</p>	<p>C</p> <p>B</p>

			<p>a. Pemdangan                      c. Gunting b. Bidal                                d. Pendedel</p>	
			<p>24. Fungsi bingkai atau pemdangan adalah: a. Untuk memperbaiki hasil sulaman b. Untuk mencegah agar kain tidak berkerut c. Untuk menggunting benang dan bahan (kain) d. Untuk memindahkan desain hiasan pada teknik</p>	B
			<p>25. Gunting yang digunakan untuk menggunting lubang pada sulaman dan untuk menggunting tiras pada motif sulam adalah: a. Gunting kain                      c. Gunting kertas b. Gunting plastik                  d. Gunting bordir/sulam</p>	D
			<p>26. Alat yang digunakan untuk memindahkan desain pada bahan utama adalah: a. Karbon jahit                      c. Bidal b. Pensil                                d. Bingkai / pemdangan</p>	A
			<p>27. Alat yang berfungsi untuk membuka sulaman yang salah adalah: a. Bidal                                c. Pemdangan b. Pendedel                          d. Gunting kain</p>	B
			<p>28. Benang yang banyak digunakan pada tenunan rapat ketika membuat sulaman pita adalah benang: a. Mutiara    b. Jahit    c. Mauline    d. Woll</p>	C

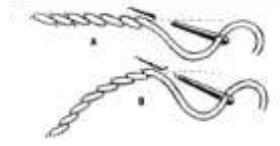
		<p>6. Memahami jenis bahan pita dan kain yang digunakan untuk membuat sulaman pita</p>	<p>29. Bahan utama di bawah ini yang tidak termasuk tenunan rapat adalah:</p> <p>a. Kain blaco                      c. Kain strimin b. Kain berkolin                  d. Kain propelin</p> <p>30. Jenis pita yang bahannya tipis sangat ringan, transparan, serta rengang adalah pita :</p> <p>a. Pita satin                      c. pita organdi b. Pita kur                          d. piterban</p> <p>31. Bahan utama kain yang cocok untuk membuat lenan rumah tangga dengan sulaman pita adalah kain :</p> <p>a. Denim                          c. sifon b. Katun tipis                      d. organdi</p> <p>32. Untuk menyulam dengan pita menggunakan jarum tangan seperti :</p> <p>a. Jarum kristik                      c. jarum mesin b. Jarum payet                      d. jarum pentul</p> <p>33. Dibawah ini yang dimaksud pita satin adalah:</p> <p>a. Sangat ringan                      c. Seratnya rapat b. Seratnya renggang              d. transparan</p>	<p>C</p> <p>C</p> <p>B</p> <p>A</p> <p>C</p>
		<p>7. Penerapan sulaman pita pada produk blues, busana anak, lenan rumah</p>	<p>34. Desain sulaman pita pada gambar di samping cocok untuk busana:</p> <p>a. Wanita                              d. Anak b. Pria</p>	<p>A</p>



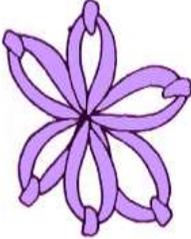
		<p>tangga, pelengkap busana</p>	<p>35. Desain sulaman pita yang cocok digunakan untuk menghias pada tas adalah :</p> <p>a. </p> <p>b. </p> <p>c. </p> <p>d. </p> <p>36. Pola hias yang digunakan pada salah satu bagian sisi / tepi dari suatu benda misalnya pada bagian kelim lengan, kelim bawah blus adalah pola hias:</p> <p>a. Tabur                      c. Pinggiran b. Berputar                d. Mengisi bidang</p> <p>37. Desain sulaman pita pada gambar di bawah ini cocok untuk diletakkan pada bagian busa</p> <p>a. Kerah b. Tengah belakang</p>	<p>C</p> <p>C</p> <p>C</p>
--	--	-------------------------------------	--	----------------------------



			<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Blues bagian bawah</li> <li>d. Sudut tengah muka</li> </ul> <p>38. Menyiapkan alat dan bahan dan menggambar motif sulaman pita sesuai bentuk kain yang akan dihias adalah bagian dari:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Membuat penyelesaian sulaman pita</li> <li>b. Memindahkan desain di atas bahan</li> <li>c. Mendesain sulaman pita</li> <li>d. Menyederhanakan bentuk sulaman</li> </ul> <p>39. Benda yang tidak dapat dihias dengan menggunakan sulaman pita adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tas dan gaun</li> <li>b. Blus dan taplak meja</li> <li>c. kerudung dan sarung bantal kursi</li> <li>d. Kasur dan taplak meja</li> </ul>	<p>C</p> <p>D</p>
		<p>8. Memahami tusuk dasar pita yang digunakan untuk membuat sulaman pita</p>	 <p>40. Motif pola hias pada gambar dibawah ini adalah pola hias :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pola hias serak</li> <li>b. Pola hias pinggiran</li> <li>c. Pola hias mengisi bidang</li> <li>d. Pola hias bebas</li> <li>e.</li> </ul> <p>41. Sulaman pita yang diterapkan pada pelengkap busana yaitu kerung biasanya menggunakan pola hias</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pinggiran</li> <li>b. Mengisi bidang</li> <li>c. Bebas</li> <li>d. Serak</li> </ul>	<p>D</p> <p>A</p>

			<p>42. Dalam mengutip motif sulaman pita, pada kain sebaiknya kertas motif disemat dengan jarum pentul terlebih dahulu ke kain agar:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kertas terlihat rapi</li> <li>Kertas motif tidak bergeser</li> <li>Jiplakan motif terlihat jelas</li> <li>Jiplakan motif tidak terbalik</li> </ol>	B
			<p>43. Pada gambar di bawah ini yang termasuk tusuk tikam jejak adalah:</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>a. </p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>c. </p> </div> </div> <div style="display: flex; justify-content: space-around;"> <div style="text-align: center;"> <p>b. </p> </div> <div style="text-align: center;"> <p>d. </p> </div> </div>	C
			<p>44. Teknik membuat ragam hias pada permukaan kain dengan benang mutiara, pita, atau manik-manik disebut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Teknik merajut</li> <li>Teknik merenda</li> <li>Teknik menjahit</li> <li>Teknik menyulam</li> </ol>	D
			<p>45. Dibawah ini tusuk dasar pita dalam membuat sulaman pita adalah :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tusuk daun</li> <li>Tusuk tikam jejak</li> <li>tusuk jelujur</li> <li>tusuk duri ikan</li> </ol>	A

		<p>46. Tusuk dasar pita yang biasanya digunakan untuk membuat sari bunga adalah :</p> <p>a. Tusuk pipih                      c. tusuk rantai tunggal b. Tusuk pipih longgar      d. tusuk buhul</p>	D
		<p>47. Tusuk hias ini menyerupai bunga mawar, yang didahului dengan benang bentuk sarang laba-laba untuk mengikat jalinan/anyaman pita hias adalah tusuk:</p> <p>a. Loop stitch (tusuk pipih longgar) b. Spider web rosem (bunga mawar sarang lab-laba) c. Gathered ribbon (kerutan pita) d. Leaf stitch (tusuk daun)</p>	B
		<p>48. Tusuk hias pada sulaman pita yang dibuat dengan cara menjelujur pita terlebih dahulu adalah :</p> <p>a. Ribbon stitch (tusuk pita) b. Straight stitch (tusuk pipih) c. Rose stitch (tusuk mawar) d. Gathered ribbon (kerutan pita)</p>	D
		<p>49. Tusuk dasar sulaman benang pada sulaman pita untuk membuat tangkai menggunakan tusuk dasar :</p> <p>a. Tusuk batang b. Tusuk rantai c. Tusuk festoon d. Tusuk jelujur</p>	A

				<p>50. Gambar sulaman di bawah ini adalah hasil dari tusuk:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Lazy daisy (Tusuk rantai)</li><li>b. Rose Stitch (Tusuk Mawar)</li><li>c. Straight stitch (tusuk pipih)</li><li>d. Ribbon stitch (tusuk Pita)</li></ul>	A
--	--	--	--	--	---

LAMPIRAN 12

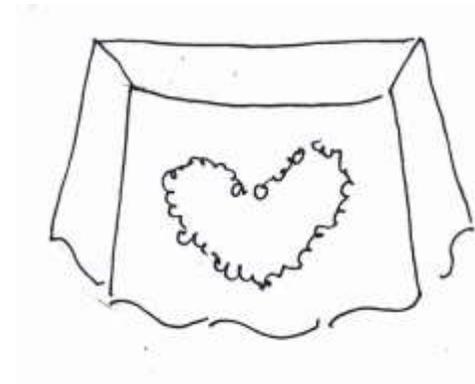
**Kisi-Kisi Instrumen Penilaian Tes Praktek Membuat Produk (UNJUK KERJA)**  
**Penerapan Pembelajaran *Team Accelerated Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Membuat Hiasan Busana Siswa SMK**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Soal	Kunci Jawaban	Item soal
Membuat hiasan busana	Ragam hias diselesaikan sesuai dengan prosedur	Kreatif dan inovatif dalam membuat ragam hias sesuai prosedur	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Buatlah sulaman pita dengan memilih salah satu :               <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) Membuat sulaman pita pada busana wanita (Blus)</li> <li>(b) Membuat sulaman pita pada busana anak</li> <li>(c) Membuat sulaman pita pada lenan rumah tangga</li> <li>(d) Membuat sulaman pita pada pelengkap busana</li> </ol> </li> <li>• Siapkan alat dan bahan untuk membuat sulaman pita!</li> <li>• Buatlah sulaman pita sesuai tata tertib kerja yang baik dan benar!</li> <li>• Kemas dan rapikan hasil jadi sumalan pita!</li> </ul>	1. Membuat sulaman pita pada busana wanita (blus) <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Desain sulaman pita</li> </ol> 	1

2. Membuat sulaman pita pada busana anak (babydoll)  
a. Desain sulaman pita



3. Membuat sulaman pita pada lenan rumah tangga (tutup televisi)
  - a. Desain sulaman pita



				<p>4. Membuat sulaman pita pada pelengkap busana (Tas)</p> <p>a. Desain sulaman pita</p>  	
--	--	--	--	---	--

**LAMPIRAN 13****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa
Mata pelajaran	Membuat hiasan busana
Kelas/Semester	XI/3
Pertemuan ke	1
Alokasi waktu	45 menit x pertemuan

**KOMPETENSI INTI**

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan , menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

**KOMPETENSI DASAR**

- 4.1 Membuat Hiasan Busana dengan sulaman pita

**INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

## KI 1 sikap spiritual

1. Melakukan do'a sebelum dan sesudah proses pembelajaran
2. Member salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi

## KI 2 sikap sosial

1. Tidak mencontek dalam mengajarkan ujian/ulangan/tugas
2. Hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran
3. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan rasa tanggung jawab
4. Mampu bekerjasama dalam kelompok

## KI 3 pengetahuan

1. Mendefinisikan pengetahuan hiasan busana
2. Menyebutkan macam-macam hiasan busana
3. Memahami kesehatan dan keselamatan kerja dalam membuat hiasan busana
4. Menyebutkan alat dan bahan dalam membuat hiasan busana sulaman pita

5. Menentukan desain dalam membuat hiasan busana sulaman pita
6. Menerapkan hiasan busana sulaman pita pada busana, lenan rumah tangga, dan pelengkap busana
7. Menjelaskan urutan kerja dalam menerapkan sulaman pita pada busana, lenan rumah tangga dan pelengkap busana
8. Membuat produk dalam menerapkan sulama pita

#### KI 4 keterampilan

1. Mampu dan terampil membuat dan terampil membuat hiasan busana sulaman pita pada busana, lenan rumah tangan dan pelengkap busana dengan prosedur/langkah kerja.

### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Mendefinisikan penegetian hiasan busana
2. Menyebutkan macam-macam hiasan busana
3. Memahami kesehatan dan keselamatan kerja dalam membuat hiasan busana
4. Menyebutkan alat dan bahan dalam membuat hiasan busana sulaman pita
5. Menentukan desain dalam membuat hiasan busana sulaman pita
6. Menerapkan hiasan busana sulaman pita pada busana, lenan rumah tangga, dan pelengkap busana
7. Menjelaskan urutan kerja dalam menerapkan sulaman pita pada busana, lenan rumah tangga dan pelengkap busana
8. Membuat produk dalam menerapkan sulama pita

### **MATERI PEMBELAJARAN :(terlampir)**

### **MODEL/METODE PEMBELAJARAN**

1. Metode mengajar : ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi
2. Metode Pembelajaran *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*

### **MEDIA PEMBELAJARAN**

meliputi : LCD, proyektor, laptop, alat menggambar pola, alat dan bahan membuat sulaman pita.

### **SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Aisyah Jafar. *Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama.*
2. Enny Zuhni Khayati. *ELEARNING I Unsur dan Prinsip Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga.*

**LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)**

<b>Pertemuan ke</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi waktu</b>
<b>1</b>	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam guru, berdoa, mengkondisikan siap belajar</li> <li>2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran</li> </ol>	
	Inti	<b>Mengamati</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak cakupan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru mengenai materi dasar hiasan busana (sulaman pita)</li> </ol>	
		<b>Menanya</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang membuat hiasan busana</li> <li>2. Menanyakan kepada siswa tentang materi yang telah disampaikan oleh guru</li> </ol>	
		<b>Eksperimen/explore</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Pre-test</i> untuk mengukur kemampuan awal siswa mengenai hiasan busana dan juga sebagai tes penempatan kemampuan siswa sebagai acuan pembagian kelompok</li> <li>2. Dibentuklah kelompok kecil yang heterogen berdasarkan kemampuan, setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa</li> <li>3. Setiap kelompok diberikan tugas. Masing-masing membuat hiasan busana dengan materi yang sama tetapi pengaplikasian yang berbeda-beda :               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kelompok 1 : sulaman pita pada busana wanita blus</li> <li>2) Kelompok 2 : sulaman pita pada busana anak</li> <li>3) Kelompok 3 : sulaman pita pada tutup televisi</li> <li>4) Kelompok 4 : sulaman pita pada tas</li> </ol> </li> </ol>	

		Asosiasi 1. Diskusi dalam kelompok kecil tentang motif, alat dan bahan, kesesuaian motif dan letak motif, desain, teknik, langkah kerja/prosedur pembuatan hiasan busana.	
		Mengkomunikasikan 1. Presentasi siswa tentang hasil yang sudah didiskusikan 2. Kelompok lain menanggapi tentang hasil presentasi kelompok lain	
	Penutup	1. Guru melakukan evaluasi masing-masing kelompok yang sudah mempresentasikan hasil diskusi 2. Memberikan tugas, untuk pertemuan selanjutnya membawa alat dan bahan untuk membuat produk yang sudah dibagi pada masing-masing kelompok 3. Berkemas : piket kelompok 4. Berdoa memberi salam pulang	

### **INSTRUMEN PENILAIAN**

**TES *PRE-TEST* PILIHAN GANDA** (terlampir)

#### **TES PRAKTEK *PRE-TEST***

1. Buatlah desain sulaman pita(fragmen)!
2. Siapkan alat dan bahan (fragmen) untuk membuat sulaman pita!
3. Buatlah sulaman pita sesuai tata tertib kerja yang baik dan benar!
  - a. Tusuk pipih
  - b. Tusuk daun
  - c. Tusuk rantai
4. Beri nama dan rapikan hasil jadi sulaman pita!

### **PENILAIAN**

Jenis Tagihan : Tugas Individu

Bentuk Tagihan : Tes Tertulis& test kinerja

### **PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

#### **PENILAIAN KOGNITIF/PENGETAHUAN**

Diperoleh dari siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru

- a. Butir soal pengetahuan pilihan ganda



**Kriteria penilaian :**

**Skor** : jumlah keseluruhan

**Nilai** :  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 100$

**Konversi nilai** :  $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal} \times \text{jumlah soal}} \times 4$

**KONVERSI NILAI**

Skor 1-100	Skala 1-4	Predikat	Sikap
95-100	4.00	A+	SB
90-94	3.66	A-	
85-89	3.33	B+	B
80-84	3.00	B	
75-79	2.66	B-	
70-74	2.33	C+	C
65-69	2.00	C	
60-64	1.66	C-	
55-59	1.33	D+	K
0-54	1.00	D-	

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa
Mata pelajaran	Membuat hiasan busana
Kelas/Semester	XI/3
Pertemuan ke	2,3,4
Alokasi waktu	45 menit x 3 pertemuan

### KOMPETENSI INTI

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya  
 KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia  
 KI3 : Memahami, menerapkan , menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan factual, konseptual, dan procedural dan mata kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab phenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah  
 KI 4 : Mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

### KOMPETENSI DASAR

- 4.2 membuat hiasan busana dengan sulaman pita

### INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- KI 1 sikap spiritual  
 1. Melakukan do'a sebelum dan sesudah proses pembelajaran  
 2. Member salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi  
 KI 2 sikap sosial  
 1. Tidak mencontek dalam mengajarkan ujian/ulangan/tugas  
 2. Hadir tepat waktu dalam proses pembelajaran  
 3. Menjalankan tugas dan kewajiban dengan rasa tanggung jawab  
 4. Mampu bekerjasama dalam kelompok  
 KI 3 pengetahuan  
 1. Mendefinisikan penegetian hiasan busana  
 2. Menyebutkan macam-macam hiasan busana  
 3. Memahami kesehatan dan keselamatan kerja dalam membuat hiasan busana  
 4. Menyebutkan alat dan bahan dalam membuat hiasan busana sulaman pita  
 5. Menentukan desain dalam membuat hiasan busana sulaman pita

6. Menerapkan hiasan busana sulaman pita pada busana, lenan rumah tangga, dan pelengkap busana
7. Menjelaskan urutan kerja dalam menerapkan sulaman pita pada busana, lenan rumah tangga dan pelengkap busana
8. Membuat produk dalam menerapkan sulama pita

#### KI 4 keterampilan

1. Mampu dan terampil membuat dan terampil membuat hiasan busana sulaman pita pada busana, lenan rumah tangan dan pelengkap busana dengan prosedur/langkah kerja.

#### **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Setelah mengikuti proses pembelajaran, diharapkan siswa dapat :

1. Mendefinisikan penegetian hiasan busana
2. Menyebutkan macam-macam hiasan busana
3. Memahami kesehatan dan keselamatan kerja dalam membuat hiasan busana
4. Menyebutkan alat dan bahan dalam membuat hiasan busana sulaman pita
5. Menentukan desain dalam membuat hiasan busana sulaman pita
6. Menerapkan hiasan busana sulaman pita pada busana, lenan rumah tangga, dan pelengkap busana
7. Menjelaskan urutan kerja dalam menerapkan sulaman pita pada busana, lenan rumah tangga dan pelengkap busana
8. Membuat produk dalam menerapkan sulama pita

#### **MATERI PEMBELAJARAN :(terlampir)**

#### **MODEL/METODE PEMBELAJARAN**

1. Metode mengajar : ceramah, diskusi kelompok, Tanya jawab, pemberian tugas, demonstrasi
2. Metode Pembelajaran *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*

#### **MEDIA PEMBELAJARAN**

meliputi : LCD, proyektor, laptop, alat menggambar pola, alat dan bahan membuat sulaman pita.

#### **SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Aisyah Jafar. *Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama.*
2. Enny Zuhni Khayati. *ELEARNING I Unsur dan Prinsip Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga.*

**LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)**

<b>Pertemuan ke</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Alokasi waktu</b>	
2	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam guru, berdoa, mengkondisikan siap belajar</li> <li>2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran</li> </ol>		
	Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyimak cakupan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelompok yang sudah dibuat pada pertemuan sebelumnya</li> </ol>	
		Menanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan kepada siswa tentang kelengkapan alat dan bahan untuk membuat sulaman pita</li> </ol>	
		Eksperimen/explore	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru meminta siswa dalam kelompok masing-masing untuk mendesain, membuat pola, membuat desain pada ukuran sebenarnya yang sudah direncanakan pada pertemuan sebelumnya</li> <li>4. Meminta siswa memotong bahan sesuai pola, memindahkan tanda-tanda pola dan desain motif pada kain</li> <li>5. Siswa dalam kelompok masing-masing mulai membuat/menjahit produk, menghias produk sesuai dengan desain sulaman pita</li> </ol>	
		Asosiasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi dalam kelompok kecil tentang teknik, langkah kerja/prosedur saat pembuatan sulaman pita</li> </ol>	
		Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengecek pada masing-masing kelompok dalam pembuatan produk,</li> </ol>	

		2. Guru bertanya tentang kesulitan yang dialami selama pembuatan produk	
	Penutup	1. Guru memberikan saran kepada masing-masing kelompok 2. Memberikan tugas, untuk pertemuan selanjutnya membawa produk yang telah dibuat pada pertemuan ini 3. Berkemas : piket kelompok 4. Berdoa memberi salam pulang	

### LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)

Pertemuan ke	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
3	Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam guru, berdoa, mengkondisikan siap belajar 2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran	
	Inti	Mengamati 1. Guru meminta siswa untuk bergabung dengan kelompok untuk menyelesaikan produk yang telah dibuat pada pertemuan sebelumnya	
		Menanya 1. Menanyakan tentang kesulitan dan kendala apa saja yang dihadapi oleh siswa dalam masing-masing kelompok	
		Eksperimen/explore 1. Guru meminta siswa untuk melanjutkan pembuatan produk sulaman pita	
		Asosiasi 1. Diskusi dalam kelompok kecil tentang teknik, langkah kerja/prosedur saat pembuatan sulaman pita	
		Mengkomunikasikan 1. Guru mengevaluasi produk yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok	
	Penutup	1. Memberikan tugas, untuk pertemuan selanjutnya membuat	

		<p>presentasi hasil produk yang telah dibuat oleh masing-masing kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Membuat laporan hasil pembuatan produk (desain, contoh gambar penerapan sulaman pita pada masing-masing produk, langkah kerja, rancangan baha, rancangan harga, kesimpulan)</li> <li>3. Berkemas : piket kelompok</li> <li>4. Berdoa memberi salam pulang</li> </ol>	
--	--	---	--

### LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)

Pertemuan ke	Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu	
4	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menjawab salam guru, berdoa, mengkondisikan siap belajar</li> <li>2. Siswa menyimak tujuan pembelajaran</li> </ol>		
	Inti	Mengamati	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru Meminta Siswa Untuk Bergabung Dengan Kelompok Untuk Berdiskusi Tanya Jawab Dengan Kelompok Lain Tentang Produk Yang Telah Dibuat Pada Pertemuan Sebelumnya</li> </ol>	
		Menanya	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan Tentang Kesiapan Siswa Dalam Melakukan Presentasi Hasi Produk Yang Telah Dibuat.</li> <li>2. Memprsentasikan Desain, Warna, Bahan Yang Cocok Dalam Pengaplikasikan Masing-Masing Produk</li> </ol>	
		Eksperimen/explore	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru meminta satu persatu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil produk yang telah dibuat di depan.</li> <li>3. Menjelaskan pembuatan produk</li> <li>4. Menjelaskan kesulitan-kesulitan dalam pembuatan produk</li> </ol>	
		Asosiasi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diskusi Tanya Jawab Dengan</li> </ol>	

		Kelompok Lain 2. Guru Menanggapi Presentasi Masing-Masing Kelompok	
		Mengkomunikasikan 1. Guru Mengevaluasi Produk Yang Telah Dibuat Oleh Masing-Masing Kelompok	
	Penutup	1. Guru memebrikan evaluasi keseluruhan pada produk-produk yang telah dibuat 2. Siswa mengumpulkan hasil pembelajaran berupa produk dan laporan 3. Guru memberikan <i>reward</i> kepada kelompok yang dianggap baik selama pembelajaran berlangsung 4. Guru memberikan <i>post-test</i> kepada siswa untuk mengetahui seberapa besar siswa memahami pembelajaran pembuatan sulaman pita berlangsung 5. Evaluasi keseluruhan pembelajaran 6. Berkemas : piket kelompok 7. Berdoa memberi salam pulang	

### **INSTRUMEN PENILAIAN**

**TES *POSTEST* ILIHAN GANDA (terlampir)**

**TES PRAKTEK *POST-TEST*(terlampir)**

### **PENILAIAN**

Jenis Tagihan : Tugas Individu& tugas kelompok

Bentuk Tagihan : Tes Tertulis& test kinerja

### **PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN**

#### **PENILAIAN AFEKTIF/SIKAP (terlampir)**

Dilakukan melalui pengamatan selama proses pembelajaran, aspek yang dinilai meliputi : spiritual, jujur, disiplin, tanggung jawab, kerjasama

a. Petunjuk penilaian

Beri tanda cek (√) pada kolom yang sudah disediakan

b. Tabel penilaian (terlampir)





## LAMPIRAN 14

### MATERI PELAJARAN PEMBUATAN HIASAN (SULAMAN PITA)

#### A. Konsep Dasar Menghias Busana

Menghias dalam Bahasa Inggris berasal dari kata “to decorate” yang berarti menghias atau memperindah. Dalam busana menghias berarti menghias atau memperindah segala sesuatu yang dipakai oleh manusia baik untuk dirinya sendiri maupun untuk keperluan rumah tangga. Benda yang dipakai untuk diri sendiri antara lain blus, rok, celana, tas, topi dan lain-lain, sedangkan untuk keperluan rumah tangga diantaranya yaitu taplak meja, bed cover, bantal kursi, gorden dan lain-lain. Ditinjau dari tekniknya, menghias kain dibedakan atas 2 macam yaitu:

1. Menghias permukaan bahan yang sudah ada dengan bermacam-macam tusuk hias baik yang menggunakan tangan maupun dengan menggunakan mesin.
2. Cara membuat bahan baru yang berfungsi untuk hiasan benda. Menghias permukaan kain atau bahan yaitu berupa aneka teknik hias seperti sulaman, lekapan, mengubah corak, smock, kruisteeek, terawang dan metelase.

Membuat bahan dengan benang yaitu berupa membuat kaitan, rajutan, frivolite, macrame dan sambungan perca yang akan dibahas pada bab ini hanyalah menghias busana dengan cara menghias permukaan bahan atau busana dengan beberapa teknik hias. Sebelum kita membuat hiasan pada suatu benda atau busana baik dengan cara menghias kain maupun dengan membuat bahan baru, terlebih dahulu kita perlu membuat suatu rencana tentang hiasan yang akan dibuat yang disebut dengan desain hiasan busana. Desain hiasan yang baik memiliki syarat-syarat yaitu:

- |                                  |                                  |
|----------------------------------|----------------------------------|
| 1. Bentuknya sederhana dan indah | 3. Proporsinya baik              |
| 2. Disesuaikan dengan tujuan     | 4. Dibuat dari bahan yang sesuai |

#### B. Desain Hiasan Busana

Desain hiasan merupakan desain yang dibuat untuk meningkatkan mutu dari desain struktur suatu benda. Teknik membuat ragam hias pada permukaan kain dengan benang mutiara, pita, atau manik-manik disebut menyulam.

Desain hiasan ini terbentuk dari susunan berbagai unsur seperti garis, arah, bentuk, ukuran, tekstur, value dan warna. Bentuk dan warna merupakan unsur yang sangat mempengaruhi tampilan sebuah desain hiasan. Agar indah dan menarik dilihat dalam mendesain hiasan ini juga harus memperhatikan prinsip-prinsip desain. Prinsip-prinsip desain ini pada dasarnya sama, hanya saja penerapannya berbeda. Keselarasan adalah kesesuaian antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya baik antara benda yang dihias dengan hiasannya maupun antara hiasan yang digunakan itu sendiri. Keseimbangan dipergunakan untuk memberikan perasaan ketenangan dan kestabilan. Ada tiga keseimbangan:

1. Keseimbangan simetris merupakan keseimbangan yang tercipta dimana bagian yang satu sama dengan bagian yang lain.

2. Keseimbangan asimetris merupakan keseimbangan yang dibuat dimana bagian yang satu tidak sama dengan yang lain, tetapi tetap menimbulkan kesan seimbang.
3. Keseimbangan obvious adalah jika bagian yang satu tidak serupa dengan bagian yang lain tetapi memiliki daya tarik yang sama.

Sedangkan kesatuan desain adalah terdapatnya kesatuan pada keseluruhan komponen desain baik bentuk desain, warna desain, ukuran desain dan lain-lain. Prinsip desain yang lain meliputi:

1. Harmoni  
Lima aspek yang ada di dalam prinsip harmoni yaitu garis dan bentuk, ukuran, tekstur, ide dan warna.
2. Irama  
Dalam seni irama dapat diartikan sebagai suatu bentuk pergerakan.
3. Aksen  
Aksen disebut juga pusat perhatian, emphasis, center of interest.

### C. Jenis-jenis Ragam Hias

Desain hiasan dapat dibuat dari berbagai bentuk ragam hias. Adapun jenis-jenis ragam hias yang dapat digunakan untuk menghias bidang atau benda yaitu:

#### 1. Bentuk naturalis

Bentuk naturalis yaitu bentuk yang dibuat berdasarkan bentuk-bentuk yang ada di alam sekitar seperti bentuk tumbuh-tumbuhan, bentuk hewan atau binatang, bentuk batu-batuan, bentuk awan, matahari, bintang, bentuk pemandangan alam dan lain-lain. Berikut ini dapat dilihat beberapa contoh ragam hias naturalis :

#### 2. Bentuk geometris

Bentuk geometris yaitu bentuk-bentuk yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur. Contohnya bentuk segi empat, segi tiga, lingkaran, kerucut, silinder dan lain-lain. Berikut ini beberapa bentukbentuk geometris :

#### 3. Bentuk dekoratif

Bentuk dekoratif merupakan bentuk yang berasal dari bentuk naturalis dan bentuk geometris yang sudah distilasi atau direngga sehingga muncul bentuk baru tetapi ciri khas bentuk tersebut masih terlihat. Bentuk-bentuk ini sering digunakan untuk membuat hiasan pada benda baik pada benda-benda keperluan rumah tangga maupun untuk hiasan pada busana.

Ragam hias yang digunakan untuk menghias benda umumnya ragam hias yang sudah di stilasi. Stilasi yaitu mengubah dan menyederhanakan bentuk asli sehingga terdapat bentuk gambar lain yang kita kehendaki. Stilasi ini dapat dilakukan dengan cara mengubah bentuk atau dengan melihat objek dari berbagai arah misalnya dilihat dari depan, belakang, dari atas dan lain-lain sehingga dapat menghasilkan ragam hias baru yang diinginkan.

### D. Memindahkan Desain Hiasan pada Kain atau Busana

Pola hias yang sudah dirancang untuk busana atau untuk keperluan lenan rumah tangga dipindahkan terlebih dahulu pada bahan yang akan dihias. Cara memindahkan desain hiasan ini tergantung pada kain yang digunakan. Untuk kain yang tebal atau tidak transparan dapat menggunakan karbon jahit. Karbon jahit

diletakkan di atas kain atau antara bagian baik kain dengan kertas desain motif, kemudian motif ditekan menggunakan pensil sehingga motif pindah ke atas kain.

Dalam menjiplak motif pada kain ini sebaiknya kertas motif dipentulkan terlebih dahulu ke kain sehingga kertas motif tidak bergeser. Tekanan pensil pada saat menjiplak motif juga perlu diperhatikan. Tekanan pensil ini sebaiknya jangan terlalu keras sehingga berkas karbon di atas kain tidak mengotori permukaan kain. Sedangkan untuk kain yang tipis atau transparan dapat langsung dijiplak menggunakan pensil, yang mana kertas motif diletakkan di bawah bahan. Bekas motif yang terlihat pada bagian baik bahan bisa langsung dijiplak menggunakan pensil. Ada beberapa macam pola hias, diantaranya:

1. Pola serak yaitu ragam hias kecil-kecil yang diatur jarak dan susunannya mengisi seluruh permukaan atau sebahagian bidang yang dihias. Ragam hias dapat diatur jarak dan susunannya apakah ke satu arah, dua arah.
2. Pola pinggiran yaitu pola hias yang digunakan pada salah satu bagian sisi / tepi dari suatu benda misalnya pada bagian kelim lengan, kelim bawah blus.
3. Pola mengisi bidang yaitu ragam hias disusun mengikuti bentuk bidang yang akan dihias. Contohnya bidang segi empat, bidang segi tiga, bidang lingkaran dan lain-lain.
4. Pola bebas yaitu susunan ragam hias yang tidak terikat susunannya apakah arah horizontal atau vertikal, makin ke atas susunannya makin kecil atau sebaliknya.

#### **E. Membuat Hiasan pada Kain atau Busana**

Untuk membuat hiasan pada permukaan kain digunakan tusuk hias. Kegiatan ini disebut juga dengan teknik sulaman yaitu teknik membuat ragam hias pada permukaan kain dengan benang. Benang tersebut diatur secara dekoratif pada permukaan kain dengan jalan menusukkan benang dengan bermacam-macam cara. Macam-macam tusuk ini dinamakan dengan tusuk hias. Tusuk hias terdiri atas dua kelompok yaitu tusuk hias dasar dan tusuk hias variasi. Tusuk hias dasar yaitu tusuktusuk yang merupakan dasar untuk membuat tusuk hias variasi. Tusuk variasi yaitu tusuk yang berasal dari variasi tusuk hias dasar baik dengan memvariasikan arah, jarak dan sebagainya sehingga menghasilkan bermacam-macam tusuk dengan gaya yang berbeda.

#### **F. Sulaman Pita**

Sulaman pita adalah sulaman yang menggunakan pita berbagai ukuran dan bahan untuk membuat motif-motif bunga. Pita memberi efek tiga dimensi karena ukuran pita lebih besar dari benang. Hasil sulaman pita juga lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam.

Hampir semua pita dapat digunakan asal tidak terlalu tebal karena akan sulit dimasukkan dalam jarum maupaun pada kain. Tusuk dasar menyulam dengan pita sama dengan menyulam dengan benang perbedaannya pada penggunaan jarumnya yaitu jarum kasur/jarum kristik yang lubang jarumnya sangat besar dan agak tumpul. Dengan demikian dianjurkan untuk memilih bahan yang akan dihias dipilih bahan yang tenunnya jarang tapi kuat seperti kain organdi, strimin. Sulaman pita ini dapat dikombinasi dengan sulaman benang dan payet atau mote. Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian pada kreasi pita hias ini adalah :

- Memiliki kemampuan dasar menghias kain dengan benang, mengetahui macam-macam tusuk dasar dan sulaman benang seperti tusuk batang, tusuk jelujur, tusuk tikam jejak, tusuk rantai dan tusuk feston.
- Ketepatan memilih kain dasar, pilih kain yang kokoh tapi tenunannya jarang.
- Pilih pita hias yang ukurannya sedang dan tipis.
- Pilih disain yang tidak terlalu rumit.
- Kemampuan memilih warna yang serasi dan menarik, keserasian antara pita hias dengan bahan dasarnya.

Macam-macam tusuk hias pita ini dapat diterapkan pada busana dan benda pakai seperti tas, hiasan dinding, dan sarung bantal kursi. Dengan merancang terlebih dahulu ragam hiasnya. Apakah hiasan sudut, hiasan pinggir atau hiasan tengah. Dengan ketelitian dan kerapian dalam membuatnya, dan ketepatan kombinasi warna yang serasi tentu akan menghasilkan karya seni tinggi dan sekaligus dapat memiliki nilai jual yang menjajikan.

### **G. Alat dan Bahan**

Sebelum kita membuat hiasan atau melakukan pekerjaan menghias baik itu menghias lenan rumah tangga ataupun menghias busana terlebih dahulu perlu disiapkan tempat kerja, alat serta bahan yang dibutuhkan untuk menghias. Agar pekerjaan dapat berjalan efektif dan efisien maka tempat atau ruang kerja hendaklah ditata sebaik mungkin. Ruang kerja hendaknya tidak sempit atau dapat member keleluasaan dalam bekerja.

Di sekolah umumnya kegiatan ini dilakukan di workshop atau bengkel. Bengkel atau workshop hendaklah bersih dan memberi kenyamanan untuk bekerja. Semua alat dan bahan yang dibutuhkan untuk menghias ditata sesuai dengan kegunaannya. Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk menghias sebaiknya disediakan seluruhnya sebelum pekerjaan menghias dilakukan. Ini bertujuan untuk menghemat waktu dan untuk kelancaran dalam bekerja. Karena pekerjaan menghias kain atau menghias busana ini membutuhkan ketelitian dan kesabaran maka dalam bekerja tidak salahnya distel musik yang dapat membangkitkan gairah dalam bekerja sehingga bekerja menjadi tidak membosankan. Untuk menghias busana dibutuhkan alat dan bahan. Adapun alat dan bahan yang dibutuhkan di antaranya yaitu :

1. Jarum tangan dengan berbagai ukuran. Jarum yang digunakan sebaiknya tidak satu, tetapi dalam berbagai ukuran yaitu mulai dari yang berlubang kecil hingga besar.
2. Jarum pentul. Membantu kain agar tidak bergeser ketika desain dipindah menggunakan karbon jahit.
3. Jarum kristik dan alat lain yang biasa digunakan dalam menyulam yaitu gunting, pemidangan, jarum tangan biasa, kertas tipis, karbon dan pensil.
4. Besi runcing (pointer) untuk membantu membuat lubang pada kain
5. gunting kain dan gunting bordir. Gunting kain untuk menggunting bahan utama, sedangkan gunting bordir untuk menggunting tiras benang dan lubang-lubang sulaman.
6. Tudung jari / bidal. Untuk melindungi tangan ketika sedang menyulam. Berbentuk lengkungan ke dalam dan terbuat dari logam.
7. Pendedel. Digunakan untuk membuka jahitan atau sulaman yang salah.

8. Rader. Untuk memindahkan desain hiasan ke atas bahan / kain.
9. Karbon jahit. Alat untuk menjiplak desain hiasan ke atas bahan utama.
10. Ram atau pembedangan. Membantu agar sulaman yang dibuat tidak berkerut atau tidak rata.

Adapun bahan yang dibutuhkan untuk menghias busana disesuaikan dengan jenis hiasan yang di gunakan. Secara umum bahan yang dibutuhkan untuk menghias busana adalah bahan utama dan bahan penunjang. Bahan utama yaitu kain yang akan di hias. Sedangkan bahan penunjang merupakan bahan yang digunakan untuk membuat hiasan itu sendiri. Bahan ini dapat berupa aneka jenis benang, aneka jenis pita, aneka jenis tali, manik, payet, batu-batuan dan lain-lain. Aneka jenis benang di antaranya seperti benang bordir, benang sulam, benang wol dan lain-lain. Jenis benang ini biasanya di jual dengan aneka rupa sesuai dengan yang diproduksi pada waktu itu, karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perkembangan bahan tekstilpun juga makin berkembang pesat.

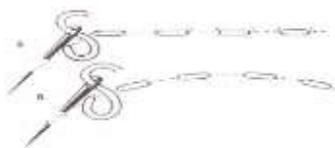
Bahan yang diperlukan dalam membuat sulaman pita:

- Pita satin, bahannya sedikit tebal dan seratnya rapat, pita satin tersedia dalam berbagai ukuran mulai ukuran 3 m.m, 6 m.m, 1 cm s.d 3 cm.
- Pita organdi, bahannya tipis sangat ringan, transparan dan seratnya renggang, ukuran sama dengan pita satin, pita organdi tersedia dengan pinggiran emas dan perak.
- Benang sulam, tetap digunakan untuk membuat batang dan tangkai daun untuk hiasan yang lebih halus dan kecil.
- Pemilihan kain, pada dasarnya semua jenis bisa digunakan untuk sulaman, khusus untuk sulaman pita yang ukuran pita nya besar, sebaiknya dipilih kain yan tenunnya agak jarang seperti kain kristik, panama, katun tipis, organdi, sifon. Namun demikian dapat disiasati dengan bantuan pointer runcing dari besi gunanya untuk membantu membuat lubang pada kain untuk memudahkan masuknya pita.
- Mote, manik, payet digunakan sebagai benang sari hiasan bunga, dapat dibeli dengan berbagai bentuk, seperti batang bambu, dan variasi warna dan kilau yang berbeda.

## H. Tusuk hias

### Tusuk dasar menghias kain dengan benang :

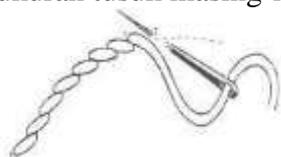
1. Variasi tusuk hias benang, benang masih diperlukan untuk kombinasi hiasan pita sebagai: tusuk jelujur, tusuk tikam jejak, tusuk batang, tusuk rantai, tusuk tulang ikan, tusuk pipih, tusuk veston, tusuk buhul, tusuk flanel, tusuk silang dll.
  - Teknik pembuatan variasi tusuk hias benang
    - Tusuk jelujur yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal ukuran dan jarak turun naik tusuk diatur sama panjang.



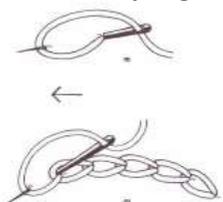
- Tusuk tikam jejak yaitu tusuk yang mempunyai arah horizontal dan setengah dari ukuran tusuk saling bersentuhan sehingga pada permukaan kelihatan seperti setikan mesin.



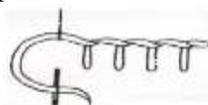
- Tusuk batang yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan setengah dari ukuran tusuk masing-masing saling bersentuhan



- Tusuk rantai yaitu tusuk mempunyai arah horizontal atau vertikal dimana masing-masing tusuk saling tindih menindih sehingga membentuk rantairantai yang sambung menyambung.



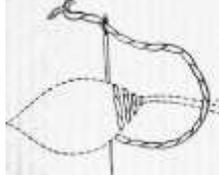
- Tusuk veston yaitu tusuk yang mempunyai dua arah yaitu arah vertikal dan arah horizontal, kaki tusuk arah vertikal dan arah horizontal mempunyai pilinan.



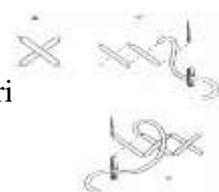
- Tusuk flanel yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada bagian atas dan bagian bawah tusuk bersilang



- Tusuk pipih yaitu tusuk yang dibuat turun naik sama panjang dan menutup seluruh permukaan ragam hias.



- Tusuk silang yaitu tusuk yang mempunyai arah diagonal dan pada garis tengahnya ada persilangan antara tusuk bagian atas dan tusuk bagian bawah.



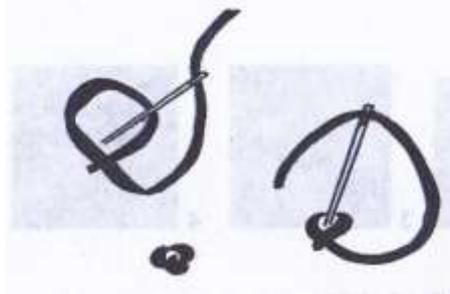
## 2. Vari

- a. *French knot* (tusuk buhul)
  - b. *Straight stitch* ( tusuk pipih)
  - c. *Ribbon Stitch* ( variasi dengan tusuk pipih)
  - d. *Rose stitch* (variasi tusuk pipih)
  - e. *Lazy daisy* ( tusuk rantai tunggal)
  - f. *Loop stitch* (tusuk pipih longgar)
  - g. *Spider web rose* ( bunga mawar sarang laba-laba)
  - h. *Gathered Ribbon* (tusuk pita yang dikerut)
  - i. *Leaf stitch* (tusuk daun )
- **Teknik pembuatan macam-macam tusuk dasar sulaman pita**

a. *French knot*(Tusuk buhul )

Tusuk buhul ini biasa digunakan untuk benang sari bunga.

- g. Siapkan bahan yang akan dihias, masukkan kain dalam pembedangan pastikan posisi kain dalam keadaan tegang, perhatikan bagian baik buruk kain.
- h. Siapkan pita, jarum besar, gunting dan pointer
- i. Gunakan pita kecil ukuran 1/8 inci, masukkan dalam lubang jarum dengan menggantung ujung pita meruncing terlebih dahulu untuk memudahkan pita masuk kelubang jarum.
- j. Setiap kali memulai jahitan buat buhul pada ujung benang terlebih dahulu dengan cara menusuk ujung pita dan melilitkan ke ujung jarum satu kali saja.
- k. Tarik jarum kepermukaan kain, lilitkan pita satu kali pada jarum, dan tusukkan kembali jarum persis disamping tusukan pertama.
- l. Kembalikan jarum ke bagian buruk kain lalu diikat atau dibuhul.



**Gambar 1. Contoh Tusuk buhul**

b. *Straight Stitch* (Tusuk pipih)

Disain ini menyerupai bunga dengan kelopak antara 5 – 6 kelopak

- g. Lakukan hal yang sama untuk langkah 1 s.d 2
- h. Gunakan pita ukuran besar 1/2 atau 3/4 inci
- i. Tarik jarum kepermukaan titik A, tusukkan ketitik B Jarak antara titik A-B kira-kira 2 cm
- j. Pindahkan jarum ke titik A tarik kembali ke C
- k. Lakukan hal yang sama pada titik D dan E
- l. Setelah selesai semua, tusukkan jarum ke bagian buruk kain lalu dibuhul atau diikat

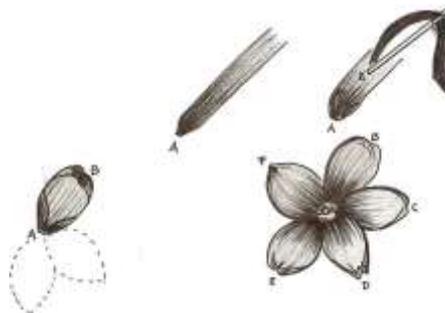


**Gambar 2. Contoh Tusuk Pipih**

c. *Ribbon Stitch* (Tusuk pita)

Tusuk hias ini menyerupai Straight stitch yaitu jenis bunga dengan kelopak 5-6.

- d. Tarik jarum kepermukaan kain di titik A, tusukkan ketitik B dengan menusukkan diatas pita, lakukan sedikit hati-hati jangan sampai tertarik, untuk itu tahan pita dengan ibu jari.
- e. Tarik jarum kepermukaan melalui titik poros A tusukkan ke titik C dan lakukan hal yang sama pada titik D dan E.
- f. Akhir jahitan, jarum ditusukkan pada bagian buruk kain lalu diikat atau dibuhul.

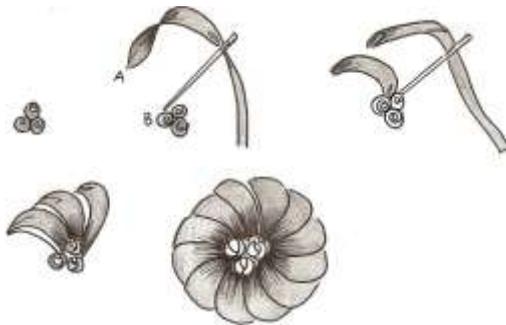


**Gambar 3. Contoh Tusuk Pita**

g. *Rose Stitch* (Tusuk mawar)

Tusuk hias ini menyerupai bunga mawar kelopak bunganya lebih dari 5 lembar, caranya sama dengan Straight Stitch.

- g. Gunakan pita organdi ukuran ¼ inci
- h. Mula-mula buat french knot (buhul) sebanyak 3 buah
- i. Dari titik A, tarik jarum kepermukaan kira-kira 2 cm dari posisi buhul.
- j. Tusukkan jarum ketitik B berimpit dengan buhul.
- k. Tarik kembali jarum disamping titik A dan tusukkan ke buhul agak berimpit lakukan sampai penuh, A, B, C dan seterusnya.
- l. Pada akhir jahitan pita hias ditusukkan pada bagian buruk kain lalu diikat/dibuhul.



**Gambar 4. Contoh Tusuk mawar Gambar**

- h. *Lazy daisy* (Tusuk rantai)
- Tusuk hias ini menyerupai bunga mawar dengan kelopak 5-6, tusuk dasarnya adalah tusuk rantai tunggal
- g. Mula-mula tarik jarum kepermukaan melalui titik poros A.
  - h. Tusukkan ketitik B berimpit dengan titik A panjang pita kira-kira 4 cm.
  - i. Dari titik B tusukkan jarum kepermukaan melalui titik C.
  - j. Dari titik C tusuk ketitik D sehingga pita terikat, dari titik D kembalikan jarum keporos A .
  - k. Lakukan sampai 5-6 kali dengan cara yang sama sehingga menyerupai kelopak-kelopak bunga.
  - l. Ujung pita ditarik kebelakang lalu dibuhul/diikat.



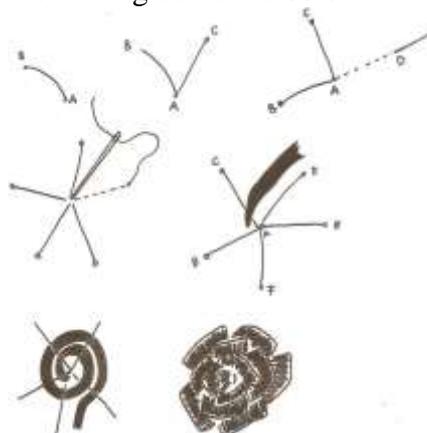
**Gambar 5. Contoh Tusuk rantai**

- i. *Loop stitch* (tusuk pipih longgar )
- Tusuk hias ini menyerupai bunga Croisan dengan mahkota bunga berlapis.
- d. Buat garis bulatan kecil diameter 1 cm, tarik jarum melalui pinggir lingkaran dititik A.
  - e. Tusukkan jarum ketitik B dibelakang titik A, sisakan pita kira-kira 4 cm atau sesuai yang diinginkan.
  - f. Pindahkan jarum ke lingkaran A, lakukan hal yang sama sampai lingkaran kecil A penuh. Untuk mendapatkan bunga ukuran besar dapat dibuat bersusun yaitu membuat lingkaran lebih besar sesudah lingkaran kecil pertama. Setiap kali selesai tusukan selalu diakhiri dengan menusukkan kebagian buruk kain lalu diikat (dibuhul).



**Gambar 6. Contoh Tusuk pipih longer**

- j. *Spider web Rose* (Bunga Mawar Sarang Laba-laba)
- Tusuk hias ini menyerupai bunga mawar, yang didahului dengan benang bentuk sarang laba-laba yang merupakan wadah (dasar) untuk mengikat jalinan/anyaman pita hias. Gunakan pita ukuran sedang sampai besar dengan warna menyolok seperti merah, pink, orange.
- h. Buat tusukan benang yang dirangkap dari titik A ke titik B gunakan jarum biasa atau jarum kecil.
  - i. Dari poros A buat ke titik C, D, E dan F menyerupai sarang laba-laba sebagai dasar bunga.
  - j. Masukkan pita hias pada jarum kemudian mulai menganyam.
  - k. Tarik jarum ke permukaan dari titik A masukkan ke benang D dengan melampaui benang C, langkahi benang E masuk ke benang F demikian seterusnya.
  - l. Isi sarang laba-laba dengan cara yang sama sampai benang sarang laba-laba tidak kelihatan lagi ujungnya.
  - m. Sambil menganyam, perhatikan posisi pita jangan sampai melintir sehingga bentuknya bagus menyerupai kelopak bunga mawar.
  - n. Ujung pita ditarik ke belakang dan diikat./dibuhul.

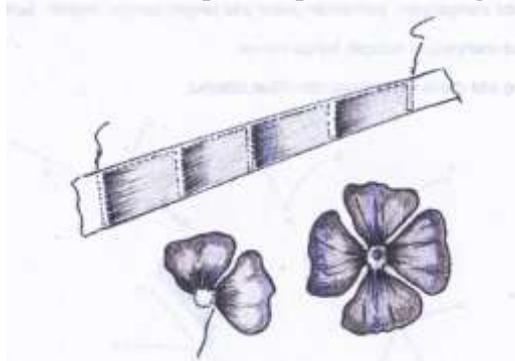


**Gambar 7. Contoh Tusuk Bunga Mawar Sarang Laba-laba**

- o. *Gathered Ribbon* (Kerutan pita)

Teknik ini tidak langsung dibuat diatas kain, karena harus dibentuk terlebih dahulu lalu dilekatkan pada kain dengan cara dijahit. Gunakan pita yang lebar 2 inci.

- d. Jelujur pinggir pita dengan benang kuat atau dirangkap dengan bentuk segi empat.jumlah kerutan bentuk persegi merupakan jumlah kelopak bunga,buat 4-5 kelopak.
- e. Perlahan-lahan tarik benang/dikerut sehingga pita menyerupai bunga. Satukan ujung pita dengan bantuan tusuk balut.
- f. Setelah jadi mawar baru ditempelkan pada kain dengan bantuan Jarum.



**Gambar 8. Contoh Kerutan pita**

- p. *Leaf stitch*( Tusuk Daun)
 

Dikatakan tusuk daun karena biasanya digunakan untuk daun bunga, yang tusuk dasarnya adalah tusuk tulang ikan.

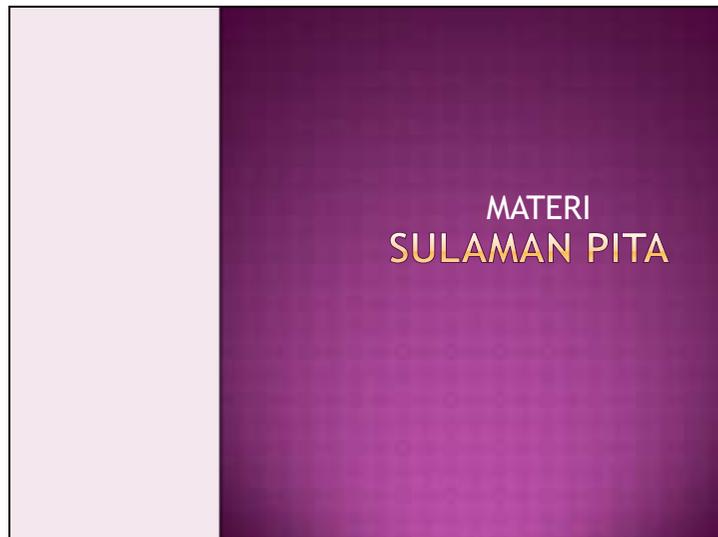
  - h. Buat gambar menyerupai daun dengan pensil
  - i. Tarik jarum melalui titik A tusukkan ke titik B
  - j. Dari titik B pindahkan jarum ketitik C
  - k. Dari titik C langkahi AB ke titik D
  - l. Dari titik D tusukkan dibelakang titik A mlewati CD kemudian tusukkan pada titik F.
  - m. Lakukan hal yang sama sampai seluruh gambar daun terisi penuh
  - n. Setelah selesai masukkan pita pada bagian buruk kain lalu diikat/dibuhul.



**Gambar 9. Contoh Tusuk daun**

**LAMPIRAN 15****POWER POINT MATERI MEMBUAT HIASAN BUSANA**

Slide 1



Slide 2



## Slide 3

<p><b>PENGERTIAN DESAIN HIASAN BUSANA</b></p>	<p>Desain hiasan merupakan desain yang dibuat untuk meningkatkan mutu dari desain struktur suatu benda. Teknik membuat ragam hias pada permukaan kain dengan benang mutiara, pita, atau manik-manik disebut menyulam.</p>
---	---

## Slide 4

<p><b>UNSUR-UNSUR DAN PRINSIP- PRINSIP DESAIN HIASAN</b></p>	
<p style="text-align: center;"><b>Unsur-unsur</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. TITIK</li> <li>2. GARIS</li> <li>3. ARAH</li> <li>4. TEKSTUR</li> <li>5. BENTUK</li> <li>6. UKURAN</li> <li>7. VALUE</li> <li>8. WARNA</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>Prinsip-prinsip</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Harmoni</li> <li>2. Kesatuan</li> <li>3. Proporsi</li> <li>4. Keseimbangan</li> <li>5. Pusat perhatian</li> <li>6. irama</li> </ol>

## Slide 5

JENIS RAGAM HIAS	POLA MOTIF HIASAN BUSANA
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Bentuk naturalis</li> <li>• Bentuk geometris</li> <li>• Bentuk dekoratif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• POLA HIAS SERAK</li> <li>• POLA HIAS BERANTING</li> <li>• POLA HIAS PINGGIRAN</li> <li>• POLA HIAS PENGISI BIDANG</li> <li>• POLA HIAS BERPUTAR</li> <li>• POLA HIAS BEBAS /ARAH ISTIMEWA</li> </ul>

## Slide 6

SULAMAN PITA	Pengertian Sulaman pita adalah sulaman yang menggunakan pita berbagai ukuran dan bahan untuk membuat motif-motif bunga.Pita memberi efek tiga dimensi karena ukuran pita lebih besar dari benang.Hasil sulaman pita juga lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam.
<p>Alat :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jarum tangan</li> <li>• Jarum pentul</li> <li>• Jarum kristik</li> <li>• Besi runcing (pointer)</li> <li>• gunting kain</li> <li>• gunting bordir</li> <li>• Tudung jari / bidal. Rader</li> <li>• Karbon jahit.</li> <li>• Ram atau pemedangan</li> </ul>	<p>Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pita satin</li> <li>• Pita organdi</li> <li>• Benang sulam</li> <li>• Pemilihan kain</li> </ul>

Slide 7

## TUSUK DASAR MENGHIAS KAIN DENGAN BENANG

- Tusuk jelujur
- Tusuk tikam jejak
- Tusuk batang
- Tusuk rantai
- Tusuk veston
- Tusuk flanel
- Tusuk pipih
- Tusuk rantai
- Tusuk silang

Slide 8

## TUSUK DASAR PITA

Variasi tusuk pita:

- French knot* (tusuk buhul)
- Straight stitch* ( tusuk pipih)
- Ribbon Stitch* ( variasi dengan tusuk pipih)
- Rose stitch* (variasi tusuk pipih)
- Lazy daisy* ( tusuk rantai tunggal)
- Loop stitch* (tusuk pipih longgar)
- Spider web rose* ( bunga mawar sarang laba2)
- Gathered Ribbon* (tusuk pita yang dikerut)
- Leaf stitch* (tusuk daun )

Slide 9

**TES PRAKTEK  
PRETEST**

Buatlah fragmen tusuk dasar pita :

- Tusuk pipih
- Tusuk daun
- Tusuk rantai

Selamat mengerjakan....

Slide 10

**SULAMAN YANG BERKUALITAS  
DAPAT MENCIPTAKAN HIASAN  
BUSANA YANG UNIK DAN ELEGAN**



## LAMPIRAN 16

### **JOBSHEET PEMBUATAN SULAMAN PITA**

Nama Sekolah	: SMK ISLAM SUDIRMAN 1 AMBARAWA
Mata Pelajaran	: Membuat Hiasan Busana
Program keahlian	: Tata Busana
Kelas	: XI
Semester	: Ganjil
Materi	: Membuat Sulaman Pita
Standar Kompetensi	: Membuat Hiasan Busana
Sifat Pratikum	: Kelompok

#### **1. Kompetensi Dasar**

Mampu membuat sulaman pita

#### **2. Indikator**

Dapat menguasai pembuatan sulaman pita:

- a. Menguasai medesain sulaman pita
- b. Menguasai menyebutkan alat dan bahan sulaman pita
- c. Menguasai mengetahui macam-macam tusuk hias
- d. Menguasai mengetahui macam-macam sulaman pita
- e. Menguasai mempraktekan pembuatan sulaman pita
- f. Menguasai menganalisis hasil produk yang dibuat

#### **3. Pengantar**

Sulaman pita adalah sulaman yang menggunakan pita berbagai ukuran dan bahan untuk membuat motif-motif bunga. Pita memberi efek tiga dimensi karena ukuran pita lebih besar dari benang. Hasil sulaman pita juga lebih dekoratif karena bahan pita yang lebih beragam ([wikipedia.org/wiki/bordir](http://wikipedia.org/wiki/bordir))

Hampir semua jenis pita dapat digunakan untuk membuat sulaman pita asal tidak terlalu tebal karena akan sulit dimasukkan dalam jarum maupaun pada kain. Tusuk dasar menyulam dengan pita sama dengan menyulam dengan benang perbedaannya pada penggunaan jarumnya yaitu jarum kasur/jarum kristik yang lubang jarumnya sangat besar dan agak tumpul. Dengan demikian dianjurkan untuk memilih bahan yang akan dihias dipilih bahan yang tenunanya jarang tapi kuat seperti kain organdi, strimin. Sulaman pita ini dapat dikombinasi dengan sulaman benang dan payet atau mote.

#### **4. Petunjuk penggunaan *Job Sheet***

- a. Gunakan *Job Sheet* sebagai panduan pada saat praktek
- b. Bacalah dengan teliti cara / teknik kerja sulaman pita yang ada dalam *Job Sheet*

- c. Perhatikan dengan cermat, gambar kerja pada *Job Sheet* sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan praktek
- d. Kerjakan / lakukan sesuai urutan perintah yang ada pada *Job Sheet*
- e. Konsultasikan pada guru apabila mengalami kesulitan

**Catatan khusus :**

- Setelah selesai membuat sulaman pita, sisa benang dirapikan dan hasil sulaman di setrika.
- Buat lah laporan hasil praktek, dikumpulkan paling lambat 1 minggu setelah penugasan.

**5. Alat dan bahan yang digunakan**

➤ **Bahan**

- a. Kertas pola
- b. Pita satin dan pita organdi sesuai kebutuhan (tidak lebih dari 3 warna)
- c. Kain untuk menyulam

➤ **Alat**

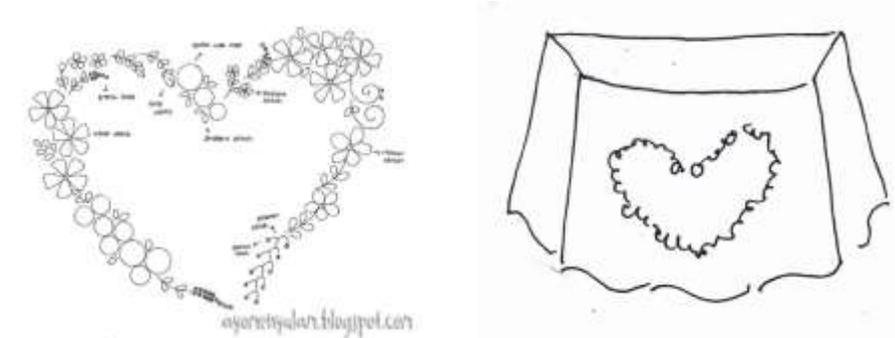
- a. Alas tulis
- b. Penggaris
- c. Alat ukur metlin
- d. Piranti menyulam
- e. Pembedangan
- f. Jarum tangan/jarum kristik
- g. Jarum pentul
- h. Karbon dan kapur jahit

**6. Desain dan penempatan sulaman pita**

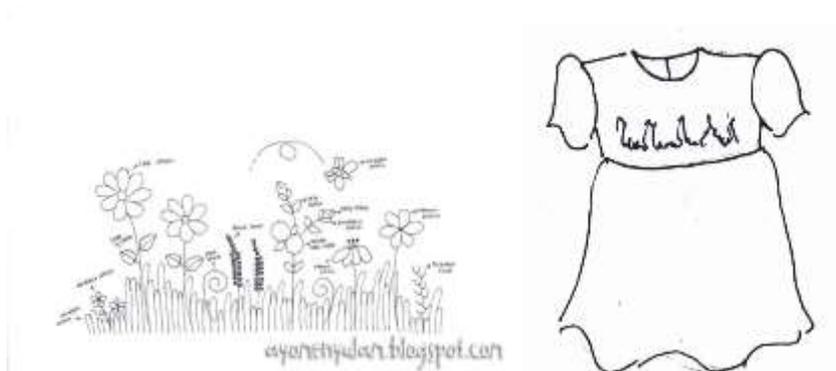
**a. Desain sulaman pita pada tas**



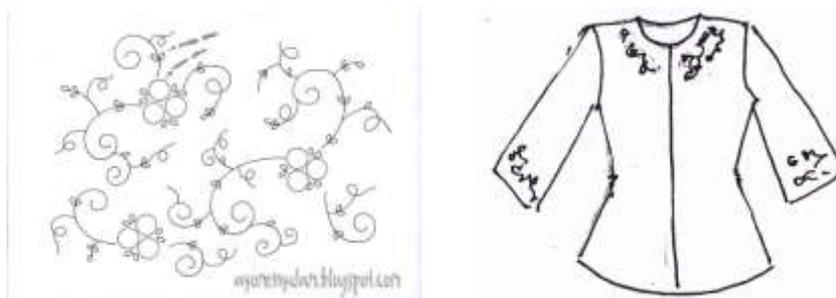
**b. Desain sulaman pita pada tutup televisive**



**c. Desain sulaman pita pada babydoll anak**



**d. Desain sulaman pita pada blues wanita**



**7. Keselamatan kerja**

- a. Pakaian kerja
- b. Ikat rambut bila mengganggu
- c. Lakukan setiap proses sesuai dengan langkah kerja yang ditentukan
- d. Pakailah bidal pada waktu menyulam
- e. Mintalah petunjuk guru apabila ada hal-hal yang belum jelas
- f. Rapikan tempat setelah menyulam

**8. Langkah kerja membuat sulaman pita**

**A. Membuat Desain Sulaman pita**

- Menyiapkan alat tulis untuk mendesain sulaman pita pada letak busana yang diinginkan.
- Membuat desain sulaman pita sesuai dengan bagian busana yang akan dihias

### B. Memindahkan desain di atas bahan

- Menyiapkan bahan (Blues, busana anak, tutup televisi, tas yang sudah dijahit) yang akan dihias dengan sulaman pita
- Meletakkan kertas karbon di atas bahan kemudian meletakkan desain di atas kertas karbon,



- Desain dijiplak menggunakan pensil

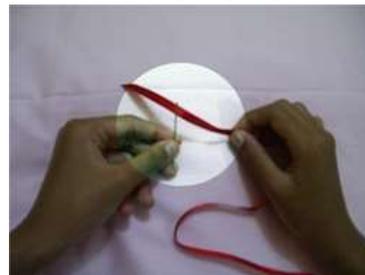


### C. Membuat sulaman pita

- Menyiapkan jarum tangan, jarum kristik dan pita
- Menjepit kain di dalam lingkaran pembedangan, agar mudah ketika menyulam



- Mulai menyulam sesuai desain dan tusuk hias yang digunakan.



D. Menyesuaikan pemakaian tusuk hias

- Membuat sulaman pita dapat menggunakan macam-macam tusuk hias. Misalnya: tusuk tangkai, tusuk pipih dan tusuk festoon.
- Membuat macam-macam tusuk hias sulam pita

E. Menjahit sesuai dengan produk yang di buat

F. Finishing produk

G. Produk dikemas rapi

SUMBER :

1. Aisyah Jafar. *Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama*. Tersedia di [lpmpsulsel.net](http://lpmpsulsel.net) [diakses 03-06-2014, 9:03 WIB]
2. Enny Zuhni Khayati. *ELEARNING I Unsur dan Prinsip Desain Hiasan Busana dan Lenan Rumah Tangga*. Tersedia di [staff.uny.ac.id](http://staff.uny.ac.id) [diakses 30-03-2014, 8:41WIB]

DISKUSI : Hal yang perlu diperhatikan dalam membuat sulaman pita yaitu teknik tusuk hias.

WAKTU : Kumpulkan tugas ini minggu ke dua dari awal praktek bagi yang terlambat nilai dikurangi per minggu.

TUGAS : Untuk minggu depan persiapan presentasi hasil produk sulaman pita beserta laporan hasil produk yang telah dibuat.

**LAMPIRAN 17****DAFTAR NAMA SISWA UJI COBA  
KELAS XII TATA BUSANA**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
1.	Amin Wiji Asih	XI BB 1
2.	Astriyanti	XI BB 1
3.	Diah Wulan Sari	XI BB 1
4.	Dwi Fitriyani	XI BB 1
5.	Ferliana Adgi Apriliana	XI BB 1
6.	Fitri Indah Sari	XI BB 1
7.	Fitriyeh	XI BB 1
8.	Lenia Dwi K	XI BB 1
9.	Kustiani Dwi W	XI BB 1
10.	Nurmiyanti	XI BB 1
11.	Ova Arisa Agenta	XI BB 1
12.	Puput Nur Fatimah	XI BB 1
13.	Rani Kartika Nur	XI BB 1
14.	Ratih Purwasih	XI BB 1
15.	Riska Erviyana	XI BB 1
16.	Supri Hidayati	XI BB 1

**LAMPIRAN 18****SOAL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN  
POKOK BAHASAN SULAMAN PITA**

**Mata Pelajaran** : Membuat Hiasan Busana  
**Pokok Bahasan** : Sulaman Pita  
**Kelas/Semester** : XI/3  
**Satuan Pendidikan** : SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)  
**Waktu** : 45 Menit

**PETUNJUK UMUM**

1. Sebelum mengerjakan soal, tuliskan nama, kelas dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang disediakan.
2. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan.
3. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

**PETUNJUK KHUSUS**

1. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D pada lembar jawaban.
2. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin melakukan pembetulan, berilah tanda sama dengan (=) pada tanda X (jawaban yang salah), kemudian anda silang pada jawaban yang benar.

Contoh: Pilihan semula : A B C D

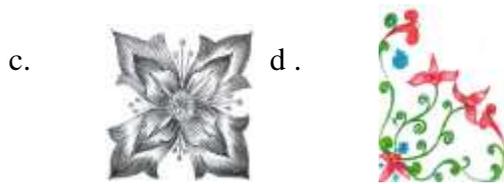
Pembetulan : A B C D

3. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah selesai mengerjakan kepada petugas.

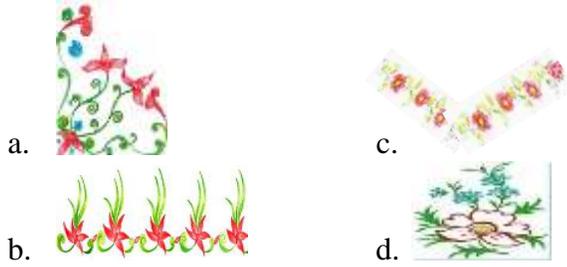
1. Seni untuk membuat suatu kain atau busana menjadi lebih indah adalah pengertian dari :
  - a. Menghias Kain
  - b. Sulaman Inggris
  - c. Sulaman Fantasi
  - d. Sulaman Aplikasi
2. Sulaman yang penyelesaian hiasannya dengan menggunakan pita sebagai pengganti benang hias adalah pengertian dari :
  - a. Sulaman Terawang
  - b. Sulaman Pita
  - c. Sulaman Bebas
  - d. Sulaman Berwarna
3. Dibawah ini yang termasuk golongan sulaman berwarna adalah :
  - a. Sulaman Fantasi, Sulaman Inggris
  - b. Sulaman Holbien, Sulaman Richelieu
  - c. Sulaman Aplikasi, Sulaman Bebas
  - d. Sulaman Inggris, Sulaman Bayangan

4. Salah satu ciri dari sulaman pita yang menonjol adalah :
  - a. Member efek 3 dimensi
  - b. Menghasilkan sulaman yang lebih lembut
  - c. Menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran
  - d. Menggunakan 2 macam tusuk hias
  
5. Kesesuaian antara bagian yang satu dengan bagian yang lainnya baik antara benda yang dihias dengan hiasannya maupun antara hiasan yang digunakan itu sendiri adalah prinsip:
  - a. Keseimbangan
  - b. Keindahan
  - c. Keselarasan
  - d. Kesatuan
  
6. Salah satu aspek dalam prinsip harmoni yaitu:
  - a. Garis dan bentuk
  - b. Desain
  - c. Persiapan
  - d. Hiasan
  
7. Pusat perhatian, emphasis dan *center of interest* termasuk dalam prinsip:
  - a. Desain
  - b. Aksan
  - c. Irama
  - d. Keserasian
  
8. Ragam hias pada hiasan busana ada 3 jenis, yaitu:
  - a. Naturalis, diagonal, horizontal
  - b. Geometris, naturalis, dekoratif
  - c. Dekoratif, diagonal, asimetris
  - d. Simetris, naturalis, dekoratif
  
9. Bentuk ragam hias seperti hewan, tumbuh-tumbuhan dan pemandangan alam termasuk dalam ragam hias:
  - a. Dekoratif
  - b. Asimetris
  - c. Naturalis
  - d. Diagonal
  
10. Bentuk ragam hias yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur adalah:
  - a. Geometris
  - b. Naturalis
  - c. Horizontal
  - d. Asimetri
  
11. Untuk membuat sulaman pada bagian bawah lengan, motif yang tepat di bawah ini adalah:

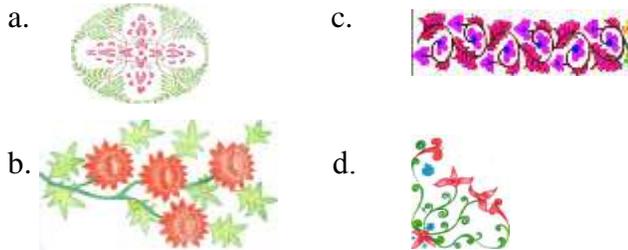




12. Bentuk garis leher V cocok diberi sulaman yang berbentuk:



13. Bagian TM bawah blus yang berbentuk lancip tepat diberi motif yang berbentuk:



14. Ruang yang baik ketika proses pembelajaran pembuatan sulaman adalah:

- Cukup ventilasi, bersih dan terang
- Tertutup
- Lembab dan kering
- Cukup ventilasi dan kering

15. Ketika membuat sulaman pita harus menyesuaikan dengan:

- SOS (*Standart Operational Start*)
- SOK (*Standart Organisation Kompetition*)
- SOP (*Standart Operational Procedur*)
- SOP (*Standart Operational Procces*)

16. Aktivitas yang mengusahakan agar pembuatan sulaman pita terlaksana sesuai dengan rencana yang ditetapkan atau hasil yang dikehendaki adalah pengertian:

- Kesehatan
- Keselamatan
- Pelaksanaan
- Pengawasan

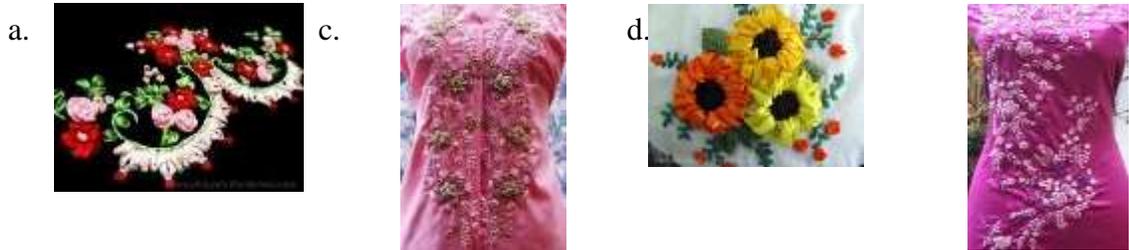
17. Suatu usaha menentukan bagaimana pembuatansulaman pita untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan adalah pengertian:

- Keselamatan
- Perencanaan
- Pelaksanaan
- Kesehatan

18. Untuk melindungi badan agar tidak kotor ketika mengerjakan sulaman adalah:
- a. Jas praktek
  - b. Selimut
  - c. Serbet
  - d. Kain pencoba
19. Dalam membuat sulaman fungsi dari tertib kerja adalah:
- a. Untuk formalitas dalam proses pembuatan sulaman
  - b. Untuk pelengkap dalam pembuatan sulaman
  - c. Agar mempercepat pembuatan sulaman
  - d. Agar efektif dan efisien dalam membuat sulaman
20. Faktor-faktor yang mempengaruhi agar pencahayaan yang baik pada saat membuat sulaman pita di ruang kerja adalah:
- a. Posisi meja dan kursi teratur
  - b. Sumber pencahayaan
  - c. Posisi pekerja dalam bekerja
  - d. Jawaban b dan c benar
21. Di bawah ini yang bukan termasuk cara mencegah kecelakaan kerja ketika membuat sulaman pita adalah:
- a. Standarisasi
  - b. Pengawasan
  - c. Postur tubuh
  - d. Riset media
22. Alat untuk menyulam yang terdiri dari dua lingkaran yang berlainan ukuran, terbuat dari kayu / plastik adalah:
- a. Gunting
  - b. Bidal
  - c. Pembedangan
  - d. Pendedel
23. Alat yang terbuat dari logam, pas pada jari tengah dan mempunyai lekuk cukup dalam yaitu syarat dari:
- a. Pembedangan
  - b. Gunting
  - c. Bidal
  - d. Pendedel
24. Fungsi bingkai atau pembedangan adalah:
- a. Untuk memperbaiki hasil sulaman
  - b. Untuk mencegah agar kain tidak berkerut
  - c. Untuk menggunting benang dan bahan (kain)
  - d. Untuk memindahkan desain hiasan pada teknik
25. Gunting yang digunakan untuk menggunting lubang pada sulaman dan untuk menggunting tiras pada motif sulam adalah:
- a. Gunting kain
  - b. Gunting plastik
  - c. Gunting kertas
  - d. Gunting bordir/sulam

26. Alat yang digunakan untuk memindahkan desain pada bahan utama adalah:
- a. Karbon jahit
  - b. Pensil
  - c. Bidal
  - d. Bingkai / pembedangan
27. Alat yang berfungsi untuk membuka sulaman yang salah adalah:
- a. Bidal
  - b. Pendedel
  - c. Pembedangan
  - d. Gunting kain
28. Benang yang banyak digunakan pada tenunan rapat ketika membuat sulaman pita adalah benang:
- a. Mutiara
  - b. Jahit
  - c. Mauline
  - d. Woll
29. Bahan utama di bawah ini yang tidak termasuk tenunan rapat adalah:
- a. Kain blaco
  - b. Kain berkolin
  - c. Kain strimin
  - d. Kain propelin
30. Jenis pita yang bahannya tipis sangat ringan, transparan, serta renggang adalah pita :
- a. Pita satin
  - b. Pita kur
  - c. pita organdi
  - d. piterban
31. Bahan utama kain yang cocok untuk membuat lenan rumah tangga dengan sulaman pita adalah kain :
- a. Denim
  - b. Katun tipis
  - c. sifon
  - d. organdi
32. Untuk menyulam dengan pita menggunakan jarum tangan seperti :
- a. Jarum kristik
  - b. Jarum payet
  - c. jarum mesin
  - d. jarum pentul
33. Dibawah ini yang dimaksud pita satin adalah:
- a. Sangat ringan
  - b. Seratnya renggang
  - c. Seratnya rapat
  - d. transparan
34. Desain sulaman pita pada gambar di samping cocok untuk busana:
- a. Blues wanita
  - b. Kemeja Pria
  - c. gamis
  - d. babydoll Anak

35. Desain sulaman pita yang cocok digunakan untuk menghias pada tas adalah :



36. Pola hias yang digunakan pada salah satu bagian sisi / tepi dari suatu benda misalnya pada bagian kelim lengan, kelim bawah blus adalah pola hias:

- a. Tabur  
b. Berputar  
c. Pinggiran  
d. Mengisi bidang



37. Desain sulaman pita pada gambar di bawah ini cocok untuk diletakkan pada bagian busana :

- a. Kerah  
b. Tengah belakang  
c. Blues bagian bawah  
d. Sudut tengah muka

38. Menyiapkan alat dan bahan dan menggambar motif sulaman pita sesuai bentuk kain yang akan dihias adalah bagian dari:

- a. Membuat penyelesaian sulaman pita  
b. Memindahkan desain di atas bahan  
c. Mendesain sulaman pita  
d. Menyederhanakan bentuk sulaman

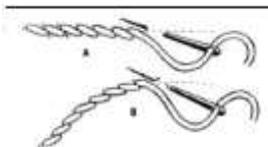
39. Benda yang tidak dapat dihias dengan menggunakan sulaman pita adalah:

- a. Tas dan gaun  
b. Blus dan taplak meja  
c. kerudung dan sarung bantal kursi  
d. Kasur dan taplak meja



40. Motif pola hias pada gambar dibawah ini adalah pola hias :

- a. Pola hias serak  
b. Pola hias pinggiran  
c. Pola hias mengisi bidang  
d. Pola hias bebas

41. Sulaman pita yang diterapkan pada pelengkap busana yaitu kerudung biasanya menggunakan pola hias
- Pinggiran
  - Mengisi bidang
  - Bebas
  - Serak
42. Dalam mengutip motif sulaman pita, pada kain sebaiknya kertas motif disemat dengan jarum pentul terlebih dahulu ke kain agar:
- Kertas terlihat rapi
  - Kertas motif tidak bergeser
  - Jiplakan motif terlihat jelas
  - Jiplakan motif tidak terbalik
43. Pada gambar di bawah ini yang termasuk tusuk tikam jejak adalah:
- 
  - 
  - 
  - 
44. Teknik membuat ragam hias pada permukaan kain dengan benang mutiara, pita, atau manik-manik disebut:
- Teknik merajut
  - Teknik merenda
  - Teknik menjahit
  - Teknik menyulam
45. Dibawah ini tusuk dasar pita dalam membuat sulaman pita adalah :
- Tusuk daun
  - Tusuk tikam jejak
  - tusuk jelujur
  - tusuk duri ikan
46. Tusuk dasar pita yang biasanya digunakan untuk membuat sari bunga adalah :
- Tusuk pipih
  - Tusuk pipih longgar
  - tusuk rantai tunggal
  - tusuk buhul
47. Tusuk hias ini menyerupai bunga mawar, yang didahului dengan benang bentuk sarang laba-laba untuk mengikat jalinan/anyaman pita hias adalah tusuk:
- Loop stitch (tusuk pipih longgar)
  - Spider web rose (bunga mawar sarang laba-laba)
  - Gathered ribbon (kerutan pita)
  - Leaf stitch (tusuk daun)

48. Tusuk hias pada sulaman pita yang dibuat dengan cara menjelujur pita terlebih dahulu adalah :
- Ribbon stitch (tusuk pita)
  - Straight stitch (tusuk pipih)
  - Rose stitch (tusuk mawar)
  - Gathered ribbon (kerutan pita)
49. Tusuk dasar sulaman benang pada sulaman pita untuk membuat tangkai menggunakan tusuk dasar :
- Tusuk batang
  - Tusuk rantai
  - Tusuk festoon
  - Tusuk jelujur



50. Gambar sulaman di bawah ini adalah hasil dari tusuk:

- Lazy daisy (Tusuk rantai)
- Rose Stitch (Tusuk Mawar)
- Straight stitch (tusuk pipih)
- Ribbon stitch (tusuk Pita)

## LAMPIRAN 19

**KUNCI JAWABAN**  
**SOAL UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN**  
**POKOK BAHASAN SULAMAN PITA**

1.	A	B	C	D
2.	A	B	C	D
3.	A	B	C	D
4.	A	B	C	D
5.	A	B	C	D
6.	A	B	C	D
7.	A	B	C	D
8.	A	B	C	D
9.	A	B	C	D
10.	A	B	C	D
11.	A	B	C	D
12.	A	B	C	D
13.	A	B	C	D
14.	A	B	C	D
15.	A	B	C	D
16.	A	B	C	D
17.	A	B	C	D
18.	A	B	C	D
19.	A	B	C	D
20.	A	B	C	D

21.	A	B	C	D
22.	A	B	C	D
23.	A	B	C	D
24.	A	B	C	D
25.	A	B	C	D
26.	A	B	C	D
27.	A	B	C	D
28.	A	B	C	D
29.	A	B	C	D
30.	A	B	C	D
31.	A	B	C	D
32.	A	B	C	D
33.	A	B	C	D
34.	A	B	C	D
35.	A	B	C	D
36.	A	B	C	D
37.	A	B	C	D
38.	A	B	C	D
39.	A	B	C	D
40.	A	B	C	D

41.	A	B	C	D
42.	A	B	C	D
43.	A	B	C	D
44.	A	B	C	D
45.	A	B	C	D
46.	A	B	C	D
47.	A	B	C	D
48.	A	B	C	D
49.	A	B	C	D
50.	A	B	C	D

## Lampiran 20

### ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS SOAL UJI COBA

No	Kode	No Soal				No Soal			No Soal					No Soal					No Soal									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	UC-01	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	UC-08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
3	UC-09	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
4	UC-02	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1
5	UC-16	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	
6	UC-10	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	
7	UC-17	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	
8	UC-13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	
9	UC-06	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	
10	UC-03	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	
11	UC-14	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	
12	UC-05	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	
13	UC-04	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	
14	UC-11	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	
15	UC-15	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	
16	UC-07	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
17	UC-12	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	
Jumlah		12	8	13	12	13	4	11	6	12	13	12	15	11	9	12	11	3	9	7	9	8	11	12	12	11	5	
Validitas	Mp	34.75	38.25	29.23	35.58	0.00	31.75	34.82	39.50	34.83	34.38	36.50	32.67	37.55	36.56	34.58	32.91	35.33	35.89	37.29	37.22	23.25	37.64	35.42	35.83	35.09		
	Mt	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	
	p	0.71	0.47	0.76	0.71	0.76	0.24	0.65	0.35	0.71	0.76	0.71	0.88	0.65	0.53	0.71	0.65	0.18	0.53	0.41	0.53	0.47	0.65	0.71	0.71	0.65		
	q	0.29	0.53	0.24	0.29	0.24	0.76	0.35	0.65	0.29	0.24	0.29	0.12	0.35	0.47	0.29	0.35	0.82	0.47	0.59	0.47	0.53	0.35	0.29	0.29	0.35		
	pq	0.2076	0.2491	0.1799	0.2076	0.1799	0.1799	0.2284	0.2284	0.2076	0.1799	0.2076	0.1038	0.2284	0.2491	0.2076	0.2284	0.1453	0.2491	0.2422	0.2491	0.2491	0.2284	0.2076	0.2076	0.2284		
	St	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	
	r <sub>pbis</sub>	0.615	0.653	-0.126	0.724	0.000	0.079	0.545	0.590	0.626	0.660	0.844	0.604	0.858	0.583	0.593	0.327	0.207	0.523	0.512	0.643	-0.543	0.868	0.702	0.757	0.576		
	r <sub>tabel</sub>	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	
Kriteria	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak								
Daya Pembeda	JB <sub>A</sub>	8	7	6	9	8	2	8	5	9	9	9	9	9	8	8	7	2	7	5	7	3	9	9	9	8		
	JB <sub>B</sub>	4	1	7	3	5	2	3	1	3	4	3	6	2	1	4	4	1	2	2	2	5	2	3	3	2		
	JS <sub>A</sub>	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	
	JS <sub>B</sub>	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	
	DP	0.389	0.653	-0.208	0.625	0.264	-0.028	0.514	0.431	0.625	0.500	0.625	0.250	0.750	0.764	0.389	0.278	0.097	0.528	0.306	0.528	-0.292	0.750	0.625	0.625			
Kriteria	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik seka	Baik seka	Cukup	Cukup	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Baik seka	Baik	Baik	Baik			
Tingkat Kesukaran	JB <sub>A</sub> + JB <sub>B</sub>	12	8	13	12	13	4	11	6	12	13	12	15	11	9	12	11	3	9	7	9	8	11	12	12			
	JS <sub>A</sub> + JS <sub>B</sub>	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17		
	IK	0.706	0.471	0.765	0.706	0.765	0.235	0.647	0.353	0.706	0.765	0.706	0.882	0.647	0.529	0.706	0.647	0.176	0.529	0.412	0.529	0.471	0.647	0.706	0.706			
	Kriteria soal	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai		

No Soal					No Soal						No Soal										Y	Y <sup>2</sup>	
6					7						8												
29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	35	1225
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	43	1849
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	43	1849
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	41	1681
1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	40	1600
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	39	1521
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	39	1521
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	38	1444
1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	35	1225
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	32	1024
1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	31	961
0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	29	841
0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	22	484
0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	14	196
1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	12	144
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	11	121
0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	7	49
11	11	11	10	10	12	14	11	10	8	11	9	7	11	11	12	6	11	12	7	10	12	511	17735
35.00	35.45	35.64	35.50	37.20	36.00	33.14	34.45	36.10	31.00	36.09	37.22	24.00	35.36	35.27	34.75	20.83	36.45	34.67	39.29	35.70	34.75		
30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06	30.06		
0.65	0.65	0.65	0.59	0.59	0.71	0.82	0.65	0.59	0.47	0.65	0.53	0.41	0.65	0.65	0.71	0.35	0.65	0.71	0.41	0.59	0.71		
0.35	0.35	0.35	0.41	0.41	0.29	0.18	0.35	0.41	0.53	0.35	0.47	0.59	0.35	0.35	0.29	0.65	0.35	0.29	0.59	0.41	0.29		
0.2284	0.2284	0.2284	0.2422	0.2422	0.2076	0.1453	0.2284	0.2422	0.2491	0.2284	0.2491	0.2422	0.2284	0.2284	0.2076	0.2284	0.2284	0.2076	0.2422	0.2422	0.2076		
11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820	11.820		
0.566	0.618	0.639	0.550	0.722	0.779	0.564	0.504	0.611	0.075	0.691	0.643	-0.429	0.608	0.597	0.615	-0.576	0.733	0.604	0.653	0.570	0.615		
0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482	0.482		
Valid	Tidak	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid										
8	8	7	7	8	8	9	7	8	4	7	7	2	8	8	8	1	8	9	6	7	8		
3	3	4	3	2	4	5	4	2	4	4	2	5	3	3	4	5	3	3	1	3	4		
9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8		
0.514	0.514	0.278	0.403	0.639	0.389	0.375	0.278	0.639	-0.056	0.278	0.528	-0.403	0.514	0.514	0.389	-0.514	0.514	0.625	0.542	0.403	0.389		
Baik	Baik	Cukup	Baik	Baik	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Cukup	Baik	Jelek	Baik	Baik	Cukup	Jelek	Baik	Baik	Baik	Baik	Cukup		
11	11	11	10	10	12	14	11	10	8	11	9	7	11	11	12	6	11	12	7	10	12		
17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17		
0.647	0.647	0.647	0.588	0.588	0.706	0.824	0.647	0.588	0.471	0.647	0.529	0.412	0.647	0.647	0.706	0.353	0.647	0.706	0.412	0.588	0.706		
Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Mudah									
Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai										
																						k = 50	
																						Σpq = 10.907	
																						s <sup>2</sup> = 139.702	
																						r <sub>11</sub> = 0.941	

## LAMPIRAN 21

### Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba

#### Rumus

$$r_{pbis} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$M_p$  = Rata-rata skor total yang menjawab benar pada butir soal

$M_t$  = Rata-rata skor total

$S_t$  = Standart deviasi skor total

$p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar pada setiap butir soal

$q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah pada setiap butir soal

#### Kriteria

Apabila  $r_{pbis} > r_{tabel}$ , maka butir soal valid.

#### Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Skor Total (Y)	Y <sup>2</sup>	XY
1	UC-01	1	35	1225	35
2	UC-08	1	43	1849	43
3	UC-09	1	43	1849	43
4	UC-02	1	41	1681	41
5	UC-16	0	40	1600	0
6	UC-10	1	39	1521	39
7	UC-17	1	39	1521	39
8	UC-13	1	38	1444	38
9	UC-06	1	35	1225	35
10	UC-03	1	32	1024	32
11	UC-14	1	31	961	31
12	UC-05	1	29	841	29
13	UC-04	0	22	484	0
14	UC-11	0	14	196	0
15	UC-15	1	12	144	12
16	UC-07	0	11	121	0
17	UC-12	0	7	49	0
Jumlah		12	511	17735	417

Berdasarkan tabel tersebut diperoleh:

$$\begin{aligned} M_p &= \frac{\text{Jumlah skor total yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa yang menjawab benar pada no 1}} \\ &= \frac{417}{12} \\ &= 34.75 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_t &= \frac{\text{Jumlah skor total}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{511}{17} \\ &= 30.06 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} p &= \frac{\text{Jumlah skor yang menjawab benar pada no 1}}{\text{Banyaknya siswa}} \\ &= \frac{12}{17} \\ &= 0.71 \end{aligned}$$

$$q = 1 - p = 1 - 0.71 = 0.29$$

$$S_t = \sqrt{\frac{17735 - \frac{[511]^2}{17}}{17}} = 11.82$$

$$\begin{aligned} r_{pbis} &= \frac{34.75 - 30.06}{11.82} \sqrt{\frac{0.71}{0.29}} \\ &= 0.615 \end{aligned}$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 17$  diperoleh  $r$  tabel = 0.482  
 Karena  $r_{pbis} > r$  tabel, maka soal no 1 valid.

## LAMPIRAN 22

### Perhitungan Reliabilitas Instrumen Uji Coba

#### Rumus:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

#### Keterangan:

- k : Banyaknya butir soal  
 $\sum pq$  : Jumlah dari pq  
 $s^2$  : Varians total

#### Kriteria

Apabila  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka instrumen tersebut reliabel.

Berdasarkan tabel pada analisis ujicoba diperoleh:

$$\begin{aligned}
 \sum pq &= pq_1 + pq_2 + pq_3 + \dots + pq_{50} \\
 &= 0.2076 + 0.2491 + 0.1799 + \dots + 0.2076 \\
 &= 10.9066
 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{17735 - \frac{(511)^2}{17}}{17} = 139.7024$$

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{50}{50-1} \right) \left( \frac{139.702 - 10.9066}{139.7024} \right) \\
 &= 0.941
 \end{aligned}$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 17$  diperoleh  $r_{\text{tabel}} = 0.482$

Karena  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel

## LAMPIRAN 23

### Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Uji Coba

#### Rumus

$$IK = \frac{JB_A + JB_B}{JS_A + JS_B}$$

Keterangan:

- IK : Indeks kesukaran
- JB<sub>A</sub> : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas
- JB<sub>B</sub> : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah
- JS<sub>A</sub> : Banyaknya siswa pada kelompok atas
- JS<sub>B</sub> : Banyaknya siswa pada kelompok bawah

#### Kriteria

Interval IK	Kriteria
0.00 < IK ≤ 0.30	Sukar
0.30 < IK ≤ 0.70	Sedang
0.70 < IK < 1.00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-03	1
2	UC-08	1	2	UC-14	1
3	UC-09	1	3	UC-05	1
4	UC-02	1	4	UC-04	0
5	UC-16	0	5	UC-11	0
6	UC-10	1	6	UC-15	1
7	UC-17	1	7	UC-07	0
8	UC-13	1	8	UC-12	0
9	UC-06	1			
Jumlah		8	Jumlah		4

$$IK = \frac{8 + 4}{17} = 0.706$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai tingkat kesukaran yang mudah

## LAMPIRAN 24

### Perhitungan Daya Pembeda Soal Uji Coba

#### Rumus

$$DP = \frac{JB_A}{JS_A} - \frac{JB_B}{JS_B}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

JB<sub>A</sub> : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok atas

JB<sub>B</sub> : Jumlah yang benar pada butir soal pada kelompok bawah

JS<sub>A</sub> : Banyaknya siswa pada kelompok atas

#### Kriteria

Interval DP	Kriteria
0.00 ≤ DP ≤ 0.20	Jelek
0.20 < DP ≤ 0.40	Cukup
0.40 < DP ≤ 0.70	Baik
0.70 < DP ≤ 1.00	Sangat Baik

#### Perhitungan

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-01	1	1	UC-03	1
2	UC-08	1	2	UC-14	1
3	UC-09	1	3	UC-05	1
4	UC-02	1	4	UC-04	0
5	UC-16	0	5	UC-11	0
6	UC-10	1	6	UC-15	1
7	UC-17	1	7	UC-07	0
8	UC-13	1	8	UC-12	0
9	UC-06	1			
Jumlah		8	Jumlah		4

$$DP = \frac{8}{9} - \frac{4}{8}$$

$$= 0.389$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no 1 mempunyai daya pembeda cukup

**LAMPIRAN 25****DAFTAR NAMA SISWA DENGAN PEMBELAJARAN TAI  
KELAS XI BUSANA BUTIK 2**

<b>No . ABSEN</b>	<b>NAMA SISWA</b>
1	Anisa Nuraeni Z
2	Catur Krissetiyana
3	<b>Eko Bayu Saputra</b>
4	Elta Dhiaz Ristanti
5	Eni Nur Wijayanti
6	Erwin Wulandari
7	Fitria Dewi
8	Fitriatur Rohmah
9	Kustiani Dwi W
10	Nurmiyanti
11	Ova Arisa Agenta
12	Puput Nur Fatimah
13	Rani Kartika Nur
14	Ratih Purwasih
15	Riska Erviyana
16	Supri Hidayati
17	Umi Sholihah



4. Sulaman yang penyelesaian hiasannya dengan menggunakan pita sebagai pengganti benang hias adalah pengertian dari :
- Sulaman Terawang
  - Sulaman Pita
  - Sulaman Bebas
  - Sulaman Berwarna

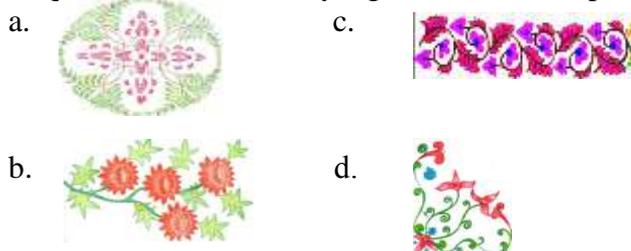


5. Motif pola hias pada gambar disamping ini adalah pola hias :

- Pola hias serak
- Pola hias pinggiran
- Pola hias mengisi bidang
- Pola hias bebas

6. Dalam membuat sulaman fungsi dari tertib kerja adalah:
- Untuk formalitas dalam proses pembuatan sulaman
  - Untuk pelengkap dalam pembuatan sulaman
  - Agar mempercepat pembuatan sulaman
  - Agar efektif dan efisien dalam membuat sulaman

7. Bagian TM bawah blus yang berbentuk lancip tepat diberi motif yang berbentuk:



8. Ragam hias pada hiasan busana ada 3 jenis, yaitu:

- Naturalis, diagonal, horizontal
- Geometris, naturalis, dekoratif
- Dekoratif, diagonal, asimetris
- Simetris, naturalis, dekoratif

9. Jenis pita yang bahannya tipis sangat ringan, transparan, serta rengang adalah pita :

- Pita satin
- Pita kur
- pita organdi
- piterban

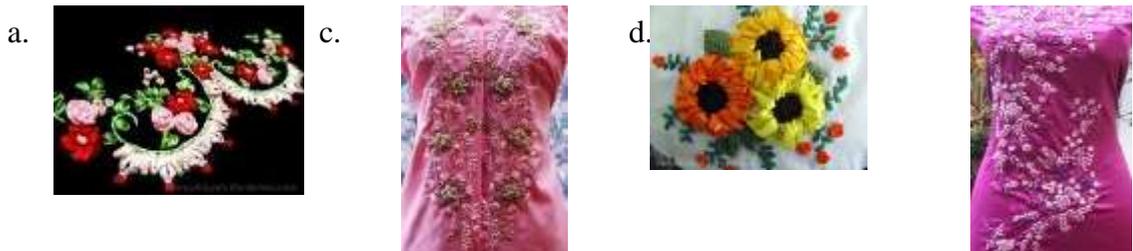
10. Ketika membuat sulaman pita harus menyesuaikan dengan:

- SOS (*Standart Operational Start*)
- SOK (*Standart Organisation Kompetition*)
- SOP (*Standart Operational Procedur*)
- SOP (*Standart Operational Procces*)

11. Dibawah ini yang termasuk golongan sulaman berwarna adalah :

- Sulaman Fantasi, Sulaman Inggris
- Sulaman Holbien, Sulaman Richelieu
- Sulaman Aplikasi, Sulaman Bebas
- Sulaman Inggris, Sulaman Bayangan

12. Desain sulaman pita yang cocok digunakan untuk menghias pada tas adalah :



13. Ruang yang baik ketika proses pembelajaran pembuatan sulaman adalah:

- Cukup ventilasi, bersih dan terang
- Tertutup
- Lembab dan kering
- Cukup ventilasi dan kering

14. Salah satu ciri dari sulaman pita yang menonjol adalah :

- Member efek 3 dimensi
- Menghasilkan sulaman yang lebih lembut
- Menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran
- Menggunakan 2 macam tusuk hias



15. Desain sulaman pita pada gambar disamping ini cocok untuk diletakkan pada bagian busana :

- Kerah
- Tengah belakang
- Blues bagian bawah
- Sudut tengah muka

16. Dibawah ini tusuk dasar pita dalam membuat sulaman pita adalah :

- Tusuk daun
- Tusuk tikam jejak
- tusuk jelujur
- tusuk duri ikan

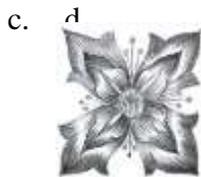
17. Teknik membuat ragam hias pada permukaan kain dengan benang mutiara, pita, atau manik-manik disebut:

- Teknik merajut
- Teknik merenda
- Teknik menjahit
- Teknik menyulam

18. Desain sulaman pita pada gambar di samping cocok untuk busana:

- Blues wanita
- Kemeja Pria

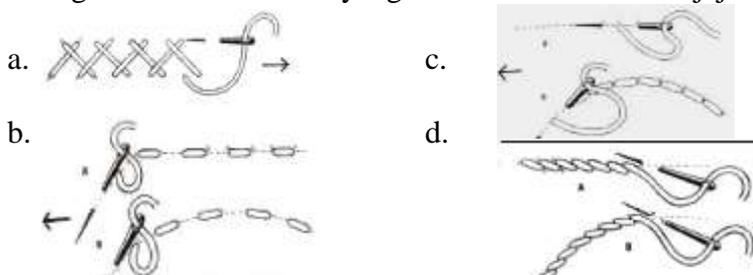
- c. gamis  
d. babydoll Anak
19. Untuk melindungi badan agar tidak kotor ketika mengerjakan sulaman adalah:  
a. Jas praktek                      c. Serbet  
b. Selimut                            d. Kain pencoba
20. Gunting yang digunakan untuk menggunting lubang pada sulaman dan untuk menggunting tiras pada motif sulam adalah:  
a. Gunting kain                      c. Gunting kertas  
b. Gunting plastik                  d. Gunting bordir/sulam
21. Untuk membuat sulaman pada bagian bawah lengan, motif yang tepat di bawah ini adalah:



22. Benda yang tidak dapat dihias dengan menggunakan sulaman pita adalah:  
a. Tas dan gaun  
b. Blus dan taplak meja  
c. kerudung dan sarung bantal kursi  
d. Kasur dan taplak meja
23. Pola hias yang digunakan pada salah satu bagian sisi / tepi dari suatu benda misalnya pada bagian kelim lengan, kelim bawah blus adalah pola hias:  
a. Tabur                                      c. Pinggiran  
b. Berputar                                  d. Mengisi badan
24. Bentuk garis leher V cocok diberi sulaman yang berbentuk:



25. Pusat perhatian, emphasis dan *center of interest* termasuk dalam prinsip:  
 a. Desain c. Irama  
 b. Aksen d. Keserasian
26. Dibawah ini yang dimaksud pita satin adalah:  
 a. Sangat ringan c. Seratnya rapat  
 b. Seratnya renggang d. transparan
27. Bentuk ragam hias yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur adalah:  
 a. Geometris c. Horizontal  
 b. Naturalis d. Asimetris
28. Bentuk ragam hias seperti hewan, tumbuh-tumbuhan dan pemandangan alam termasuk dalam ragam hias:  
 a. Dekoratif c. Naturalis  
 b. Asimetris d. Diagonal
29. Faktor-faktor yang mempengaruhi agar pencahayaan yang baik pada saat membuat sulaman pita di ruang kerja adalah:  
 a. Posisi meja dan kursi teratur  
 b. Sumber pencahayaan  
 c. Posisi pekerja dalam bekerja  
 d. Jawaban b dan c benar
30. Seni untuk membuat suatu kain atau busana menjadi lebih indah adalah pengertian dari :  
 a. Menghias Kain c. Sulaman Fantasi  
 b. Sulaman Inggris d. Sulaman Aplikasi
31. Dalam mengutip motif sulaman pita, pada kain sebaiknya kertas motif disemat dengan jarum pentul terlebih dahulu ke kain agar:  
 a. Kertas terlihat rapi  
 b. Kertas motif tidak bergeser  
 c. Jiplakan motif terlihat jelas  
 d. Jiplakan motif tidak terbalik
32. Benang yang banyak digunakan pada tenunan rapat ketika membuat sulaman pita adalah benang:  
 a. Mutiara b. Jahit c. Mauline d. Woll
33. Pada gambar di bawah ini yang termasuk tusuk tikam jejak adalah:



34. Alat yang terbuat dari logam, pas pada jari tengah dan mempunyai lekuk cukup dalam yaitu syarat dari:  
 a. Pembedangan b. Gunting c. Bidal d. Pendedel
35. Alat yang berfungsi untuk membuka sulaman yang salah adalah:  
 a. Bidal c. Pembedangan  
 b. Pendedel d. Gunting kain
36. Tusuk hias pada sulaman pita yang dibuat dengan cara menjelujur pita terlebih dahulu adalah :  
 a. Ribbon stitch (tusuk pita)  
 b. Straight stitch (tusuk pipih)  
 c. Rose stitch (tusuk mawar)  
 d. Gathered ribbon (kerutan pita)
37. Desain sulaman pita pada gambar di samping cocok untuk busana:  

 a. Blues wanita  
 b. Kemeja Pria  
 c. gamis  
 d. babydoll Anak
38. Alat untuk menyulam yang terdiri dari dua lingkaran yang berlainan ukuran, terbuat dari kayu / plastik adalah:  
 a. Gunting b. Bidal c. Pembedangan d. Pendedel
39. Bahan utama kain yang cocok untuk membuat lenan rumah tangga dengan sulaman pita adalah kain :  
 a. Denim c. sifon  
 b. Katun tipis d. organdi
40. Alat yang digunakan untuk memindahkan desain pada bahan utama adalah:  
 a. Karbon jahit c. Bidal  
 b. Pensil d. Bingkai / pembedangan
41. Tusuk dasar pita yang biasanya digunakan untuk membuat sari bunga adalah :  
 a. Tusuk pipih c. tusuk rantai tunggal  
 b. Tusuk pipih longgar d. tusuk buhul
42. Untuk menyulam dengan pita menggunakan jarum tangan seperti :  
 a. Jarum kristik c. jarum mesin  
 b. Jarum payet d. jarum pentul

**LAMPIRAN 27**

**SOAL EVALUASI *POSTEST***  
**POKOK BAHASAN SULAMAN PITA**

**Mata Pelajaran** : Membuat Hiasan Busana  
**Pokok Bahasan** : Sulaman Pita  
**Kelas/Semester** : XI/3  
**Satuan Pendidikan** : SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)  
**Waktu** : 45 Menit

**PETUNJUK UMUM**

7. Sebelum mengerjakan soal, tuliskan nama, kelas dan nomor absen anda pada lembar jawaban yang disediakan.
8. Bacalah dengan teliti soal-soal yang ada sebelum mengerjakan.
9. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada pengawas.

**PETUNJUK KHUSUS**

7. Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf A, B, C dan D pada lembar jawaban.
8. Jika terjadi kesalahan dan anda ingin melakukan pembetulan, berilah tanda sama dengan (=) pada tanda X (jawaban yang salah), kemudian anda silang pada jawaban yang benar.  
 Contoh: Pilihan semula : A B C D  
                   Pembetulan : A B C D
9. Kumpulkan lembar soal dan lembar jawaban setelah selesai mengerjakan kepada petugas.

1. Ragam hias pada hiasan busana ada 3 jenis, yaitu:
  - a. Naturalis, diagonal, horizontal
  - b. Geometris, naturalis, dekoratif
  - c. Dekoratif, diagonal, asimetris
  - d. Simetris, naturalis, dekoratif
2. Untuk melindungi badan agar tidak kotor ketika mengerjakan sulaman adalah:
  - a. Jas praktek
  - b. Selimut
  - c. Serbet
  - d. Kain pencoba
3. Jenis pita yang bahannya tipis sangat ringan, transparan, serta rengang adalah pita :
  - a. Pita satin
  - b. Pita kur
  - c. pita organdi
  - d. piterban
4. Benda yang tidak dapat dihias dengan menggunakan sulaman pita adalah:
  - a. Tas dan gaun
  - b. Blus dan taplak meja
  - c. kerudung dan sarung bantal kursi
  - d. Kasur dan taplak meja

5. Gunting yang digunakan untuk menggunting lubang pada sulaman dan untuk menggunting tiras pada motif sulam adalah:
  - a. Gunting kain
  - b. Gunting plastik
  - c. Gunting kertas
  - d. Gunting bordir/sulam
6. Ketika membuat sulaman pita harus menyesuaikan dengan:
  - a. SOS (*Standart Operational Start*)
  - b. SOK (*Standart Organisation Kompetition*)
  - c. SOP (*Standart Operational Proceedur*)
  - d. SOP (*Standart Operational Procces*)
7. Faktor-faktor yang mempengaruhi agar pencahayaan yang baik pada saat membuat sulaman pita di ruang kerja adalah:
  - a. Posisi meja dan kursi teratur
  - b. Sumber pencahayaan
  - c. Posisi pekerja dalam bekerja
  - d. Jawaban b dan c benar
8. Untuk membuat sulaman pada bagian bawah lengan, motif yang tepat di bawah ini adalah:



c.

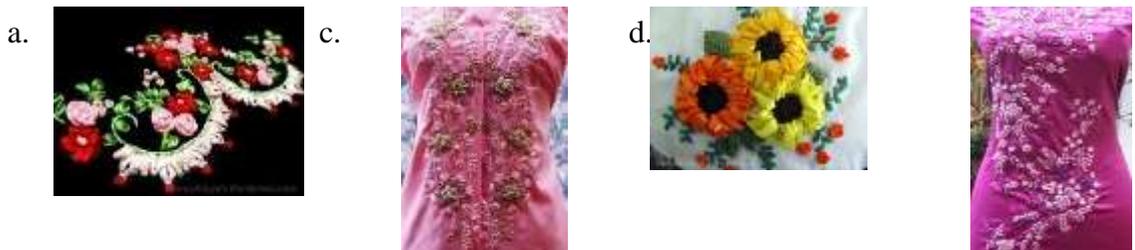


d.



9. Dibawah ini yang termasuk golongan sulaman berwarna adalah :
  - a. Sulaman Fantasi, Sulaman Inggris
  - b. Sulaman Holbien, Sulaman Richelieu
  - c. Sulaman Aplikasi, Sulaman Bebas
  - d. Sulaman Inggris, Sulaman Bayangan
10. Bahan utama di bawah ini yang tidak termasuk tenunan rapat adalah:
  - a. Kain blaco
  - b. Kain berkolin
  - c. Kain strimin
  - d. Kain propelin
11. Tusuk hias ini menyerupai bunga mawar, yang didahului dengan benang bentuk sarang laba-laba untuk mengikat jalinan/anyaman pita hias adalah tusuk:
  - a. Loop stitch (tusuk pipih longgar)
  - b. Spider web rosem (bunga mawar sarang lab-laba)
  - c. Gathered ribbon (kerutan pita)
  - d. Leaf stitch (tusuk daun)

12. Gunting yang digunakan untuk menggunting lubang pada sulaman dan untuk menggunting tiras pada motif sulam adalah:
- Gunting kain
  - Gunting plastik
  - Gunting kertas
  - Gunting bordir/sulam
13. Ruangan yang baik ketika proses pembelajaran pembuatan sulaman adalah:
- Cukup ventilasi, bersih dan terang
  - Tertutup
  - Lembab dan kering
  - Cukup ventilasi dan kering
14. Seni untuk membuat suatu kain atau busana menjadi lebih indah adalah pengertian dari :
- Menghias Kain
  - Sulaman Inggris
  - Sulaman Fantasi
  - Sulaman Aplikasi
15. Alat untuk menyulam yang terdiri dari dua lingkaran yang berlainan ukuran, terbuat dari kayu / plastik adalah:
- Gunting
  - Bidal
  - Pemidangan
  - Pendedel
16. Untuk menyulam dengan pita menggunakan jarum tangan seperti :
- Jarum kristik
  - Jarum payet
  - jarum mesin
  - jarum pentul
17. Desain sulaman pita yang cocok digunakan untuk menghias pada tas adalah :



18. Dalam mengutip motif sulaman pita, pada kain sebaiknya kertas motif disemat dengan jarum pentul terlebih dahulu ke kain agar:
- Kertas terlihat rapi
  - Kertas motif tidak bergeser
  - Jiplakan motif terlihat jelas
  - Jiplakan motif tidak terbalik
19. Tusuk dasar pita yang biasanya digunakan untuk membuat sari bunga adalah :
- Tusuk pipih
  - Tusuk pipih longgar
  - tusuk rantai tunggal
  - tusuk buhul

20. Bentuk ragam hias seperti hewan, tumbuh-tumbuhan dan pemandangan alam termasuk dalam ragam hias:
- Dekoratif
  - Asimetris
  - Naturalis
  - Diagonal
21. Salah satu ciri dari sulaman pita yang menonjol adalah :
- Member efek 3 dimensi
  - Menghasilkan sulaman yang lebih lembut
  - Menggunakan pita dengan berbagai jenis dan ukuran
  - Menggunakan 2 macam tusuk hias
22. Bagian TM bawah blus yang berbentuk lancip tepat diberi motif yang berbentuk:
- 
  - 
  - 
  - 
23. Benang yang banyak digunakan pada tenunan rapat ketika membuat sulaman pita adalah benang:
- Mutiara
  - Jahit
  - Mauline
  - Woll
24. Tusuk dasar sulaman benang pada sulaman pita untuk membuat tangkai menggunakan tusuk dasar :
- Tusuk batang
  - Tusuk rantai
  - Tusuk festoon
  - Tusuk jelujur
25. Bentuk ragam hias yang mempunyai bentuk teratur dan dapat diukur menggunakan alat ukur adalah:
- Geometris
  - Naturalis
  - Horizontal
  - Asimetris
26. Sulaman yang penyelesaian hiasannya dengan menggunakan pita sebagai pengganti benang hias adalah pengertian dari :
- Sulaman Terawang
  - Sulaman Pita
  - Sulaman Bebas
  - Sulaman Berwarna
27. Dalam membuat sulaman fungsi dari tertib kerja adalah:
- Untuk formalitas dalam proses pembuatan sulaman
  - Untuk pelengkap dalam pembuatan sulaman
  - Agar mempercepat pembuatan sulaman
  - Agar efektif dan efisien dalam membuat sulaman



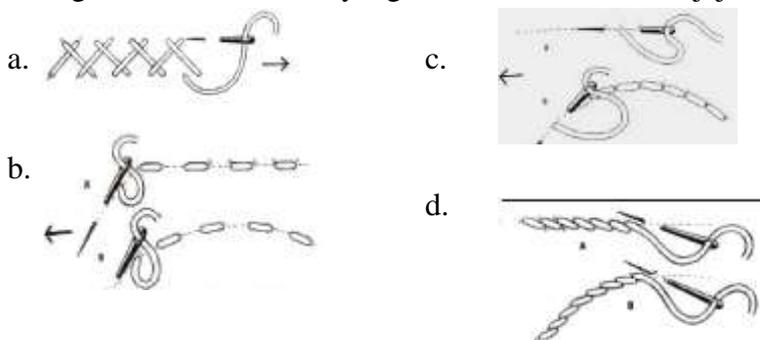
28. Desain sulaman pita pada gambar disamping ini cocok untuk diletakkan pada bagian busana :

- Kerah
- Tengah belakang
- Blues bagian bawah
- Sudut tengah muka

29. Pola hias yang digunakan pada salah satu bagian sisi / tepi dari suatu benda misalnya pada bagian kelim lengan, kelim bawah blus adalah pola hias:

- Tabur
- Berputar
- Pinggiran
- Mengisi bidang

30. Pada gambar di bawah ini yang termasuk tusuk tikam jejak adalah:



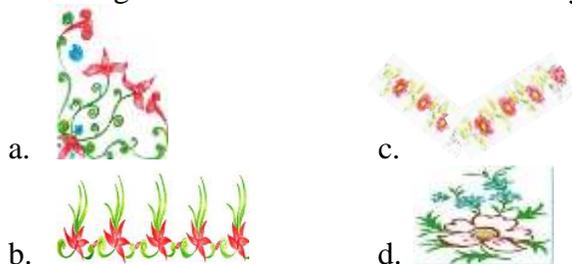
31. Bahan utama kain yang cocok untuk membuat lenan rumah tangga dengan sulaman pita adalah kain :

- Denim
- Katun tipis
- sifon
- organdi

32. Dibawah ini tusuk dasar pita dalam membuat sulaman pita adalah :

- Tusuk daun
- Tusuk tikam jejak
- tusuk jelujur
- tusuk duri ikan

33. Bentuk garis leher V cocok diberi sulaman yang berbentuk:



34. Alat yang terbuat dari logam, pas pada jari tengah dan mempunyai lekuk cukup dalam yaitu syarat dari:

- Pemidangan
- Gunting
- Bidal
- Pendedel

35. Alat yang digunakan untuk memindahkan desain pada bahan utama adalah:
- Karbon jahit
  - Pensil
  - Bidal
  - Bingkai / pembedangan
36. Pusat perhatian, emphasis dan *center of interest* termasuk dalam prinsip:
- Desain
  - Aksen
  - Irama
  - Keserasian
37. Alat yang berfungsi untuk membuka sulaman yang salah adalah:
- Bidal
  - Pendedel
  - Pembedangan
  - Gunting kain



38. Desain sulaman pita pada gambar di samping cocok untuk busana:
- Blues wanita
  - Kemeja Pria
  - gamis
  - babydoll Anak
39. Tusuk hias pada sulaman pita yang dibuat dengan cara menjelujur pita terlebih dahulu adalah :
- Ribbon stitch (tusuk pita)
  - Straight stitch (tusuk pipih)
  - Rose stitch (tusuk mawar)
  - Gathered ribbon (kerutan pita)
40. Dibawah ini yang dimaksud pita satin adalah:
- Sangat ringan
  - Seratnya renggang
  - Seratnya rapat
  - transparan



41. Motif pola hias pada gambar disamping ini adalah pola hias :
- Pola hias serak
  - Pola hias pinggiran
  - Pola hias mengisi bidang
  - Pola hias bebas
42. Teknik membuat ragam hias pada permukaan kain dengan benang mutiara, pita, atau manik-manik disebut:
- Teknik merajut
  - Teknik merenda
  - Teknik menjahit
  - Teknik menyulam

**LAMPIRAN 28**

**SOAL PRAKTEK *PRE-TEST***  
**POKOK BAHASAN SULAMAN PITA**

**Mata Pelajaran** : Membuat Hiasan Busana  
**Pokok Bahasan** : Sulaman Pita  
**Kelas/Semester** : XI/3  
**Satuan Pendidikan** : SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)  
**Waktu** : 45 Menit x 1 pertemuan

---

5. Buatlah desain sulaman pita(fragmen)!
6. Siapkan alat dan bahan (fragmen) untuk membuat sulaman pita!
7. Buatlah sulaman pita sesuai tata tertib kerja yang baik dan benar!
  - d. Tusuk pipih
  - e. Tusuk daun
  - f. Tusuk rantai
8. Beri nama dan rapikan hasil jadi sulaman fantasi!

**SOAL PRAKTEK *POSTEST***  
**POKOK BAHASAN SULAMAN PITA**

**Mata Pelajaran** : Membuat Hiasan Busana  
**Pokok Bahasan** : Sulaman Pita  
**Kelas/Semester** : XI/3  
**Satuan Pendidikan** : SMK (Sekolah Menengah Kejuruan)  
**Waktu** : 45 Menit x 2 pertemuan

---

- Buatlah sulaman pita dengan memilih salah satu : (TERLAMPIR)
  - (e) Membuat sulaman pita pada busana wanita (Blues)
  - (f) Membuat sulaman pita pada busana anak (Babydoll)
  - (g) Membuat sulaman pita pada lenan rumah tangga (tutup televisi)
  - (h) Membuat sulaman pita pada pelengkap busana (tas)
- Siapkan alat dan bahan untuk membuat sulaman pita!
- Buatlah sulaman pita sesuai tata tertib kerja yang baik dan benar!  
 Kemas dan rapikan hasil jadi sulaman pita!

## LAMPIRAN 29

**KRITERIA PENILAIAN TES PRAKTEK (MENGUNAKAN SKALA PENILAIAN)**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	<b>Persiapan awal</b>	Siswa menyiapkan perlengkapan alat dan bahan praktek (berbagai macam jarum, pita, kain, pembidang, dsb)	4
		Siswa menyiapkan perlengkapan alat dan bahan praktek cukup lengkap	3
		Siswa menyiapkan perlengkapan alat dan bahan kurang lengkap	2
		Siswa menyiapkan perlengkapan alat dan bahan tidak lengkap	1
2.	<b>Proses (sistematika &amp; cara kerja)</b>	Siswa mampu membuat sulaman pita sesuai dengan langkah kerja yang tertera pada jobsheet	4
		Siswa mampu membuat sulaman pita cukup sesuai dengan langkah kerja yang tertera pada jobsheet	3
		Siswa mampu membuat sulaman pita kurang sesuai dengan langkah kerja yang tertera pada jobsheet	2
		Siswa mampu membuat sulaman pita tetapi tidak sesuai dengan langkah kerja yang tertera pada jobsheet	1
3.	<b>Hasil kerja</b>	Hasil sulaman pita sesuai dengan desain, kombinasi warna sesuai dengan rancangan, hasil sulamn rapih dan bersih	4
		Hasil sulaman pita cukup dengan desain, kombinasi warna sesuai dengan rancangan, hasil sulamn rapih dan bersih	3
		Hasil sulaman pita kurang dengan desain, kombinasi warna sesuai dengan rancangan, hasil sulamn rapih dan bersih	2
		Hasil sulaman pita tidak sesuai dengan desain, kombinasi warna sesuai dengan rancangan, hasil sulamn rapih dan bersih	1
4.	<b>Sikap kerja</b>	Siswa berkonsentrasi, disiplin, bertanggung jawab dan menjaga kebersihan lingkungan tempat praktek	4
		Siswa cukup berkonsentrasi, disiplin, bertanggung jawab dan menjaga kebersihan lingkungan tempat praktek	3
		Siswa kurang berkonsentrasi, disiplin, bertanggung jawab dan menjaga kebersihan lingkungan tempat praktek	2

		Siswa tidak berkonsentrasi, disiplin, bertanggung jawab dan menjaga kebersihan lingkungan tempat praktek	1
5.	Waktu	Siswa melaksanakan praktek sesuai dengan prosedur/langkah kerja, selesai dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditetapkan	4
		Siswa melaksanakan praktek sesuai dengan prosedur/langkah kerja,selesai dan mengumpulkan tugas tepat waktu yang ditetapkan	3
		Siswa melaksanakan praktek sesuai dengan prosedur /langkah kerja,selesai dan mengumpulkan tugas terlambat 1 hari dari waktu yang ditetapkan	2
		Siswa melaksanakan praktek sesuai dengan prosedur/langkah kerja,selesai dan mengumpulkan tugas terlambat lebih dari 1 hari dari waktu yang ditetapkan	1

Keterangan :

$$\frac{\text{jumlah keseluruhan}}{\text{nilai tertinggi} \times \text{jumlah aspek}} \times 4$$

#### KONVERSI NILAI

Skor 1-100	Skala 1-4	Predikat	Sikap
95-100	4.00	A+	SB
90-94	3.66	A-	
85-89	3.33	B+	B
80-84	3.00	B	
75-79	2.66	B-	
70-74	2.33	C+	C
65-69	2.00	C	
60-64	1.66	C-	
55-59	1.33	D+	K
0-54	1.00	D-	

Sumber : SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa

LAMPIRAN 30

**ANALISIS UJI GAIN NILAI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MEMBUAT HIASAN BUSANA**

<b>Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa</b>										
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Pre-test</b>			<b>Post-test</b>				<b>Gain</b>	
		<b>Teori</b>	<b>Praktik</b>	<b>Nilai</b>	<b>teori</b>	<b>Praktik</b>	<b>Nilai</b>	<b>kriteria</b>	<b>g</b>	<b>Kriteria</b>
1	TAI-01	69.05	65.00	67.02	78.57	80.00	79.29	Tuntas	0.37	Sedang
2	TAI-02	71.43	60.00	65.71	83.33	80.00	81.67	Tuntas	0.47	Sedang
3	TAI-03	69.05	80.00	74.52	88.10	95.00	91.55	Tuntas	0.67	Sedang
4	TAI-04	80.95	70.00	75.48	85.71	80.00	82.86	Tuntas	0.30	Sedang
5	TAI-05	78.57	85.00	81.79	78.57	85.00	81.79	Tuntas	0.00	Rendah
6	TAI-06	76.19	80.00	78.10	83.33	90.00	86.67	Tuntas	0.39	Sedang
7	TAI-07	61.90	75.00	68.45	85.71	90.00	87.86	Tuntas	0.62	Sedang
8	TAI-08	69.05	70.00	69.52	88.10	80.00	84.05	Tuntas	0.48	Sedang
9	TAI-09	76.19	60.00	68.10	85.71	75.00	80.36	Tuntas	0.38	Sedang
10	TAI-10	76.19	65.00	70.60	83.33	80.00	81.67	Tuntas	0.38	Sedang
11	TAI-11	57.14	70.00	63.57	85.71	90.00	87.86	Tuntas	0.67	Sedang
12	TAI-12	71.43	70.00	70.71	85.71	85.00	85.36	Tuntas	0.50	Sedang
13	TAI-13	69.05	75.00	72.02	83.33	80.00	81.67	Tuntas	0.34	Sedang
14	TAI-14	61.90	75.00	68.45	76.19	75.00	75.60	Tuntas	0.23	Rendah
15	TAI-15	69.05	75.00	72.02	78.57	85.00	81.79	Tuntas	0.35	Sedang
16	TAI-16	76.19	60.00	68.10	78.57	75.00	76.79	Tuntas	0.27	Rendah
17	TAI-17	71.43	70.00	70.71	76.19	90.00	83.10	Tuntas	0.42	Sedang
<b>Jumlah</b>		<b>1204.76</b>	<b>1205.00</b>	<b>1204.88</b>	<b>1404.76</b>	<b>1415.00</b>	<b>1409.88</b>		<b>6.83</b>	
<b>Ratarata (%)</b>		70.87	70.88	70.88	82.63	83.24	82.93		0.41	Sedang
<b>Varians</b>		40.06	53.86	20.77	16.13	37.32	16.43			
<b>Standar deviasi</b>		6.33	7.34	4.56	4.02	6.11	4.05			
<b>Maksimal</b>		80.95	85.00	81.79	88.10	95.00	91.55			
<b>Minimal</b>		57.14	60.00	63.57	76.19	75.00	75.60			

LAMPIRAN 31

KONVERSI NILAI ANALISIS UJI GAIN NILAI HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN MEMBUAT HIASAN BUSANA

Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar Siswa									
No	Kode	Pre-test			Post-test			Gain	
		Teori	Praktik	Nilai	teori	Praktik	Nilai	g	Kriteria
1	TAI-01	<b>2.76</b>	<b>2.60</b>	2.68	<b>3.14</b>	<b>3.20</b>	3.17	0.37	Sedang
2	TAI-02	<b>2.86</b>	<b>2.40</b>	2.63	<b>3.33</b>	<b>3.20</b>	3.27	0.47	Sedang
3	TAI-03	<b>2.76</b>	<b>3.20</b>	2.98	<b>3.52</b>	<b>3.80</b>	3.66	0.67	Sedang
4	TAI-04	<b>3.24</b>	<b>2.80</b>	3.02	<b>3.43</b>	<b>3.20</b>	3.31	0.30	Sedang
5	TAI-05	<b>3.14</b>	<b>3.40</b>	3.27	<b>3.14</b>	<b>3.40</b>	3.27	0.00	Rendah
6	TAI-06	<b>3.05</b>	<b>3.20</b>	3.12	<b>3.33</b>	<b>3.60</b>	3.47	0.39	Sedang
7	TAI-07	<b>2.48</b>	<b>3.00</b>	2.74	<b>3.43</b>	<b>3.60</b>	3.51	0.62	Sedang
8	TAI-08	<b>2.76</b>	<b>2.80</b>	2.78	<b>3.52</b>	<b>3.20</b>	3.36	0.48	Sedang
9	TAI-09	<b>3.05</b>	<b>2.40</b>	2.72	<b>3.43</b>	<b>3.00</b>	3.21	0.38	Sedang
10	TAI-10	<b>3.05</b>	<b>2.60</b>	2.82	<b>3.33</b>	<b>3.20</b>	3.27	0.38	Sedang
11	TAI-11	<b>2.29</b>	<b>2.80</b>	2.54	<b>3.43</b>	<b>3.60</b>	3.51	0.67	Sedang
12	TAI-12	<b>2.86</b>	<b>2.80</b>	2.83	<b>3.43</b>	<b>3.40</b>	3.41	0.50	Sedang
13	TAI-13	<b>2.76</b>	<b>3.00</b>	2.88	<b>3.33</b>	<b>3.20</b>	3.27	0.34	Sedang
14	TAI-14	<b>2.48</b>	<b>3.00</b>	2.74	<b>3.05</b>	<b>3.00</b>	3.02	0.23	Rendah
15	TAI-15	<b>2.76</b>	<b>3.00</b>	2.88	<b>3.14</b>	<b>3.40</b>	3.27	0.35	Sedang
16	TAI-16	<b>3.05</b>	<b>2.40</b>	2.72	<b>3.14</b>	<b>3.00</b>	3.07	0.27	Rendah
17	TAI-17	<b>2.86</b>	<b>2.80</b>	2.83	<b>3.05</b>	<b>3.60</b>	3.32	0.42	Sedang
Jumlah		48.19	48.2	48	56.19	56.6	56.395	6.83	
Ratarata (%)		2.83	2.84	2.84	3.31	3.33	3.32	0.41	Sedang
Varians		0.06	0.09	0.03	0.03	0.06	0.03		
Standar deviasi		0.25	0.29	0.18	0.16	0.24	0.16		
Maksimal		3.24	3.40	3.27	3.52	3.80	3.66		
Minimal		2.29	2.40	2.54	3.05	3.00	3.02		

## LAMPIRAN 32

TABEL TABULASI *PRE-TEST* TEORI SISWA MATA PELAJARAN MEMBUAT HIASAN BUSANA METODE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*

No	Kode	Hasil Tes Teori																																								Jumlah	Nilai			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40					
1	TAI-1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	29	69.05	
2	TAI-2	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	30	71.43		
3	TAI-3	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	29	69.05	
4	TAI-4	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	34	80.95		
5	TAI-5	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	33	78.57		
6	TAI-6	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	32	76.19	
7	TAI-7	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	26	61.90		
8	TAI-8	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	29	69.05		
9	TAI-9	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	32	76.19	
10	TAI-10	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	32	76.19		
11	TAI-11	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	24	57.14		
12	TAI-12	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	30	71.43		
13	TAI-13	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	29	69.05		
14	TAI-14	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	26	61.90	
15	TAI-15	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	29	69.05		
16	TAI-16	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	32	76.19	
17	TAI-17	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	30	71.43

TABEL TABULASI *PRE-TEST* PRAKTEK SISWA MATA PELAJARAN MEMBUAT HIASAN BUSANA METODE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*

No	Kode	Hasil Tes Praktek						Nilai	KONVERSI
		1	2	3	4	5	Jumlah		
1	TAI-1	3	2	2	3	3	13	65.00	2.60
2	TAI-2	2	2	2	3	3	12	60.00	2.40
3	TAI-3	3	3	3	4	3	16	80.00	3.20
4	TAI-4	3	3	2	3	3	14	70.00	2.80
5	TAI-5	4	3	3	4	3	17	85.00	3.40
6	TAI-6	3	3	3	4	3	16	80.00	3.20
7	TAI-7	2	3	3	4	3	15	75.00	3.00
8	TAI-8	2	3	3	3	3	14	70.00	2.80
9	TAI-9	4	2	2	2	2	12	60.00	2.40
10	TAI-10	3	3	2	2	3	13	65.00	2.60
11	TAI-11	2	3	3	3	3	14	70.00	2.80
12	TAI-12	3	3	2	3	3	14	70.00	2.80
13	TAI-13	3	3	3	3	3	15	75.00	3.00
14	TAI-14	3	3	3	3	3	15	75.00	3.00
15	TAI-15	3	3	2	4	3	15	75.00	3.00
16	TAI-16	2	2	3	3	2	12	60.00	2.40
17	TAI-17	2	3	3	3	3	14	70.00	2.80

TABEL TABULASI *POST-TEST* TEORI SISWA MATA PELAJARAN MEMBUAT HIASAN BUSANA METODE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*

No	Kode	Hasil tes Teori																																								Jumlah	Nilai		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40				
1	TAI-1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	33	78.57	
2	TAI-2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	35	83.33
3	TAI-3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37	88.10	
4	TAI-4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	36	85.71	
5	TAI-5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	33	78.57	
6	TAI-6	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	35	83.33	
7	TAI-7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	36	85.71	
8	TAI-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	37	88.10	
9	TAI-9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	36	85.71	
10	TAI-10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	35	83.33	
11	TAI-11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	36	85.71	
12	TAI-12	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	36	85.71
13	TAI-13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	35	83.33
14	TAI-14	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	32	76.19	
15	TAI-15	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	33	78.57
16	TAI-16	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	33	78.57	
17	TAI-17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	32	76.19	

TABEL TABULASI *POST-TEST* PRAKTEK SISWA MATA PELAJARAN MEMBUAT HIASAN BUSANA METODE *TEAM ACCELERATED INSTRUCTION*

No	Kode	Hasil Tes Praktek					Jumlah	Nilai	KONVERSI NILAI
		1	2	3	4	5			
1	TAI-1	3	3	4	3	3	16	80.00	3.20
2	TAI-2	3	3	4	3	3	16	80.00	3.20
3	TAI-3	4	4	4	4	3	19	95.00	3.80
4	TAI-4	3	3	4	3	3	16	80.00	3.20
5	TAI-5	3	4	4	3	3	17	85.00	3.40
6	TAI-6	4	4	3	4	3	18	90.00	3.60
7	TAI-7	4	3	4	4	3	18	90.00	3.60
8	TAI-8	3	3	4	3	3	16	80.00	3.20
9	TAI-9	3	3	3	3	3	15	75.00	3.00
10	TAI-10	3	3	4	3	3	16	80.00	3.20
11	TAI-11	4	4	4	3	3	18	90.00	3.60
12	TAI-12	3	4	4	3	3	17	85.00	3.40
13	TAI-13	3	4	3	3	3	16	80.00	3.20
14	TAI-14	3	3	3	3	3	15	75.00	3.00
15	TAI-15	4	3	4	3	3	17	85.00	3.40
16	TAI-16	3	3	3	3	3	15	75.00	3.00
17	TAI-17	4	4	3	4	3	18	90.00	3.60

## LAMPIRAN 33

DATA NILAI HASIL BELAJAR *PRE-TEST* TEORI

Eksperimen			KONVERSI	Kriteria
No	Kode	Nilai	NILAI	
1	TAI-01	69.05	<b>2.95</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
2	TAI-02	71.43	<b>2.86</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
3	TAI-03	69.05	<b>2.76</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
4	TAI-04	80.95	<b>3.24</b>	<b>Tuntas</b>
5	TAI-05	78.57	<b>3.14</b>	<b>Tuntas</b>
6	TAI-06	76.19	<b>3.14</b>	<b>Tuntas</b>
7	TAI-07	61.90	<b>2.67</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
8	TAI-08	69.05	<b>2.76</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
9	TAI-09	76.19	<b>3.05</b>	<b>Tuntas</b>
10	TAI-10	76.19	<b>3.05</b>	<b>Tuntas</b>
11	TAI-11	57.14	<b>2.29</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
12	TAI-12	71.43	<b>2.95</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
13	TAI-13	69.05	<b>2.86</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
14	TAI-14	61.90	<b>2.48</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
15	TAI-15	69.05	<b>2.76</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
16	TAI-16	76.19	<b>3.05</b>	<b>Tuntas</b>
17	TAI-17	71.43	<b>2.86</b>	<b>Tidak Tuntas</b>
$\Sigma$	=	1204.76	49	
$n_1$	=	17	17	
$\bar{x}_1$	=	70.87	3	
$s_1^2$	=	40.0577	0.0604	
$s_1$	=	6.329	0.246	

**UJI NORMALITAS  
DATA NILAI HASIL BELAJAR *PRE-TEST* TEORI**

**Hipotesis**

Ha : Data berdistribusi normal  
Ho : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian Hipotesis:**

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

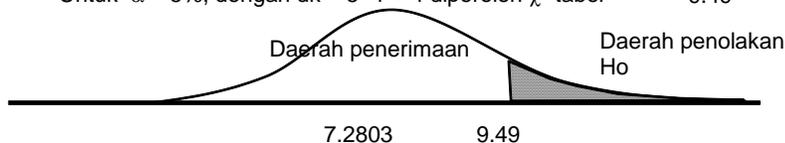
Ho diterima jika  $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

**Pengujian Hipotesis**

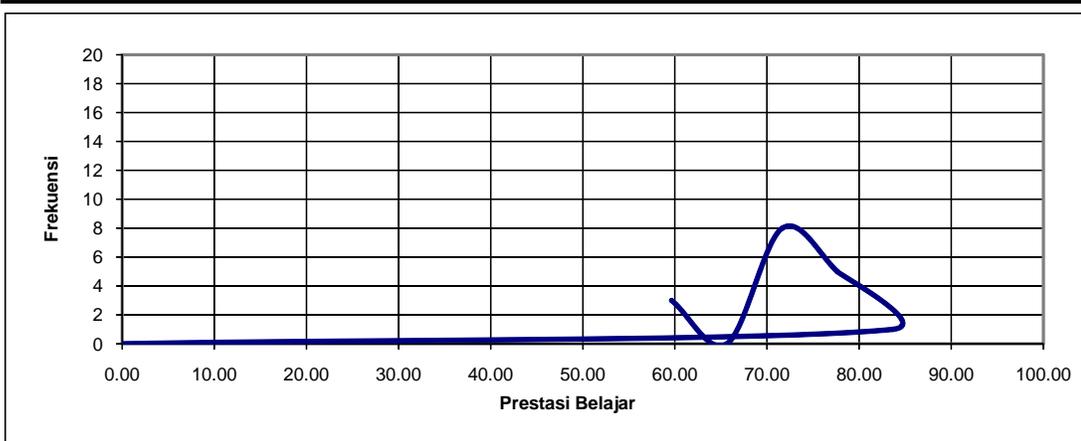
Nilai maksimal	=	80.95	Panjang Kelas	=	4.76
Nilai minimal	=	57.14	Rata-rata ( $\bar{x}$ )	=	70.87
Rentang	=	23.81	s	=	6.33
Banyak kelas	=	5	n	=	17

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
57.14 - 62.14	56.64	-2.25	0.4877	0.0846	1.4376	3	1.698
63.14 - 68.14	62.64	-1.30	0.4031	0.2657	4.5168	0	4.517
69.14 - 74.14	68.64	-0.35	0.1374	0.3620	6.1536	8	0.554
75.14 - 80.14	74.64	0.60	0.2245	0.2142	3.6416	5	0.507
81.14 - 86.14	80.64	1.54	0.4388	0.0549	0.9334	1	0.005
	86.64	2.49	0.4937				
						$\chi^2$	= 7.2803

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan dk = 5- 1 = 4 diperoleh  $\chi^2_{\text{tabel}} = 9.49$



Karena  $\chi^2$  berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal



**DATA NILAI HASIL BELAJAR *PRE-TEST* PRAKTEK**

Eksperimen			KONVERSI	Kriteria
No	Kode	Nilai	NILAI	
1	TAI-01	65.00	<b>2.60</b>	Tidak Tuntas
2	TAI-02	60.00	<b>2.40</b>	Tidak Tuntas
3	TAI-03	80.00	<b>3.20</b>	Tuntas
4	TAI-04	70.00	<b>2.80</b>	Tidak Tuntas
5	TAI-05	85.00	<b>3.40</b>	Tuntas
6	TAI-06	80.00	<b>3.20</b>	Tuntas
7	TAI-07	75.00	<b>3.00</b>	Tuntas
8	TAI-08	70.00	<b>2.80</b>	Tidak Tuntas
9	TAI-09	60.00	<b>2.40</b>	Tidak Tuntas
10	TAI-10	60.00	<b>2.60</b>	Tidak Tuntas
11	TAI-11	70.00	<b>2.80</b>	Tidak Tuntas
12	TAI-12	70.00	<b>2.80</b>	Tidak Tuntas
13	TAI-13	75.00	<b>3.00</b>	Tuntas
14	TAI-14	75.00	<b>3.00</b>	Tuntas
15	TAI-15	75.00	<b>3.00</b>	Tuntas
16	TAI-16	60.00	<b>2.40</b>	Tidak Tuntas
17	TAI-17	70.00	<b>2.80</b>	Tidak Tuntas
$\Sigma$	=	1200.00	48	
$n_1$	=	17	17	
$\bar{x}_1$	=	70.59	3	
$s_1^2$	=	59.0074	0.0862	
$s_1$	=	7.682	0.294	

**UJI NORMALITAS  
DATA NILAI HASIL BELAJAR *PRE-TEST* PRAKTEK**

**Hipotesis**

Ha : Data berdistribusi normal  
Ho : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian Hipotesis:**

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

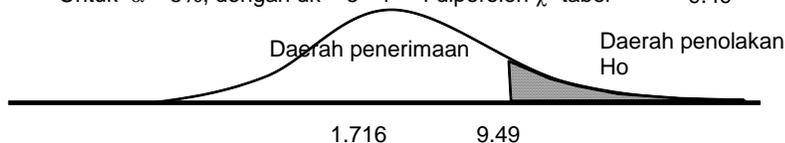
Ho diterima jika  $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

**Pengujian Hipotesis**

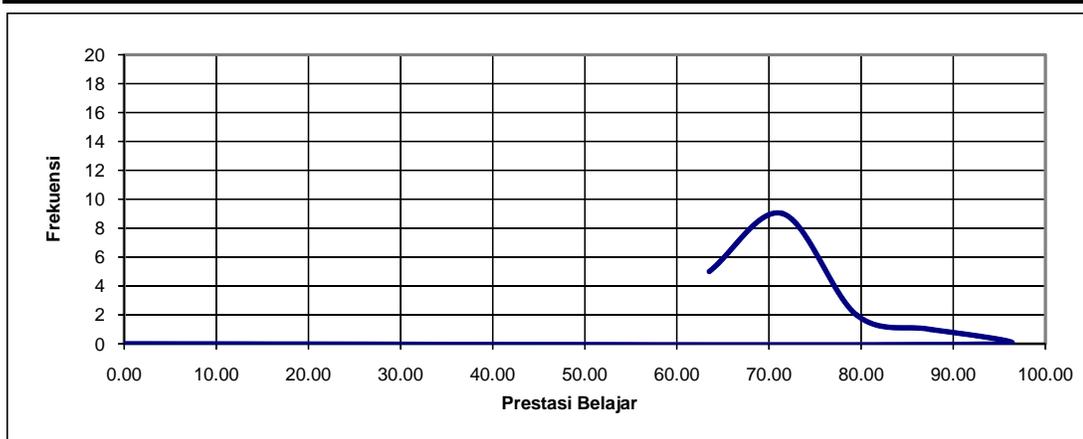
Nilai maksimal	=	85.00	Panjang Kelas	=	5.00
Nilai minimal	=	60.00	Rata-rata ( $\bar{x}$ )	=	70.59
Rentang	=	25.00	s	=	7.68
Banyak kelas	=	5	n	=	17

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
60.00 - 67.00	59.50	-1.44	0.4256	0.2694	4.5796	5	0.039	
68.00 - 75.00	67.50	-0.40	0.1562	0.3949	6.7132	9	0.779	
76.00 - 83.00	75.50	0.64	0.2387	0.2149	3.6530	2	0.748	
84.00 - 91.00	83.50	1.68	0.4536	0.0432	0.7336	1	0.097	
92.00 - 99.00	91.50	2.72	0.4968	0.0032	0.0537	0	0.054	
	99.50	3.76	0.4999					
						$\chi^2$	=	1.7160

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh  $\chi^2_{\text{tabel}} = 9.49$



Karena  $\chi^2$  berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal



**DATA NILAI HASIL BELAJAR *POST-TEST* TEORI**

Eksperimen			KONVERSI	Kriteria
No	Kode	Nilai	NILAI	
1	TAI-01	78.57	<b>3.14</b>	<b>Tuntas</b>
2	TAI-02	83.33	<b>3.33</b>	<b>Tuntas</b>
3	TAI-03	88.10	<b>3.52</b>	<b>Tuntas</b>
4	TAI-04	85.71	<b>3.43</b>	<b>Tuntas</b>
5	TAI-05	78.57	<b>3.14</b>	<b>Tuntas</b>
6	TAI-06	83.33	<b>3.33</b>	<b>Tuntas</b>
7	TAI-07	85.71	<b>3.43</b>	<b>Tuntas</b>
8	TAI-08	88.10	<b>3.52</b>	<b>Tuntas</b>
9	TAI-09	85.71	<b>3.43</b>	<b>Tuntas</b>
10	TAI-10	83.33	<b>3.33</b>	<b>Tuntas</b>
11	TAI-11	85.71	<b>3.43</b>	<b>Tuntas</b>
12	TAI-12	85.71	<b>3.43</b>	<b>Tuntas</b>
13	TAI-13	83.33	<b>3.33</b>	<b>Tuntas</b>
14	TAI-14	76.19	<b>3.05</b>	<b>Tuntas</b>
15	TAI-15	78.57	<b>3.14</b>	<b>Tuntas</b>
16	TAI-16	78.57	<b>3.14</b>	<b>Tuntas</b>
17	TAI-17	76.19	<b>3.05</b>	<b>Tuntas</b>
$\Sigma$	=	1404.76	56	
$n_1$	=	17	17	
$\bar{x}_1$	=	82.63	3	
$s_1^2$	=	16.1315	0.0258	
$s_1$	=	4.016	0.161	

**UJI NORMALITAS  
DATA NILAI HASIL BELAJAR *POST-TEST* TEORI**

**Hipotesis**

Ha : Data berdistribusi normal  
Ho : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian Hipotesis:**

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

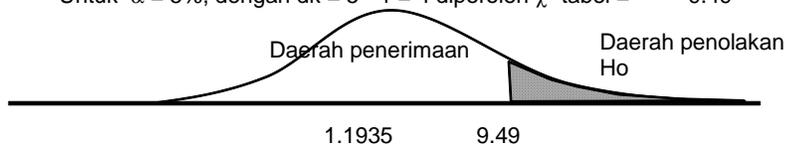
Ho diterima jika  $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

**Pengujian Hipotesis**

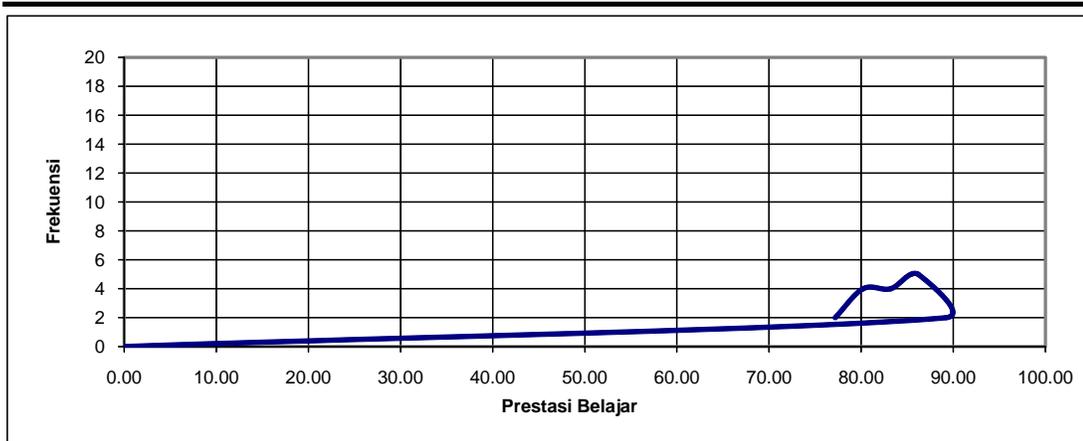
Nilai maksimal	=	88.10	Panjang Kelas	=	2.38
Nilai minimal	=	76.19	Rata-rata ( $\bar{x}$ )	=	82.63
Rentang	=	11.90	s	=	4.02
Banyak kelas	=	5	n	=	17

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
76.19 - 78.19	75.69	-1.73	0.4581	0.1212	2.0604	2	0.002	
79.19 - 81.19	78.69	-0.98	0.3369	0.2441	4.1494	4	0.005	
82.19 - 84.19	81.69	-0.23	0.0928	0.2885	4.9051	4	0.167	
85.19 - 87.19	84.69	0.51	0.1958	0.2003	3.4043	5	0.748	
88.19 - 90.19	87.69	1.26	0.3960	0.0816	1.3865	2	0.271	
	90.69	2.01	0.4776					
						$\chi^2$	=	1.1935

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh  $\chi^2_{\text{tabel}} = 9.49$



Karena  $\chi^2$  berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal



**DATA NILAI HASIL BELAJAR *POST-TEST* PRAKTEK**

Eksperimen			KONVERSI	Kriteria
No	Kode	Nilai	NILAI	
1	TAI-01	80.00	<b>3.20</b>	<b>Tuntas</b>
2	TAI-02	80.00	<b>3.20</b>	<b>Tuntas</b>
3	TAI-03	95.00	<b>3.80</b>	<b>Tuntas</b>
4	TAI-04	80.00	<b>3.20</b>	<b>Tuntas</b>
5	TAI-05	85.00	<b>3.40</b>	<b>Tuntas</b>
6	TAI-06	90.00	<b>3.60</b>	<b>Tuntas</b>
7	TAI-07	90.00	<b>3.60</b>	<b>Tuntas</b>
8	TAI-08	80.00	<b>3.20</b>	<b>Tuntas</b>
9	TAI-09	75.00	<b>3.00</b>	<b>Tuntas</b>
10	TAI-10	80.00	<b>3.20</b>	<b>Tuntas</b>
11	TAI-11	90.00	<b>3.60</b>	<b>Tuntas</b>
12	TAI-12	85.00	<b>3.40</b>	<b>Tuntas</b>
13	TAI-13	80.00	<b>3.20</b>	<b>Tuntas</b>
14	TAI-14	75.00	<b>3.00</b>	<b>Tuntas</b>
15	TAI-15	85.00	<b>3.40</b>	<b>Tuntas</b>
16	TAI-16	75.00	<b>3.00</b>	<b>Tuntas</b>
17	TAI-17	90.00	<b>3.60</b>	<b>Tuntas</b>
$\Sigma$	=	1415.00	57	
$n_1$	=	17	17	
$\bar{X}_1$	=	83.24	3	
$s_1^2$	=	37.3162	0.0597	
$s_1$	=	6.109	0.244	

**UJI NORMALITAS  
DATA NILAI HASIL BELAJAR *POST-TEST* PRAKTEK**

**Hipotesis**

- Ha : Data berdistribusi normal  
Ho : Data tidak berdistribusi normal

**Pengujian Hipotesis:**

Rumus yang digunakan:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

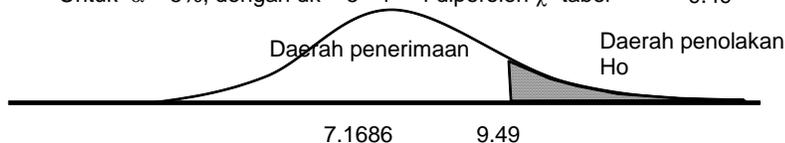
Ho diterima jika  $\chi^2 < \chi^2_{\text{tabel}}$

**Pengujian Hipotesis**

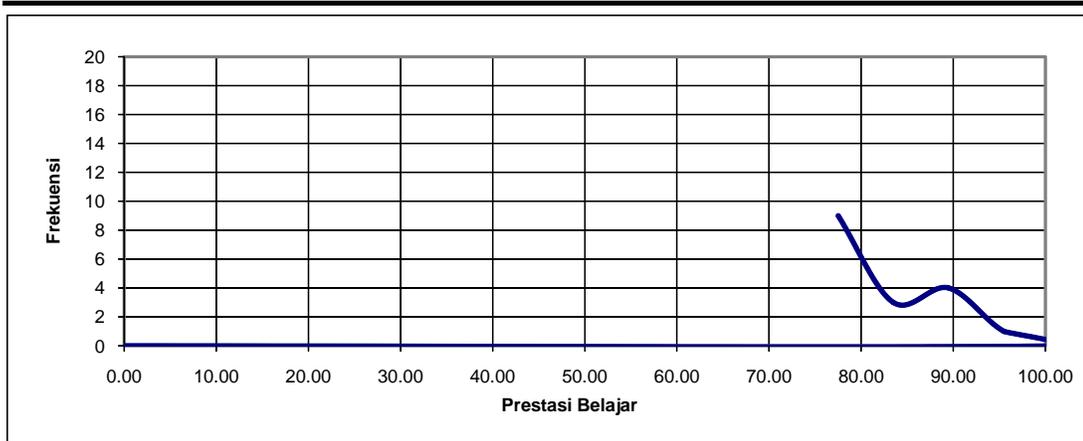
Nilai maksimal	=	95.00	Panjang Kelas	=	4.00
Nilai minimal	=	75.00	Rata-rata ( $\bar{x}$ )	=	83.24
Rentang	=	20.00	s	=	6.11
Banyak kelas	=	5	n	=	17

Kelas Interval	Batas Kelas	Z untuk batas kls.	Peluang untuk Z	Luas Kls. Untuk Z	Ei	Oi	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$	
75.00 - 80.00	74.50	-1.43	0.4236	0.2508	4.2636	9	5.262	
81.00 - 86.00	80.50	-0.45	0.1728	0.3763	6.3974	3	1.804	
87.00 - 92.00	86.50	0.53	0.2035	0.2318	3.9413	4	0.001	
93.00 - 98.00	92.50	1.52	0.4353	0.0584	0.9936	1	0.000	
99.00 - 104.00	98.50	2.50	0.4938	0.0060	0.1017	0	0.102	
	104.50	3.48	0.4998					
						$\chi^2$	=	7.1686

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan dk = 5 - 1 = 4 diperoleh  $\chi^2_{\text{tabel}} = 9.49$



Karena  $\chi^2$  berada pada daerah penerimaan Ho, maka data tersebut berdistribusi normal



### LAMPIRAN 34

#### UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA NILAI HASIL BELAJAR PRE-TEST DAN POST-TEST TEORI

##### Hipotesis

$$H_a : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

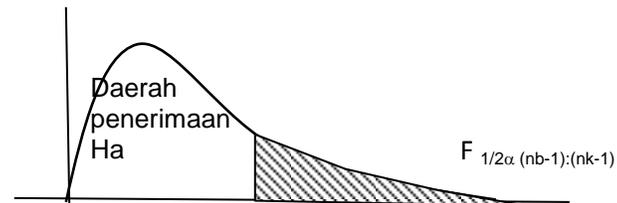
$$H_o : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

##### Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ha diterima apabila  $F \leq F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	Post-test	Pre-test
Jumlah	1405	1205
N	17.00	17.00
$\bar{x}$	82.63	70.87
Varians ( $s^2$ )	16.13	40.06
Standart deviasi (s)	4.02	6.33

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

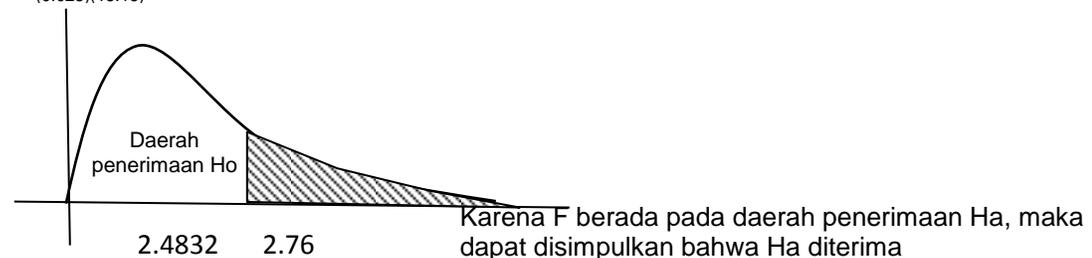
$$F = \frac{40.06}{16.13} = 2.48$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan:

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 17 - 1 = 16$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 17 - 1 = 16$$

$$F_{(0.025)(16:16)} = 2.76$$



**UJI KESAMAAN DUA VARIANS DATA NILAI HASIL BELAJAR *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* PRAKTEK**

**Hipotesis**

$$H_a : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

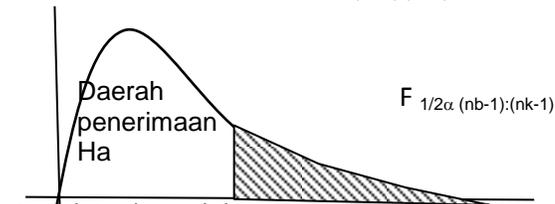
$$H_o : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

**Uji Hipotesis**

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ha diterima apabila  $F \leq F_{1/2\alpha (nb-1):(nk-1)}$



Dari data diperoleh:

Sumber variasi	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Jumlah	1205	1415
$\frac{N}{x}$	17.00	17.00
Varians ( $s^2$ )	53.86	37.31
Standart deviasi (s)	7.33	6.10

Berdasarkan rumus di atas diperoleh:

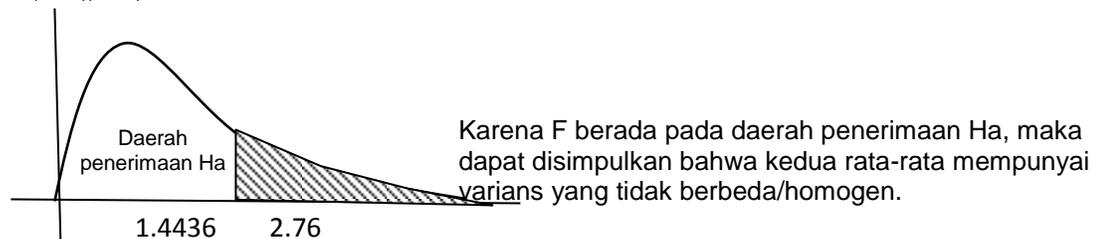
$$F = \frac{53.86}{37.31} = 1.4436$$

Pada  $\alpha = 5\%$  dengan:

$$\text{dk pembilang} = nb - 1 = 17 - 1 = 16$$

$$\text{dk penyebut} = nk - 1 = 17 - 1 = 16$$

$$F_{(0.025)(16:16)} = 2.76$$



## LAMPIRAN 35

**UJI HIPOTESIS *TREATMENT* TEORI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST***

Responden	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Gain d ( <i>post-test-pre-test</i> )	d-md	x <sup>d</sup>
1	69.05	78.57	10	-2.55	6.50
2	71.43	83.33	12	-0.17	0.03
3	69.05	88.10	19	6.97	48.65
4	80.95	85.71	5	-7.31	53.45
5	78.57	78.57	0	-12.07	145.75
6	76.19	83.33	7	-4.93	24.30
7	61.90	85.71	24	11.74	137.75
8	69.05	88.10	19	6.97	48.65
9	76.19	85.71	10	-2.55	6.50
10	76.19	83.33	7	-4.93	24.30
11	57.14	85.71	29	16.50	272.20
12	71.43	85.71	14	2.21	4.90
13	69.05	83.33	14	2.21	4.90
14	61.90	76.19	14	2.21	4.90
15	69.05	78.57	10	-2.55	6.50
16	76.19	75.00	-1	-13.26	175.92
17	71.43	85.00	14	1.50	2.25
Jumlah	1205	1410	205		
Rata-rata	70.87	82.94	12.1		
$\sum d$			205		
md	12.07				
$\sum_x 2d$	967.43				
N(N-1)	272				
$\frac{\sum_x 2d}{N(N-1)}$	3.56				
$\sqrt{\frac{\sum_x 2d}{N(N-1)}}$	1.89				
T	6.40				

**UJI HIPOTESIS *TREATMENT* PRAKTEK *PRE-TEST*  
DAN *POST-TEST***

Responden	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Gain d ( <i>post-test-pre-test</i> )	d-md	x <sup>d</sup>
1	65.00	80.00	15	2.65	6.50
2	60.00	80.00	20	-947.43	0.03
3	80.00	95.00	15	-257.00	48.65
4	70.00	80.00	10	6.44	53.45
5	85.00	85.00	0	0.00	145.75
6	80.00	90.00	10	8.11	24.30
7	75.00	90.00	15	15.00	137.75
8	70.00	80.00	10	3.45	48.65
9	60.00	75.00	15	15.00	6.50
10	65.00	80.00	15	15.00	24.30
11	70.00	90.00	20	20.00	272.20
12	70.00	85.00	15	15.00	4.90
13	75.00	80.00	5	5.00	4.90
14	75.00	75.00	0	0.00	4.90
15	75.00	85.00	10	10.00	6.50
16	60.00	75.00	15	15.00	175.92
17	70.00	90.00	20	20.00	2.25
Jumlah	1205	1410	210		
rata-rata	70.88	83.24	12.35		
$\sum d$			210		
md	12.35				
$\sum_x 2d$	967.43				
N(N-1)	272				
$\frac{\sum_x 2d}{N(N-1)}$	3.56				
$\sqrt{\frac{\sum_x 2d}{N(N-1)}}$	1.89				
T	6.55				

## LAMPIRAN 36

## KRITERIA PENILAIAN SIKAP (MENGUNAKAN SKALA PENILAIAN)

No	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Spiritual	Berdoa dan memberi salam sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan	4
		Berdoa dan tidak memberikan salam sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan	3
		Hanya memberikan salam tetapi tidak berdoa sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan	2
		Tidak sama sekali berdoa dan tidak memberikan salam sebelum dan sesudah melakukan pekerjaan	1
2.	Jujur	Tidak mencontek dan mengakui kesalahan/kekurangan	4
		Tidak mencontek tetapi tidak mengakui kesalahan/kekurangan	3
		mencontek tetapi mengakui kesalahan/kekurangan	2
		Mencontek dan tidak mengakui kesalahan/kekurangan	1
3.	Disiplin	Memasuki kelas dan mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang dituntukan	4
		Memasuki kelas tetapi tidak mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang dituntukan	3
		Tidak Memasuki kelas tepat waktu tetapi mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang dituntukan	2
		Tidak Memasuki kelas tepat waktu dan tidak mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang dituntukan	1
4.	Tanggung jawab	Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	4
		Cukup bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	3
		Kurang Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	2
		Tidak Bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan	1
5.	Kerjasama	Bisa bekerjasama dengan teman didalam kelompok dan menghargai hasil pekerjaan kelompok lain	4
		Bisa bekerjasama dengan teman didalam kelompok tetapi tidak menghargai hasil pekerjaan kelompok lain	3
		Tidak bekerjasama dengan teman didalam kelompok dan menghargai hasil pekerjaan kelompok lain	2
		Tidak Bisa bekerjasama dengan teman didalam kelompok dan tidak menghargai hasil pekerjaan kelompok lain	1

Sumber : SMK Islam Sudirman 1 Ambarawa

## LAMPIRAN 37

## HASIL ANALISIS PENILAIAN SIKAP KELAS TAI

no	kode siswa	Spiritual	jujur	disiplin	Tnggng jwb	kerjasama	$\Sigma$ skor	KONVERSI NILAI	Kriteria
1	TAI-1	4	4	3	3	3	17	3.40	Sangat baik
2	TAI-2	4	3	4	3	4	18	3.60	Sangat baik
3	TAI-3	4	4	4	4	4	20	4.00	Sangat baik
4	TAI-4	4	3	3	3	4	17	3.40	Sangat baik
5	TAI-5	4	3	3	3	4	17	3.40	Sangat baik
6	TAI-6	4	3	3	4	3	17	3.40	Sangat baik
7	TAI-7	4	4	4	4	3	19	3.80	Sangat baik
8	TAI-8	4	3	2	2	3	14	2.80	Baik
9	TAI-9	4	4	3	4	3	18	3.60	Sangat baik
10	TAI-10	4	3	4	3	3	17	3.40	Sangat baik
11	TAI-11	4	3	4	3	4	18	3.60	Sangat baik
12	TAI-12	4	4	4	3	4	19	3.80	Sangat baik
13	TAI-13	4	4	3	4	3	18	3.60	Sangat baik
14	TAI-14	4	4	3	3	4	18	3.60	Sangat baik
15	TAI-15	4	4	3	4	4	19	3.80	Sangat baik
16	TAI-16	4	3	4	4	3	18	3.60	Sangat baik
17	TAI-17	4	3	4	4	3	18	3.60	Sangat baik
<b>Rata-rata</b>							<b>17.76</b>	<b>3.55</b>	Sangat baik

**LAMPIRAN 38**

**DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN**

